

ANALISIS PENENTUAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN  
DAN PENENTUAN METODE PENYUSUTAN HARTA BERWUJUD  
UNTUK TAX PLANNING

Studi Kasus pada Penerbit-Percetakan Kanisius

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:  
Asih Trisnawati  
NIM : 042114016

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA

2009

ANALISIS PENENTUAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN  
DAN PENENTUAN METODE PENYUSUTAN HARTA BERWUJUD  
UNTUK TAX PLANNING

Studi Kasus pada Penerbit-Percetakan Kanisius

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:  
Asih Trisnawati  
NIM : 042114016

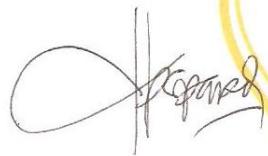
PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2009

S k r i p s i

ANALISIS PENENTUAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN  
DAN PENENTUAN METODE PENYUSUTAN HARTA BERWUJUD  
UNTUK TAX PLANNING

Studi Kasus pada Penerbit-Percetakan Kanisius

Pembimbing I



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 11 November 2008

Pembimbing II



Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.

Tanggal: 9 Desember 2008

## S k r i p s i

### ANALISIS PENENTUAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DAN PENENTUAN METODE PENYUSUTAN HARTA BERWUJUD UNTUK TAX PLANNING Studi Kasus pada Penerbit-Percetakan Kanisius

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Asih Trisnawati

NIM : 042114016

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal 21 Februari 2009

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Pengaji	
Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA
Anggota	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Anggota	Drs. Yusuf Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

YOGYAKARTA, 28 Februari 2009

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan  
kepadaku” (Filipi 4:13)

“Sebab TuKu ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku  
mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan  
bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang  
penuh harapan” (Yeremia 29:11)

“Saat Engkau menginginkan sesuatu, seluruh jagat raya bersatu padu untuk  
membantumu meraihnya” (Paulo Coelho, Sang Alkemis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- a. Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih karunia, anugrah, dan keselamatan yang diberikanNya kepadaku. *Thanks GOD*, tiada tertandingi segala yang telah Engkau berikan untuk anakMu ini.
- b. Bapak, Ibu, Andri, Tri, Agung, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan doa, materiil dan spirituul.
- c. Teman-teman PMK Efata: Silvi, Tyas, Wahyu, Vivi, Riri, Mas Bayu, Kak Ike, Mb Hana, Kak Inggrit, Kak Ronald, Pikal, Bayu, Christo, Robby, Ezra, Rollie, Duon, dan teman-teman yang lain yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.

Terimakasih atas dukungan doa dan pemberian semangat dalam penggerjaan skripsi ini.

- d. Adik-adik KTBku: Yeni, Natalia, Nike, Ella. Thanks untuk doa dan minta maaf untuk waktu-waktu yang hilang karena kesibukanku...
- e. Teman-teman KomPa, KoRem, dan KoNak GKJ Ambarrukma atas motivasi dan masukan-masukan bagiku.
- f. Teman-teman akuntansi angkatan 2004: Tyas, Lusi, Chomang, Vivi, Eva, Opink, May, Tias, Meilita, Bening, Ratna, Ruri, Amik, Teman-teman MPT dan yang lainnya. Terima kasih untuk persahabatan yang begitu indah di kampus ini.
- g. Teman-teman Mitra Perpustakaan USD: Mb Mel dan kru-kru yang ada di dalamnya. Terima kasih untuk kerja sama yang terjalin selama ini. Tidak akan pernah kulupakan saudara-saudara baru yang kutemukan di Perpus. Terimakasih juga untuk seluruh karyawan dan staf Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.
- h. Teman-teman HIMAKS periode 2005-2007. Makasih untuk kenangan dan pengalaman berorganisasi yang penuh dengan canda dan tawa, suka dan duka yang pernah kita lewati bersama.
- i. Teman KKP kelompok 25 dan 26 “Knit Craft & Rumput Emas”: Mb Ditha, Mas Heru, Koko Sandi, Mb Arni, Mb Ari, Charlie, Mas Herman untuk kebersamaan kita selama di pondokan yang penuh dengan kenangan yang tidak akan pernah terlupakan. Aku menemukan kakak-kakak baru.

- j. Teman-teman *NamChe Christian Community* lulusan 2004. Walaupun kita sudah berbeda kampus dan jurusan, masih tetap menjaga komunikasi dan bertukar informasi serta saling mendukung dalam doa dan motivasi.
- k. Teman-teman *Jogja Christian Student Fellowship* untuk kerjasama dalam pelayanan yang telah kita jalani selama ini. Tetap setia melayani TUHAN.
- l. Dan seluruh pihak dan teman-teman yang tidak dapat kusebutkan, terima kasih untuk dukungannya selama ini. Tuhan Yesus Memberkati.



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:  
**ANALISIS PENENTUAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DAN  
PENENTUAN METODE PENYUSUTAN HARTA BERWUJUD UNTUK TAX  
PLANNING (Studi Kasus pada Penerbit-Percetakan Kanisius)**  
dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 21 Februari 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat secara keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 28 Februari 2009  
Yang membuat pernyataan,

(Asih Trisnawati)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Asih Trisnawati

Nomor Mahasiswa : 042114016

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PENENTUAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DAN PENENTUAN METODE PENYUSUTAN HARTA BERWUJUD UNTUK TAX PLANNING (Studi Kasus pada Penerbit-Percetakan Kanisius)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 23 Maret 2009

Yang menyatakan,



(Asih Trisnawati)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rama Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyatamtama, S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memberikan masukan, koreksi dan perhatian terhadap penulisan skripsi ini.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, mengoreksi dan memberikan perhatian terhadap penulisan skripsi ini.

- e. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- f. Rama Sarwanto, Ibu Fina, Bapak Partono dan seluruh karyawan Penerbit-Percetakan Kanisius.
- g. Bapak, Ibu, Andri, Tri, Agung, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan doa, materiil dan spirituul.
- h. Teman-teman PMK Efata dan adik-adik KTBku atas dukungan doanya.
- i. Teman-teman KomPa, KoRem, dan KoNak GKJ Ambarrukma.
- j. Teman-teman Akuntansi angkatan 2004, teman-teman MPT, teman-teman HIMAKS periode 2006-2007, serta KKP kelompok 25 dan 26.
- k. Teman-teman Mitra Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.
- l. Teman-teman NCC 2004 dan JoCSeF.
- m. Seluruh pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap skripsi ini berguna tidak hanya untuk penulis, tetapi juga bagi siapa saja yang membaca tulisan ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan saran, kritik, dan masukan sehingga dapat lebih membangun.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	6
A. Pajak Penghasilan .....	6
1. Pengertian Pajak Penghasilan .....	6
2. Subyek dan Obyek Pajak Penghasilan .....	7
3. Tarif Pajak Penghasilan .....	10
B. <i>Tax Planning</i> .....	10
C. Persediaan .....	11
1. Pengertian Persediaan .....	11
2. Penilaian Persediaan .....	12
3. Metode Penilaian Persediaan .....	12
D. Aset Tetap .....	14
1. Pengertian Aset Tetap .....	14
2. Penyusutan Aset Tetap .....	14
3. Metode Penyusutan Aset Tetap .....	21
E. Rekonsiliasi Fiskal .....	23
F. Konsep Nilai Waktu Uang .....	24
1. Nilai Majemuk .....	24
2. Nilai Sekarang .....	25

BAB III	METODE PENELITIAN .....	26
A.	Jenis Penelitian .....	26
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C.	Subyek dan Obyek Penelitian .....	26
D.	Data yang Diperlukan .....	27
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	27
F.	Teknik Analisis Data .....	28
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	30
A.	Sejarah Singkat Perusahaan .....	30
B.	Struktur Organisasi .....	32
C.	Personalia .....	39
D.	Proses Produksi .....	42
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	45
A.	Deskripsi Data .....	45
B.	Analisis Data .....	55
C.	Hasil Penelitian dan Interpretasi .....	136
BAB VI	PENUTUP .....	139
A.	Kesimpulan .....	139
B.	Keterbatasan Penelitian .....	140
C.	Saran .....	141
DAFTAR PUSTAKA .....	142	
LAMPIRAN .....	143	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri .....	10
Tabel 2: Harta Berwujud Kelompok Bukan Bangunan dan Masa Manfaat .....	15
Tabel 3: Jenis-jenis Harta Berwujud Kelompok 1 .....	16
Tabel 4: Jenis-jenis Harta Berwujud Kelompok 2 .....	17
Tabel 5: Jenis-jenis Harta Berwujud Kelompok 3 .....	19
Tabel 6: Jenis-jenis Harta Berwujud Kelompok 4 .....	21
Tabel 7: Tarif Penyusutan Aset Tetap Bukan Bangunan .....	23
Tabel 8: Contoh Tabel Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasarkan Metode Penilaian Persediaan .....	28
Tabel 9: Contoh Tabel Nilai Sekarang PPh Terutang Metode Penilaian Persediaan .....	28
Table 10: Contoh Tabel Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasarkan Metode Depresiasi Aset Tetap .....	29
Tabel 11: Contoh Tabel Nilai Sekarang PPh Terutang Metode Depresiasi Aset Tetap .....	29
Tabel 12: Pembagian Jam Kerja Penerbit-Percetakan Kanisius .....	40
Tabel 13: Persediaan Akhir Kertas HVS Tahun 2002 .....	46
Tabel 14: Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode <i>Average</i> Tahun 2003 ....	47
Tabel 15: Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode <i>Average</i> Tahun 2004 ....	48
Tabel 16: Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode <i>Average</i> Tahun 2005 ....	49
Tabel 17: Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode <i>Average</i> Tahun 2006 ....	50
Tabel 18: Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode <i>FIFO</i> Tahun 2003 .....	51
Tabel 19: Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode <i>FIFO</i> Tahun 2004 .....	52
Tabel 20: Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode <i>FIFO</i> Tahun 2005 .....	53
Tabel 21: Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode <i>FIFO</i> Tahun 2006 .....	54
Tabel 22: Perhitungan PPh Terutang dengan Metode <i>Average</i> .....	62
Tabel 23: Perhitungan PPh Terutang dengan Metode <i>FIFO</i> .....	63
Tabel 24: Nilai Sekarang PPh Terutang Metode Penilaian Persediaan .....	67
Tabel 25: Pengelompokan Aset Tetap .....	69
Tabel 26: Penyusutan Aset Tetap Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus .....	78
Tabel 27: Penyusutan Aset Tetap Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun .....	89
Tabel 28: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2003 .....	101
Tabel 29: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2004 .....	108
Tabel 30: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2005 .....	115
Tabel 31: Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2006 .....	122
Tabel 32: Perhitungan PPh Terutang Tahun 2003 .....	130
Tabel 33: Perhitungan PPh Terutang Tahun 2004 .....	130
Tabel 34: Perhitungan PPh Terutang Tahun 2005 .....	131
Tabel 35: Perhitungan PPh Terutang Tahun 2006 .....	131
Tabel 36: Nilai Sekarang PPh Terutang Metode Depresiasi Aset Tetap .....	135

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: Struktur Organisasi Penerbit-Percetakan Kanisius .....33

Gambar 2: Alur Proses Produksi Penerbit-Percetakan Kanisius .....42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I : Surat Keterangan Penelitian dari Penerbit-Percetakan Kanisius

Lampiran II : Daftar Pertanyaan Untuk Wawancara

Lampiran III : Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002

Lampiran IV : Data Pembelian Kertas HVS Penerbit-Percetakan Kanisius Tahun  
2003-2006

Lampiran V : Data Pemakaian Kertas HVS Penerbit-Percetakan Kanisius Tahun  
2003-2006

Lampiran VI : Daftar Aset Tetap Penerbit-Percetakan Kanisius

Lampiran VII : Laporan L/R Penerbit-Percetakan Kanisius Tahun 2003-2006

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENENTUAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DAN PENENTUAN METODE PENYUSUTAN HARTA BERWUJUD UNTUK TAX PLANNING**

Studi Kasus Pada Penerbit-Percetakan Kanisius  
Yogyakarta

Asih Trisnawati  
042114016  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penilaian persediaan dan metode depresiasi aset tetap manakah yang dapat memperkecil pajak penghasilan terutang. Penelitian ini dilakukan pada Penerbit-Percetakan Kanisius yang beralamat di jalan Cempaka 9 Deresan, Yogyakarta dimana kegiatan usaha yang dilakukan adalah industri percetakan dan penerbitan buku.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persediaan akhir kertas HVS tahun 2003-2006, harga pokok penjualan tahun 2003-2006, penyusutan aset tetap berwujud, penghasilan kena pajak, dan pajak penghasilan terutang tahun 2003-2006.

Dari analisa data yang telah dilakukan, diperoleh hasil yakni metode penilaian persediaan FIFO menghasilkan pajak penghasilan terutang lebih kecil daripada metode *Average*. Berdasar perhitungan, diperoleh selisih pajak sebesar Rp192.101.291,00 yang merupakan penghematan pajak jika perusahaan menggunakan metode FIFO. Untuk analisa dari masalah kedua diperoleh hasil yakni metode depresiasi Saldo Menurun menghasilkan pajak penghasilan terutang lebih kecil dari metode Garis Lurus. Dari perhitungan yang telah dilakukan, terdapat selisih pajak sebesar Rp209.447.048,00 yang merupakan penghematan pajak dengan menggunakan metode Saldo Menurun. Dalam rangka perencanaan pajak, perusahaan sebaiknya meninjau kembali pengelompokan aset tetap agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS OF INVENTORY ASSESSMENT METHOD DETERMINATION AND TANGIBLE ASSET DEPRECIATION METHOD DETERMINATION FOR TAX PLANNING**

A Case Study at Penerbit-Percetakan Kanisius  
Yogyakarta

Asih Trisnawati  
042114016  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2009

The aim of the research was to find out which inventory assessment method and tangible asset depreciation method that was more favorable so that the amount of the income tax could be reduced at 2003-2006. This research was conducted at Penerbit-Percetakan Kanisius, Jl. Cempaka No.9 Deresan Yogyakarta, where the business activity taken was printing and publishing industry.

The techniques used in collecting data were interview and documentation. While the technique used for analysing data was quantitative technique. The quantitative analysis was used to calculate the HVS paper ending inventory at 2003-2006, the cost of good sold at 2003-2006, the tangible asset depreciation, the taxable income, and the amount of income tax at 2003-2006.

From the result of the analysis, the stock evaluation method using FIFO method resulted in the less amount of income tax than the one using Average method. Based on the calculation, it was resulted tax difference of Rp358.931.492,00 that was the tax saving if the company used FIFO method. For the second analysis, the tangible asset depreciation method using Declining-balance method resulted in the less amount of income tax than the one using Straight-line method. From the calculation that was did for the second analysis, it was found tax difference of Rp209.447.048,00 that was the tax saving if the company used Declining-balance method. For tax planning, the company should observe the tangible asset grouping in order to be in line with tax regulation.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi suatu negara, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun untuk membiayai pembangunan. Badan usaha atau perusahaan merupakan salah satu subyek pajak yang memiliki kewajiban membayar pajak kepada pemerintah. Namun bagi perusahaan, pajak merupakan sebuah beban yang mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.

Di Indonesia, sejak tahun 1983 pemerintah menerapkan *self assessment system* dimana para wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

Dalam pelaksanaannya, wajib pajak mempunyai perilaku *the least and the latest rule* dimana wajib pajak berusaha menekan jumlah pajak agar menjadi sekecil mungkin dan menunda pembayaran selambat mungkin selama masih diperkenankan dalam peraturan perpajakan. Hal ini memicu perusahaan melakukan strategi untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Usaha ini dikenal dengan istilah *tax planning*. “Perencanaan pajak (*Tax Planning*) merupakan tindakan penstrukturran yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya” (Zain, 2003: 67).

Faktor yang mempengaruhi jumlah pajak adalah penghasilan kena pajak. Sedangkan penghasilan kena pajak dipengaruhi oleh pendapatan dan biaya. Pajak dapat ditekan dengan cara menaikkan biaya dan atau menurunkan pendapatan.

Dalam perhitungan jumlah penghasilan neto komersial yang mempengaruhi jumlah penghasilan kena pajak, wajib pajak juga harus mempertimbangkan faktor persediaan untuk menghitung harga pokok penjualan. Besarnya harga pokok penjualan tergantung pada metode yang digunakan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), metode yang digunakan untuk penilaian persediaan yaitu Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP)/*First In First Out* (FIFO), Masuk Terakhir Keluar Pertama (MTKP)/*Last In First Out* (LIFO), dan Rata-rata (*average*). Sedangkan menurut perpajakan, metode yang diperbolehkan untuk menghitung persediaan adalah metode FIFO/MPKP dan Rata-rata (*average*).

Salah satu biaya yang dapat diatur menurut undang-undang perpajakan adalah biaya depresiasi yaitu biaya penyusutan harta berwujud. Besar biaya penyusutan dipengaruhi oleh metode yang digunakan. Menurut PSAK metode yang dapat dipergunakan antara lain: garis lurus, jumlah angka tahun, saldo menurun, jam jasa, jumlah unit produksi, berdasarkan jenis dan kelompok, anuitas, dan sistem persediaan. Sedangkan menurut perpajakan, metode yang dipakai adalah metode garis lurus dan metode saldo menurun. Pemilihan metode yang tepat dapat mengurangi jumlah pajak yang terutang. Namun adanya perbedaan peraturan antara PSAK dan peraturan perpajakan

menyebabkan adanya beda tetap dan beda waktu. “Beda tetap adalah perbedaan yang bersifat tetap, sedangkan beda waktu adalah perbedaan saat mengakui/melaporkan penghasilan dan/atau biaya antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal dalam suatu tahun pajak” (Markus dan Yujana, 2002: 703).

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode penilaian persediaan manakah yang dapat memperkecil jumlah PPh terutang dari tahun 2003-2006 pada Penerbit-Percetakan Kanisius?
2. Metode penyusutan harta berwujud manakah yang dapat memperkecil jumlah PPh terutang dari tahun 2003-2006 pada Penerbit-Percetakan Kanisius?

## **C. Batasan Masalah**

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Undang-undang perpajakan tahun 2000 yang berlaku sampai akhir tahun 2008.
2. Harta berwujud yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harta berwujud selain bangunan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis yaitu:

1. Mengetahui metode penilaian persediaan yang digunakan oleh Penerbit-Percetakan Kanisius agar dapat memperkecil jumlah PPh terutang.
2. Mengetahui metode penyusutan harta berwujud yang digunakan oleh Penerbit-Percetakan Kanisius agar dapat memperkecil jumlah PPh terutang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian bagi beberapa pihak yang bersangkutan antara lain:

##### 1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam kasus nyata.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

##### 3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur koleksi perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

## F. Sistematika Penulisan

### Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini antara lain: pajak penghasilan, *tax planning*, persediaan, harta berwujud, rekonsiliasi fiskal, dan konsep nilai waktu uang.

### Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### Bab IV Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, personalia, dan proses produksi.

### Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang pengolahan data yang diperoleh dari perusahaan, hasil perhitungan yang diperoleh, dan pembahasannya.

### Bab VI Penutup

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran oleh penulis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pajak Penghasilan**

##### **1. Pengertian Pajak Penghasilan**

###### **a. Pengertian Pajak**

Pengertian pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H yang dikutip Mardiasmo (2003: 1) adalah sebagai berikut :

“Pajak adalah iuran kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Pengertian pajak menurut Prof Dr. P. J. A. Adriani yang dikutip oleh Waluyo (2006: 2) yaitu:

“Pajak adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi-kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas Negara yang menyelenggarakan pemerintahan”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak adalah (Mardiasmo, 2003: 1):

- 1) Iuran dari rakyat kepada kas negara.
- 2) Berdasarkan undang-undang.
- 3) Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk.

- 4) Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

**b. Pengertian Penghasilan**

“Penghasilan adalah jumlah uang yang diterima atas usaha yang dilakukan orang perorangan, badan, dan bentuk usaha lainnya yang dapat digunakan untuk aktivitas ekonomi seperti mengkonsumsikan dan/atau menimbun serta menambah kekayaan” (Judisseno, 1997: 76).

**c. Pengertian Pajak Penghasilan**

Menurut PSAK No. 46, pajak penghasilan adalah pajak yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan pajak ini dikenakan atas penghasilan kena pajak perusahaan.

“Pajak penghasilan adalah suatu pungutan resmi yang ditujukan kepada masyarakat yang berpenghasilan atau atas penghasilan yang diterima dan diperolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan Negara dan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakannya” (Judisseno, 1997: 76).

**2. Subyek dan Obyek Pajak Penghasilan**

**a. Subyek Pajak Penghasilan**

Sesuai dengan pasal (2) ayat (1) UU No.17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan, yang menjadi subyek pajak penghasilan adalah:

- 1) a) Orang Pribadi;
- b) Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak;

- 2) Badan;
- 3) Badan usaha tetap.

**b. Obyek Pajak Penghasilan**

Sedangkan yang menjadi obyek pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam pasal (4) ayat (1) UU No. 17 Tentang Pajak Penghasilan:

Yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk :

- a. penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam Undang-undang ini;
- b. hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan;
- c. laba usaha;
- d. keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta termasuk:

- 1) keuntungan karena pengalihan harta kepada perseroan, persekutuan, dan badan lainnya sebagai pengganti saham atau penyertaan modal;
  - 2) keuntungan yang diperoleh perseroan, persekutuan dan badan lainnya karena pengalihan harta kepada pemegang saham, sekutu, atau anggota;
  - 3) keuntungan karena likuidasi, penggabungan, peleburan, pemekaran, pemecahan, atau pengambilalihan usaha;
  - 4) keuntungan karena pengalihan harta berupa hibah, bantuan atau sumbangan, kecuali yang diberikan kepada keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat, dan badan keagamaan atau badan pendidikan atau badan sosial atau pengusaha kecil termasuk koperasi yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan atau penguasaan antara pihak-pihak yang bersangkutan;
- e. penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya;
  - f. bunga termasuk premium, diskonto, dan imbalan karena jaminan pengembalian utang;
  - g. dividen, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi;

- h. royalti;
- i. sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta;
- j. penerimaan atau perolehan pembayaran berkala;
- k. keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;
- l. keuntungan karena selisih kurs mata uang asing;
- m. selisih lebih karena penilaian kembali aktiva;
- n. premi asuransi;
- o. iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari wajib pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas;
- p. tambahan kekayaan neto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak.

### **3. Tarif Pajak Penghasilan**

Berdasarkan ketentuan Pasal 17 Ayat (1) Undang-undang Pajak Penghasilan, besarnya tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak untuk wajib pajak badan dalam negeri:

Tabel 1 Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

<b>Lapisan Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>Tarif</b>
sampai dengan Rp50.000.000,00	10%
di atas Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp100.000.000,00	15%
di atas Rp100.000.000,00	30%

Sumber: Undang-undang No. 17 tahun 2000

### **B. Tax Planning**

Dalam melakukan penghematan pajak yang dilakukan secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. “Manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar (tidak melanggar undang-undang) tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan” (Lumbantoruan, 1996: 354).

“Dalam mencapai tujuan tersebut, dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen pajak yakni perencanaan pajak (*tax planning*), pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*), dan pengendalian pajak (*tax control*)” (Suandy, 2006: 7).

“Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial” (Zain, 2003: 43).

“Tujuannya (*tax planning*) adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisiensikan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiskal yang tidak akan ditoleransi” (Zain, 2003: 67).

## C. Persediaan

### 1. Pengertian Persediaan

Menurut PSAK No. 14, persediaan adalah aset:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan;
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Pengertian persediaan menurut Kieso yakni: "*Inventories are asset items held for sale in the ordinary course of business or goods that will be used or consumed in the production of goods to be sold*" (Kieso et.al., 2003: 491). Dari pengertian yang diungkapkan oleh Kieso dkk, dikatakan bahwa persediaan adalah pos harta yang ditahan untuk dijual dalam kegiatan usaha yang biasa atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual.

### 2. Penilaian Persediaan

Menurut perpajakan, persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan, namun menurut PSAK No. 14 persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, yang mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

“Dalam akuntansi apabila harga pasar suatu persediaan lebih rendah dari harga perolehan persediaan, maka persediaan tersebut bisa dicatat berdasarkan harga pasar, sehingga selisih antara harga perolehan dan harga pasar dari persediaan tersebut dalam akuntansi dicatat sebagai biaya penyusutan. Tetapi secara fiskal, biaya penyusutan persediaan tersebut yang menjadi komponen harga pokok penjualan dalam akuntansi, tidak diakui atau tidak boleh sebagai pengurang penghasilan (harus dikoreksi fiskal beda tetap)” (Markus dan Yujana, 2002: 770).

### **3. Metode Penilaian Persediaan**

“Dalam perpajakan, pemilihan metode penilaian persediaan juga mempengaruhi jumlah pajak yang terutang. Penilaian pemakaian persediaan untuk menghitung harga pokok hanya boleh dilakukan dengan cara rata-rata (*average*) atau dengan mendahuluikan persediaan yang didapat pertama (FIFO)” (Setiawan, 2003: 10).

Penggunaan metode penilaian persediaan akan mempengaruhi Harga Pokok Penjualan (HPP).

Misal: Persediaan awal 10 unit @ Rp100,00

Pembelian I 20 unit @ Rp200,00

Pembelian II 30 unit @ Rp300,00

Penjualan barang 50 unit

#### **a. Metode Rata-rata (*average*)**

HPP bila dihitung dengan menggunakan metode rata-rata:

Harga rata-rata per unit  $Rp14.000,00 : 60 = Rp233,33$

Harga untuk penjualan 50 unit:  $50 \times Rp233,33 = Rp11.666,67$

#### **b. Metode MPKP/FIFO**

HPP bila dihitung dengan menggunakan metode FIFO:

Untuk penjualan 50 unit:

$10 \text{ unit} \times Rp100,00 = Rp 1.000,00$

$20 \text{ unit} \times Rp200,00 = Rp 4.000,00$

$20 \text{ unit} \times Rp300,00 = \underline{Rp 6.000,00}$

$Rp11.000,00$

Sekali wajib pajak memilih salah satu cara penilaian pemakaian persediaan untuk penghitungan harga pokok penjualan, maka untuk tahun-tahun selanjutnya harus digunakan cara yang sama (pasal 28 UU No. 16 tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan). Penggantian metode tidak boleh dilakukan oleh wajib pajak, kecuali jika mendapat persetujuan Dirjen Pajak.

## **D. Harta Berwujud**

### **1. Pengertian Harta Berwujud**

Dalam PSAK, harta berwujud disebut dengan aset tetap. “Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun” (PSAK No. 16).

### **2. Penyusutan Harta Berwujud**

Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi (PSAK No. 17). Penyusutan perlu dilakukan karena manfaat yang diberikan dan nilai aset tersebut semakin berkurang.

Menurut Undang-undang Perpajakan No. 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan Pasal 11 ayat (1) menyatakan bahwa “Penyusutan atas pengeluaran untuk pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan, atau perubahan harta berwujud, kecuali tanah yang berstatus hak milik, hak

guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai, yang dimiliki dan digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi harta tersebut.”

Sebagaimana diatur dalam pasal 9 ayat (2) UU No. 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan, bahwa untuk mendapatkan manfaat, menagih dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun tidak boleh dibebankan sekaligus, melainkan dibebankan melalui penyusutan.

Metode penyusutan menurut undang-undang pajak penghasilan, terdapat dua golongan harta berwujud. Berikut ini merupakan tabel golongan harta berwujud bukan bangunan dan dikelompokkan menurut masa manfaatnya:

Tabel 2 Harta Berwujud Kelompok Bukan Bangunan dan Masa Manfaat

<b>Kelompok Bukan Bangunan</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Kelompok 1	4 tahun
Kelompok 2	8 tahun
Kelompok 3	16 tahun
Kelompok 4	20 tahun

Sumber: Undang-undang No.17 tahun 2000

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.04/1995 yang mengatur tentang pengelompokan Jenis-jenis Harta Berwujud yang telah diperbarui dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002 maka jenis harta berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Jenis-jenis Harta Berwujud Kelompok 1:

No. Urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
1.	Semua jenis usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari, dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan.</li> <li>b. Mesin kantor seperti mesin ketik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, printer, <i>scanner</i>, dan sejenisnya.</li> <li>c. Perlengkapan lainnya seperti <i>amplifier</i>, <i>tape/cassete</i>, <i>video recorder</i>, televisi dan sejenisnya.</li> <li>d. Sepeda motor, sepeda, dan becak.</li> <li>e. Alat perlengkapan khusus (<i>tools</i>) bagi industri/jasa yang bersangkutan.</li> <li>f. Alat dapur untuk memasak, makanan, dan minuman.</li> <li>g. Dies, Jigs, dan Mould.</li> </ul>
2.	Pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan	Alat yang digerakkan bukan dengan mesin.
3.	Industri makanan dan minuman	Mesin ringan yang dapat dipindah-pindahkan seperti <i>huller</i> , pemecah kulit, penyosoh, pengering, <i>pullet</i> dan sejenisnya.
4.	Perhubungan, pergudangan, dan komunikasi	Mobil taksi, bus, dan truk yang digunakan sebagai angkutan umum.
5.	Industri semi konduktor	<i>Falsh memory tester</i> , <i>write machine</i> , <i>byporar test system</i> , <i>eliminatio</i> (PE8-1) <i>pose checker</i> .

Sumber: Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002

Tabel 4 Jenis-jenis Harta Berwujud Kelompok 2:

No. Urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
1.	Semua jenis usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin, dan sejenisnya.</li> <li>b. Mobil, bus, truk, <i>speed boat</i>, dan sejenisnya.</li> <li>c. <i>Container</i> dan sejenisnya.</li> </ul>
2.	Pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mesin pertanian/perkebunan seperti traktor dan mesin bajak, penggaruk, penanaman, penebar benih dan sejenisnya.</li> <li>b. Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi bahan atau barang pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan.</li> </ul>
3.	Industri makanan dan minuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mesin yang mengolah produk asal binatang, unggas, dan perikanan misalnya pabrik susu, pengalengan ikan.</li> <li>b. Mesin yang mengolah produk nabati, misalnya mesin minyak kelapa, margarin, penggilingan kopi, kembang gula, mesin pengolah biji-bijian seperti penggilingan beras, gandum, tapioka.</li> <li>c. Mesin yang menghasilkan/memproduksi minuman dan bahan-bahan minuman segala jenis.</li> <li>d. Mesin yang menghasilkan/memproduksi makanan dan bahan-bahan makanan segala jenis.</li> </ul>
4.	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan/memproduksi mesin ringan seperti mesin jahit, pompa air.
5.	Perkayuan	Mesin dan peralatan penebangan kayu.
6.	Konstruksi	Peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, <i>dump</i> , <i>truck</i> , <i>crane bulldozer</i> , dan sejenisnya.

Sumber: Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002

Lanjutan Tabel 4 Jenis-jenis Harta Berwujud Kelompok 2:

No. Urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
7.	Perhubungan, pergudangan, dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Truk kerja untuk pengangkutan dan bongkar muat, truk peron, truk ngangkan, dan sejenisnya.</li> <li>b. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat dibuat untuk pengangkutan barang tertentu (misal gandum, batubatuhan, biji tambang, dan sebagainya) termasuk kapal pendingan, kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat sampai 100 DWT.</li> <li>c. Kapal yang dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal-kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT.</li> <li>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang memuat berat sampai dengan 250 DWT.</li> <li>e. Kapal balon.</li> </ul>
8.	Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perangkat pesawat telepon.</li> <li>b. Pesawat telegraf, termasuk pesawat pengiriman, dan penerimaan radio telegraf dan radio telepon.</li> </ul>
9.	Industri semi konduktor	<i>Auto frame leader, automatic logic handler, backing over, ball shear tester, bipolar test handler (automatic), cleaning machine, coating machine, cutting oven, cutting press, dombar cut machine, dicer, die bander, die shear test, dynamic burn in system oven, dynamic test handler elimination (PGE-01), full automatic handler, full automatic mark, hand maker, individual mark, inserter remover machine, laser maker (Furn A-01), logic test system, maker (mark), memory test system, molding, mounter, MPS automatic, MPS manual, o/s tester manual, pass oven, pose checker, reform machine, SMD stocker, taping, tubar cut press, trimming/forming machine, wire bander, wire pull tester.</i>

Sumber: Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002

Tabel 5 Jenis-jenis Harta Berwujud Kelompok 3:

No. Urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
1.	Pertambangan selain minyak dan gas	Mesin yang dipakai dalam bidang pertambangan, termasuk mesin-mesin yang mengolah produk pelikan.
2.	Pemintalan, pertenunan, dan pencelupan	<p>a. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk-produk tekstil, misalnya kain katun, sutra, serat-serat buatan, wol, bulu hewan lainnya, lena rami, permadani, kain-kain bulu, tule.</p> <p>b. Mesin untuk <i>preparation, bleaching, dyeing, printing, finishing, texturing, packaging</i>, dan sejenisnya.</p>
3.	Perkayuan	<p>a. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk - produk kayu, barang-barang dari jerami, rumput dan bahan anyaman lainnya.</p> <p>b. Mesin dan peralatan penggergajian kayu.</p>
4.	Industri kimia	<p>a. Mesin peralatan yang mengolah/menghasilkan produk industri kimia dan industri yang ada hubungannya dengan industri kimia (misalnya bahan kimia anorganis, persenyawaan organik dan anorganik dan logam mulia, elemen radio aktif, isotop, bahan kimia organik, produk farmasi, pupuk, obat celup, obat pewarna, cat, pernis, minyak eteris dan <i>resinoida-resinonida</i> wangi-wangian, obat kecantikan dan obat rias, sabun, <i>detergent</i> dan bahan organis pembersih lainnya, zat albumina, perekat, bahan peledak, produk <i>pirotehnik</i>, korek api, <i>alloy piroforis</i>, barang fotografi dan sinematografi).</p> <p>b. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk industri lainnya (misalnya damar tiruan, bahan plastik, ester dan eter dari selulosa, karet sintetis, karet tiruan, kulit samak, <i>jangat</i> dan kulit mentah).</p>

Sumber: Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002

Lanjutan Tabel 5 Jenis-jenis Harta Berwujud Kelompok 3:

No. Urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
5.	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan/memproduksi mesin menengah dan berat (misalnya mesin mobil, mesin kapal).
6.	Perhubungan dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkapan ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.</li> <li>b. Kapal dibuat khusus untuk mengela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.</li> <li>c. Dok terapung.</li> <li>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat diatas 250 DWT.</li> <li>e. Pesawat terbang dan helicopter-helikopter segala jenis.</li> </ul>
7.	Telekomunikasi	Perangkat radio navigasi, radar, dan kendali jarak jauh.

Sumber: Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002

Tabel 6 Jenis-jenis Harta Berwujud Kelompok 4:

No. Urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
1.	Konstruksi	Mesin berat untuk konstruksi.
2.	Perhubungan dan telekomunikasi	<p>a. Lokomotif uap dan tender atas rel.</p> <p>b. Lokomotif listrik atas rel, dijalankan dengan batere atau dengan tenaga listrik dari sumber luar.</p> <p>c. Lokomotif atas rel lainnya.</p> <p>d. Kereta, gerbong penumpang dan barang, termasuk kontainer khusus dibuat dan diperlengkapi untuk ditarik dengan satu alat atau beberapa alat pengangkutan.</p> <p>e. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuhan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 1.000 DWT.</p> <p>f. Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran-keran terapung dan sebagainya, yang mempunyai berat di atas 1.000 DWT.</p> <p>g. Dok-dok terapung.</p>

Sumber: Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002

### 3. Metode Penyusutan Harta Berwujud

Menurut PSAK No. 17 menyatakan bahwa penyusutan dapat dikelompokkan menurut kriteria berikut:

- a. Berdasarkan waktu: (1) metode garis lurus  
 (2) metode pembebanan yang menurun:
  - (a) metode jumlah angka tahun

- (b) metode saldo menurun/saldo menurun ganda
- b. Berdasarkan penggunaan: (1) metode jam-jasa
  - (2) metode jumlah unit produksi
- c. Berdasarkan kriteria lainnya: (1) metode berdasarkan jenis dan kelompok
  - (2) metode anuitas
  - (3) sistem persediaan

Sedangkan metode yang diperkenankan dalam penghitungan penyusutan menurut perpajakan yaitu metode saldo menurun ganda dan garis lurus. Metode yang dipakai tergantung wajib pajak. Metode yang dipilih harus diterapkan terhadap seluruh kelompok harta.

#### **a. Metode Garis Lurus**

Rumus untuk menghitung penyusutan:

$$P_n = H \times T \times b/12$$

$P_n$  : besarnya penyusutan pada tahun ke-n

H : harga perolehan aset

T : tarif penyusutan

b : banyaknya bulan yang dihitung mulai dari bulan perolehan aset sampai dengan akhir tahun pajak

### b. Metode Saldo Menurun

Rumus untuk mengitung penyusutan:

1. Tahun pertama

$$P_1 = H \times T \times b/12$$

2. Tahun kedua sampai satu tahun sebelum tahun terakhir

$$P_n = \{(1 - T)^{n-2} \times (H - P_1)\} \times T$$

3. Tahun terakhir

$$P_t = (1 - T)^{n-2} \times (H - P_1)$$

(Sumber: Markus dan Yujana, 2002: 755, 760)

Tarif penyusutan untuk masing-masing metode berbeda.

Tabel 7 Tarif Penyusutan Harta Berwujud Bukan Bangunan

<b>Kelompok Bukan Bangunan</b>	<b>Tarif Penyusutan</b>	
	<b>Metode Garis Lurus</b>	<b>Metode Saldo Menurun</b>
Kelompok 1	25%	50%
Kelompok 2	12,5 %	25%
Kelompok 3	6,25 %	12,5%
Kelompok 4	5%	10%

Sumber: Undang-undang No.17 tahun 2000

### E. Rekonsiliasi Fiskal

Perbedaan peraturan antara PSAK dan perpajakan menyebabkan timbulnya beda tetap dan beda waktu. “Beda tetap adalah perbedaan yang bersifat tetap, sedangkan beda waktu adalah perbedaan saat mengakui/melaporkan penghasilan dan/atau biaya antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal dalam suatu tahun pajak” (Markus dan Yujana, 2002: 703). Karena adanya perbedaan peraturan antara PSAK dengan

perpajakan maka dilakukan rekonsiliasi fiskal. “Rekonsiliasi fiskal adalah usaha mencocokkan perbedaan yang terdapat dalam laporan keuangan komersial (yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi) dengan perbedaan yang terdapat dalam laporan keuangan fiskal (yang disusun berdasarkan prinsip fiskal)” (Markus dan Yujana, 2002: 704).

## F. Konsep Nilai Waktu Uang

Dalam perhitungan penyusutan aset tetap, kita perlu memperhatikan nilai waktu uang (*time value of money*). Hal ini terkait dengan adanya faktor bunga. Nilai uang pada saat ini akan berbeda dengan nilai uang pada saat yang akan datang.

### 1. Nilai Majemuk

“Nilai majemuk (“*compound value*” atau “*ending amount*”) dari sejumlah uang adalah merupakan penjumlahan dari uang pada permulaan periode atau jumlah modal pokok dengan jumlah bunga yang diperoleh selama periode tersebut” (Riyanto, 2001: 106).

Secara umum rumusnya ditulis:

$$V_n = P (1 + i)^n$$

$V_n$  : jumlah uang ditambah bunga pada tahun ke-n

P : jumlah uang pada permulaan periode atau modal pokok

i : suku/tingkat bunga

## 2. Nilai Sekarang

“Nilai sekarang (*present value*) dimaksudkan untuk menghitung besarnya jumlah uang pada permulaan periode atas dasar tingkat bunga tertentu dari suatu jumlah yang akan diterima beberapa waktu kemudian” (Riyanto, 2001: 108).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{V}{(1+i)^n} = V \frac{1}{(1+i)^n}$$

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu melakukan penelitian pada suatu perusahaan melalui wawancara dengan pihak perusahaan dan dokumentasi data-data yang diperoleh dari perusahaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Penerbit-Percetakan Kanisius.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2008.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Karyawan bagian keuangan yang mengurus masalah perpajakan dan penyusunan laporan keuangan.

##### **2. Obyek Penelitian**

- a. Tabel harta berwujud selain bangunan Penerbit-Percetakan Kanisius.
- b. Laporan Keuangan Penerbit-Percetakan Kanisius (Laporan Rugi-Laba) tahun 2003 sampai tahun 2006.

- c. Catatan persediaan (termasuk kegiatan pembelian dan penjualan yang dilakukan perusahaan) dari tahun 2003 sampai tahun 2006.

#### **D. Data yang Diperlukan**

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan antara lain:

1. Tabel harta berwujud selain bangunan Penerbit-Percetakan Kanisius.
2. Laporan Keuangan Penerbit-Percetakan Kanisius (Laporan Rugi-Laba) tahun 2003 sampai tahun 2006.
3. Catatan persediaan (termasuk kegiatan pembelian dan penjualan yang dilakukan perusahaan) tahun 2003 sampai tahun 2006.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui gambaran umum perusahaan dan memperoleh keterangan mengenai *tax planning* yang dilakukan perusahaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari data yang diberikan oleh perusahaan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif yakni teknik menganalisis data dengan cara data yang telah ada dianalisis dengan menggunakan perhitungan angka-angka.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data:

1. Analisis pemilihan metode penilaian persediaan untuk *tax planning*:
  - a. Menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode dari *average/rata-rata* tahun 2003 sampai tahun 2006.
  - b. Menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode FIFO/MPKP dari tahun 2003 sampai 2006.
  - c. Menghitung besar pajak penghasilan terutang dari tahun 2003 sampai tahun 2006 menggunakan metode *Average* dan metode FIFO.

Tabel 8 Contoh Tabel Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasarkan Metode Penilaian Persediaan

Keterangan	Metode Average				Metode FIFO			
	2003	2004	2005	2006	2003	2004	2005	2006
Penghasilan Neto								
PKP								
Tarif Pajak:								
Lapisan I								
Lapisan II								
Lapisan III								
PPh Terutang								

- d. Membandingkan hasil perhitungan PPh terutang pada kedua metode menggunakan *Net Present Value*.

Tabel 9 Contoh Tabel Nilai Sekarang PPh Terutang Metode Penilaian Persediaan

Tahun	n	i	$\frac{1}{(1+i)^n}$	Average		FIFO		Selisih	
				PPh T'utg	PV	PPh T'utg	PV	PPh T'utg	PV

- e. Memilih metode penilaian persediaan yang menghasilkan PPh terutang lebih kecil.

2. Analisis pemilihan metode penyusutan harta berwujud untuk *tax planning*
  - a. Mengelompokkan harta berwujud.
  - b. Membuat daftar biaya penyusutan harta berwujud selain bangunan dari tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode Garis Lurus.
  - c. Membuat daftar biaya penyusutan harta berwujud selain bangunan dari tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode Saldo Menurun.
  - d. Membuat Rekonsiliasi Fiskal laporan Rugi-Laba tahun 2003 - 2006.
  - e. Menghitung besar pajak penghasilan terutang tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode Garis Lurus dan Saldo Menurun.

Tabel 10 Contoh Tabel Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasarkan Metode Penyusutan Harta Berwujud

Keterangan	Tahun 2003		Tahun 2004		Tahun 2005		Tahun 2006	
	Met. GL	Met. SM						
PKP Sblm penyusutan								
Kompensasi Kerugian								
Biaya penyusutan								
PKP								
Tarif Pajak:								
Lapisan I								
Lapisan II								
Lapisan III								
PPh Terutang								

- f. Membandingkan hasil perhitungan PPh terutang pada kedua metode dengan menggunakan *Net Present Value*.

Tabel 11 Contoh Tabel Nilai Sekarang PPh Terutang Metode Penyusutan Harta Berwujud

Tahun	n	i	$\frac{1}{(1+i)^n}$	Garis Lurus		Saldo Menurun		Selisih	
				PPh Tutg	PV	PPh Tutg	PV	PPh Tutg	PV

- g. Memilih metode penyusutan yang menghasilkan pajak penghasilan terutang yang lebih kecil.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Singkat Perusahaan**

Penerbit-Percetakan Kanisius didirikan di Kidul Loji Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 1922 atas inisiatif seorang misionaris Belanda bernama Pater J. Hoeberecht. Penerbit-Percetakan Kanisius didirikan dengan akte pendirian nomor 2 dari notaris DJ. Focquin De Grave pada tanggal 5 Agustus 1929. Pada saat itu Penerbit-Percetakan Kanisius bernama *Canisius Drukkerij* dan berlokasi di jalan P. Senopati nomor 16 Yogyakarta. *Canisius Drukkerij* kemudian dikenal dengan nama Percetakan Kanisius.

Pada tahun 1926, *Canisius Drukkerij* mulai mencetak buku-buku bacaan dan bahan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan sekolah-sekolah rakyat akan bahan ajar. Pada tahun 1928, *Canisius Drukkerij* mencetak Tamtama Dalem dan Swaratama, surat kabar pergerakan untuk mendukung perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Pada awal kemerdekaan Republik Indonesia, *Canisius Drukkerij* mendapat kepercayaan untuk mencetak ORI (Oeang Rakyat Indonesia). Kemerdekaan membawa permintaan besar akan buku sekolah berbahasa Indonesia. Sejak itu, *Canisius Drukkerij* dikenal dengan nama Penerbit-Percetakan Kanisius. Pada tahun 1967 mulai melakukan pengembangan sarana dan prasarana untuk modernisasi usaha percetakan.

Langkah yang dilakukan untuk mendukung suasana kerja yang sehat dan memadai, pada tahun 1969 Penerbit-Percetakan Kanisius berpindah lokasi ke jalan Cempaka 9 Deresan Yogyakarta sampai saat ini. Lokasi tersebut dipilih karena saat itu harga tanah di daerah tersebut masih sangat murah dan tanahnya cukup luas, selain itu juga cocok untuk pabrik karena jauh dari pusat kota. Seluruh kegiatan Penerbit-Percetakan Kanisius dipusatkan di jalan Cempaka 9 Deresan Yogyakarta baru pada tahun 1989. Penerbit-Percetakan Kanisius menempati bangunan seluas 5600 m<sup>2</sup> yang terdiri dari gedung percetakan, kantor penerbitan, kantin, laboratorium komputer, wisma serta perumahan supervisor percetakan. Sistem komputerisasi mulai diterapkan dan menjalankan semua urusan administrasi, pembukuan, dan bidang lainnya pada tahun 1977.

Dalam menjalankan usahanya, Penerbit-Percetakan Kanisius mendapatkan modal dari laba usahanya dan pinjaman dari bank jika diperlukan. Pada tanggal 27 Juli 1999, Penerbit-Percetakan Kanisius melakukan perubahan anggaran dasar yang mencakup kegiatan Penerbit-Percetakan Kanisius, yang kemudian disahkan dengan akte nomor 36 oleh notaris Juliana Kartini Soejendro, S.H. di Semarang.

Penerbit-Percetakan Kanisius berorientasi pada pelayanan literatur baik untuk kebutuhan gereja maupun bangsa untuk menopang pendidikan dan pengembangan jiwa manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan visi Penerbit-Percetakan Kanisius yaitu: “Melibatkan diri pada pembangunan bangsa dalam persaudaraan sejati demi memperjuangkan kebutuhan manusia dan ciptaan.”

Sedangkan misi Penerbit-Percetakan Kanisius adalah “Dengan jiwa kristiani, Penerbit-Percetakan Kanisius dalam konteks budaya yang berkembang menyediakan multi media demi pemberdayaan masyarakat, dengan mutu kinerja dan hasil yang terpercaya, mengutamakan relasi dalam hubungan etis dan saling menguntungkan, didukung semangat kerja sama, penghargaan dan pengembangan sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan keuangan sesuai tuntutan usaha profesional.”

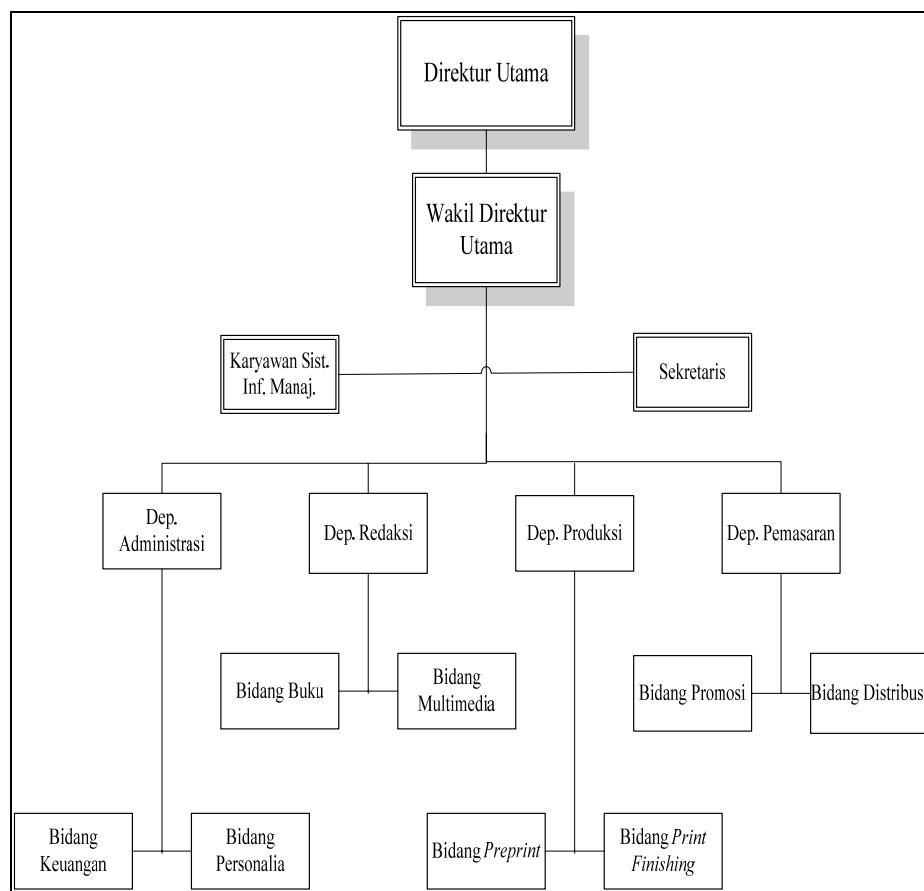
Buku-buku terbitan Penerbit-Percetakan Kanisius saat ini meliputi pengetahuan agama, sejarah, kebudayaan, pengembangan teknologi bidang filsafat, bahasa dan sastra, sosiologi, manajemen, kepribadian, pertanian, perkebunan, peternakan, teknologi tepat guna, dan buku-buku teks untuk TK sampai perguruan tinggi. Pengembangan teologi juga menerbitkan buku keagamaan seperti pelajaran agama, renungan, liturgi, doa, pengembangan umat, dan berbagai keperluan rohani. Selain itu, Penerbit-Percetakan Kanisius juga mengembangkan produk multi media seperti majalah, kaset video, VCD, kaset suara, sarana devosi, dan lain sebagainya.

## **B. Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan usahanya, Penerbit-Percetakan Kanisius dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh seorang wakil direktur dan empat orang direktur yang membidangi empat departemen. Keempat departemen tersebut adalah Departemen Redaksi, Departemen Produksi, Departemen Pemasaran dan Departemen Administrasi. Departemen Redaksi,

Departemen Produksi, dan Departemen Pemasaran sering disebut Departemen Operasional, sedangkan Departemen Administrasi sering disebut Departemen Fungsional. Keempat departemen sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya diharapkan menghidupi dan menterjemahkan visi dan misi Penerbit-Percetakan Kanisius dalam setiap aktivitasnya.

Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi perusahaan Penerbit-Percetakan Kanisius:



Gambar 1: Struktur Organisasi Penerbit-Percetakan Kanisius

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

Dari bagan struktur organisasi yang ada, berikut ini merupakan penjelasan fungsi dan tanggung jawab masing-masing bagian:

**1. Direktur Utama**

Adapun Direktur Utama memiliki tugas mengkoordinasi departemen-departemen yang berada di bawahnya.

**2. Wakil Direktur Utama**

Wakil Direktur Utama bertugas membantu Direktur Utama dalam menjalankan tugas-tugasnya.

**3. Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas diantaranya:

- a. Mengkoordinir kerjasama antar pekerja secara efektif dan efisien.
- b. Mengkoordinir pelayanan atas permintaan-permintaan administratif baik dari intern maupun ekstern secara tepat dan sopan.
- c. Mengkoordinir pengadministrasian atas surat, dokumen, naskah, dan lain-lain secara cepat, teliti, cermat, dan sistematis.
- d. Mengkoordinir persiapan dan pemberesan rapat atau pertemuan yang menjadi tanggung jawabnya dan membuat notulen rapat.

**4. Karyawan Sistem Informasi Manajemen**

Dalam hal ini karyawan sistem informasi manajemen bertugas:

- a. Melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan atau aktivitas sistem informasi manajemen secara aktif, efektif dan berkesinambungan.
- b. Melakukan revisi dan membuat program-program yang dibutuhkan departemen-departemen secara tekun, teliti, tepat dan benar.

- c. Melakukan *service* sistem atau *software* dengan benar.
- d. Melakukan perawatan, pemeliharaan, dan perbaikan sistem jaringan secara tekun, teliti, efisien dan rutin.
- e. Memberikan bantuan untuk mengamankan data-data penting dalam file secara aktif, teliti dan cermat.

## 5. Departemen Administrasi

Departemen ini bertugas atas administrasi keuangan, kepegawaian dan kerumahtanggaan perusahaan. Departemen administrasi terdiri atas bidang-bidang yakni:

### a. Bidang Keuangan

Bidang keuangan memiliki tugas:

- 1) Mengkoordinir proses pekerjaan administrasi keuangan secara benar, efektif dan efisien.
- 2) Mengkoordinir dan mengontrol tersedianya data actual tentang situasi keuangan perusahaan secara tekun dan teliti.
- 3) Mengkoordinir pembukuan atas uang masuk dan keluar.
- 4) Mengkoordinir dan mengelola sirkulasi keuangan yang terjadi di perusahaan.
- 5) Menjaga agar penyediaan *fresh money* tetap ada sesuai dengan kebutuhan.

b. Bidang Personalia

Bidang personalia memiliki beberapa tugas yakni:

- 1) Ikut serta dalam membuat perencanaan tenaga kerja secara teliti, cermat dan sesuai kebutuhan.
- 2) Melakukan perekrutan karyawan baru secara cermat dan sesuai kebutuhan.
- 3) Memperhatikan kesejahteraan karyawan secara aktif, tekun dan terus-menerus.
- 4) Terlibat dan memantau perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas pelatihan-pelatihan atau training secara aktif dan teliti.
- 5) Melakukan penginputan data-data personalia, pengembangan SDM secara tekun, teliti dan terus-menerus.

**6. Departemen Redaksi**

Departemen redaksi bertugas atas pengadaan dan penggarapan naskah (untuk bidang buku dan majalah) dan materi multimedia (untuk bidang multimedia). Departemen redaksi mempunyai beberapa bidang yaitu:

a. Bidang Buku

Dalam departemen redaksi, bidang buku bertugas:

- 1) Mengkoordinasi dan mengontrol penggarapan naskah hingga menjadi buku.
- 2) Memelihara, mengontrol, dan meningkatkan kualitas produk baik isi maupun penampilan.

- 3) Mengkoordinasi terobosan-terobosan baru dalam pengadaan buku secara aktif.
- b. Bidang Multimedia
- Bidang multimedia dalam departemen redaksi memiliki tugas:
- 1) Merancang program produksi audiovisual dan multimedia untuk disahkan menjadi program produksi bidang multimedia.
  - 2) Melaksanakan seluruh program produksi di Divisi Recorded Media.
  - 3) Merencanakan produksi, pelaksanaan produksi (pra-produksi, prouksi, pasca produksi) produk-produk yang telah diprogramkan.
  - 4) Bertanggungjawab atas kualitas produk (materi dan isi produk).

## 7. Departemen Produksi

Departemen produksi memiliki tugas untuk memproduksi bahan-bahan yang telah dipersiapkan dan diolah oleh departemen redaksi. Bidang-bidang yang terdapat pada deparetemen produksi yaitu:

a. Bidang *Preprint*

Bidang *preprint* memiliki tugas:

- 1) Mengatur semua pekerjaan preprint secara efisien dan efektif.
- 2) Memelihara dan mengembangkan standar mutu produksi preprint secara terus-menerus.
- 3) Mengontrol hasil kerja prepint sebelum diproses lebih lanjut.
- 4) Mengkoordinir penyimpanan data-data, arsip naskah secara rapi dan sistematis.

b. Bidang *Print Finishing*

Bidang Print Finishing memiliki beberapa tugas yaitu:

- 1) Menjaga dan memlihara kestabilan kualitas atau mutu hasil produk secara tekun dan cermat.
- 2) Mengembangkan standar mutu produksi secara aktif dan terus-menerus.
- 3) Mengkoordinir pengaturan dan upaya agar pekerjaan selesai tepat waktu.
- 4) Mengusahakan dan menjaga mutu bahan-bahan produksi secara benar dan terus-menerus.

**8. Departemen Pemasaran**

Departemen pemasaran bertugas dalam memasarkan produk-produk perusahaan. Adapun bidang-bidang yang terdapat pada departemen pemasaran yakni:

a. Bidang Promosi

Bidang promosi dalam departemen pemasaran bertugas:

- 1) Mengkoordinir kerjasama antar pekerja bagian iklan, publikasi secara efektif dan efisien.
- 2) Merencanakan jenis-jenis atau model iklan publikasi yang sesuai antara produk dan segmen pasar.
- 3) Merencanakan dan menentukan jenis-jenis produk yang cocok untuk mendapatkan porsi khusus dalam promosi guna menggebrak pasar.

### b. Bidang Distribusi

Dalam bidang distribusi yang terdapat pada departemen pemasaran memiliki tugas:

- 1) Mengkoordinir upaya pengembangan jaringan *customer* secara aktif, agresif dan berkesinambungan.
- 2) Mengkoordinir upaya pemeliharaan *customer* secara tekun dan kontinyu.
- 3) Menjaga garis kebijakan perusahaan dalam keputusan di lapangan secara tepat dan tegas.

## C. Personalia

Untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berupa karyawan, Penerbit-Percetakan Kanisius melaksanakan beberapa tahap seleksi untuk memperoleh karyawan yang sesuai dengan bidangnya. Para calon karyawan harus mengikuti beberapa tahap seleksi yakni tes tertulis, psikotes, wawancara, dan yang terakhir tes kesehatan.

### 1. Jumlah Karyawan

Pada dasarnya yang disebut karyawan Penerbit-Percetakan Kanisius adalah orang-orang yang telah diangkat sebagai karyawan tetap. Akan tetapi bisa ditemukan orang-orang yang bekerja di Penerbit-Percetakan Kanisius namun bukan atau belum sebagai karyawan tetap. Ada yang berstatus sebagai *trainee*, yaitu orang yang menjalani masa latihan kerja untuk dipersiapkan menjadi karyawan tetap. Masa *trainee* ini berlangsung

paling lama 12 bulan. Artinya bila orang tersebut dianggap cocok bekerja di Penerbit-Percetakan Kanisius dan orang tersebut menghendakinya, maka dapat dangkat menjadi karyawan tetap. Disamping itu juga ada orang-orang yang dikontrak oleh perusahaan untuk ikut bekerja dalam jangka waktu tertentu. Orang-orang yang dikontrak tersebut bias orag baru dari luar maupun karyawan perusahaan yang telah menjalani masa pensiun. Saat ini karyawan tetap ada 264 orang, *trainee* 6 orang dan tenaga kontrak ada 19 orang.

## **2. Pengaturan Jam Kerja**

Dalam pelaksanaan proses produksi, Penerbit-Percetakan Kanisius melakukan sendiri. Oleh karena itu menyebabkan pengaruh terhadap penentuan jam kerja karyawan. Jumlah jam kerja karyawan bagian produksi lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jam kerja karyawan bagian non-produksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel pembagian jam kerja karyawan Penerbit-Percetakan Kanisius berikut:

Tabel 12 Pembagian Jam Kerja Penerbit-Percetakan Kanisius

Hari	Jam	Keterangan
Senin s/d Jumat	07.00 - 11.00	Jam Kerja
	11.00 - 11.30	Jam Kerja
	11.30 - 14.30	Istirahat
Sabtu	07.00 - 12.00	Jam Kerja
<b>Khusus bagian Produksi</b>		
Shift II	14.00 - 21.00	Jam Kerja

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

### **3. Pelatihan Dan Pendidikan Karyawan**

Penerbit-Percetakan Kanisius memberikan pendidikan tenaga kerja potensial ke luar negeri dan pelatihan kerja untuk semua karyawan dari berbagai bidang pekerjaan. Hal ini dilakukan agar senantiasa meningkatkan kemampuan semua karyawan agar dapat bekerja dengan lebih baik lagi.

### **4. Sistem Penggajian**

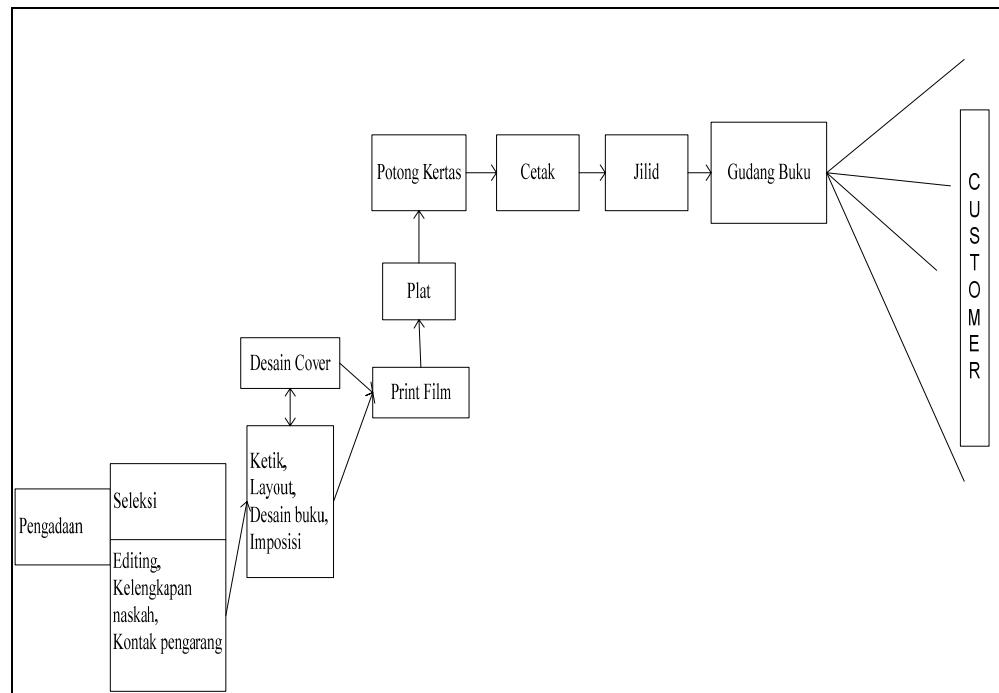
Sistem penggajian karyawan yang digunakan oleh Penerbit-Percetakan Kanisius adalah bulanan karena semua karyawan adalah karyawan tetap. Selain itu, perusahaan juga memberikan kenaikan gaji atau upah kepada karyawan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu. Kenaikan gaji ini bersifat rutin tiap tahun. Namun ada juga kenaikan gaji yang bersifat insidental yakni kenaikan gaji atau upah berdasarkan prestasi dari karyawan yang bersangkutan.

### **5. Fasilitas dan Tunjangan**

Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Penerbit-Percetakan Kanisius memberikan berbagai macam fasilitas seperti kantin, wisma dan perumahan supervisor percetakan yang berada satu lokasi dengan kantor dan pabrik, serta fasilitas kredit kendaraan dan perumahan. Selain itu, Penerbit-Percetakan Kanisius memberikan berbagai macam tunjangan diantaranya dana kesehatan, asuransi kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan sosial, tunjangan hari raya dan sumbangan tabungan pendidikan bagi putra-putri karyawan Penerbit-Percetakan Kanisius.

## D. Proses Produksi

Alur proses produksi Penerbit-Percetakan Kanisius adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Alur Proses Produksi Penerbit-Percetakan Kanisius

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

Dari bagan proses alur produksi di atas, kita dapat mengetahui bagaimana produk buku diproses sehingga dapat dinikmati oleh *customer* melalui pemasaran yang dilakukan oleh Penerbit-Percetakan Kanisius.

Adapun alur proses produksi Penerbit-Percetakan Kanisius yang melibatkan beberapa departemen dan bidang-bidang yang berkaitan, dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Departemen Redaksi**

Departemen redaksi bertanggung jawab atas kualitas isi dari buku yang akan diterbitkan. Oleh karena itu kegiatan yang dilakukan yakni menyeleksi, melakukan editing, memeriksa kelengkapan naskah serta mengadakan kontak dengan pengarang yang berkaitan dengan isi buku yang akan diterbitkan.

## **2. Composing Order**

Bagian *composing* mengatur tata letak tulisan dan gambar dalam sebuah buku. Bagian *composing* ini terdiri atas dua kegiatan yakni mengatur komposisi isi dan komposisi desain.

## **3. Print Film-Hercules**

Naskah yang sudah diatur tata letak dan covernya, kemudian dicetak dengan mesin Hercules dan outputnya adalah sebuah film. Film ini akan dibuat untuk membuat plat cetakan.

## **4. Montas-Retus**

Montas adalah proses menempatkan dan melekatkan secara tepat dan seksama satu atau lebih film seukuran dengan platnya diatas landasan transparan (montas).

## **5. Gudang Produksi**

Bagian gudang produksi menyiapkan kertas yang akan digunakan untuk dicetak dan memotong kertas sesuai dengan ukuran plat yang ada dengan menggunakan mesin polar.

## **6. Proses Cetak**

Plat yang sudah dibuat kemudian dipasang pada mesin cetak. Plat ini dicetakkan pada kertas yang sudah disiapkan oleh bagian gudang produksi. Hasil dari mesin cetak ini adalah kateren, yaitu kertas ukuran besar yang terdiri dari beberapa halaman yang sesuai dengan plat.

## **7. *Finishing***

Setelah dicetak, *finishing* dilakukan dengan melipat kateren sesuai dengan ukuran halaman yang sudah ditentukan, menjilid lipatan-lipatan kateren, merapikan sisi-sisi buku dan mengontrol buku-buku tersebut.

## **8. Pemasaran**

Buku-buku yang telah lolos pada kontrol akhir oleh bagian ekspedisi akan dikirim ke gudang atau dikirimkan langsung pada *customer*.

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebagai Wajib Pajak, Penerbit-Percetakan Kanisius berusaha untuk mematuhi kewajibannya dalam pembayaran pajak. Dalam pemenuhan kewajiban tersebut, Penerbit-Percetakan Kanisius melakukan usaha agar pajak yang dibayarnya lebih kecil. Hal ini dilakukan dengan cara perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan penentuan metode penilaian persediaan dan penentuan metode depresiasi aset tetap.

Perbedaan penggunaan metode penilaian persediaan akan menyebabkan perbedaan dalam penghitungan harga pokok penjualan. Perbedaan tersebut mempengaruhi besarnya Penghasilan Kena Pajak yang pada akhirnya mempengaruhi besarnya Pajak Penghasilan terutang. Data yang diperlukan dalam penelitian mengenai *tax planning* yang dilakukan perusahaan melalui penentuan metode penilaian persediaan yaitu data pembelian dan pemakaian persediaan kertas. Namun dalam penelitian ini data persediaan kertas yang dianalisis dibatasi hanya pada kertas HVS. Hal ini disebabkan banyaknya jenis kertas yang dipakai oleh perusahaan. Jenis-jenis kertas yang dipakai oleh Penerbit-Percetakan Kanisius yakni: Linen, Duplex, Sticker, BC Indah, BC Putih/Hijau/Kuning/Merah, Ivory, Art Paper, HVS, Matt Paper, Mandat Merah/Hijau, Best One, Super Bright, dan masih banyak yang lainnya.

Persediaan kertas HVS perusahaanpun memiliki berbagai ukuran yang berbeda dan harga beli per lembar yang berbeda pula. Data tentang pembelian kertas HVS tahun 2003-2006 pada Penerbit-Percetakan Kanisius dapat dilihat pada lampiran IV. Sedangkan data tentang pemakaian kertas HVS tahun 2003-2006 dapat dilihat pada lampiran V. Data mengenai persediaan akhir kertas HVS tahun 2002 adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Persediaan Akhir Kertas HVS Tahun 2002

Jenis Kertas	Jml (lbr)	Hrg satuan (Rp)	Jml Harga (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	992,883	210	208,505,430
HVS 60 gr. 43x69	729,000	74	53,946,000
HVS 60 gr. 61x86	2,967,392	211	626,119,712
HVS 60 gr. 65x100	1,539,275	285	438,693,375
HVS 60 gr. 65x90	2,145,700	253	542,862,100
HVS 60 gr. 65x87	1,537,425	213	327,471,525
HVS 60 gr. 79x109	2,672,927	397	1,061,152,019
HVS 64 gr. 73x109	1,763,370	369	650,683,530
HVS 64 gr. 65x100	964,890	318	306,835,020
HVS 64 gr. 65x90	367,280	283	103,940,240
HVS 64 gr. 61x86	272,306	253	68,893,418
HVS 64 gr. 79x109	210,135	426	89,517,510
HVS 68 gr. 61x86	931,574	270	251,524,980
HVS 68 gr. 65x100	457,537	354	161,968,098
HVS 80 gr. 79x109	1,240,676	427	529,768,652
HVS 100 gr. 65x100	157,320	516	81,177,120
HVS 70 gr. 65x100	2,309,703	331	764,511,693
HVS 70 gr. 65x90	1,734,524	289	501,277,436
HVS 70 gr. 79x109	2,745,720	462	1,268,522,640
HVS 70 gr. 61x86	543,682	251	136,464,182
HVS 70 gr. 78,7x109,2	31,264	521	16,288,544
HVS 80 gr. 65x100	537,682	334	179,585,788
HVS 80 gr. 65x90	1,671,340	316	528,143,440
Jumlah	28,523,605		8,897,852,452

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

Metode penilaian persediaan yang dipakai oleh Penerbit-Percetakan Kanisius adalah metode *Average*. Data persediaan akhir kertas HVS dari tahun 2003-2006 dengan metode *Average* tersebut adalah:

Tabel 14 Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode *Average* Tahun 2003

Jenis Kertas	Sisa		
	Jml (lbr)	Hrg Satuan (Rp)	Jml Harga (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	1,486,133	210.0	312,087,930
HVS 60 gr. 43x69	1,279,000	74.0	94,646,000
HVS 60 gr. 61x86	10,367,942	211.7	2,195,237,068
HVS 60 gr. 65x100	3,109,925	286.1	889,636,190
HVS 60 gr. 65x90	3,851,600	253.0	974,454,800
HVS 60 gr. 65x87	1,925,775	213.0	410,190,075
HVS 60 gr. 79x109	6,416,927	397.6	2,551,264,019
HVS 64 gr. 73x109	3,750,870	369.0	1,384,071,030
HVS 64 gr. 65x100	1,734,140	318.0	551,456,520
HVS 64 gr. 65x90	554,780	283.0	157,002,740
HVS 64 gr. 61x86	397,306	253.0	100,518,418
HVS 64 gr. 79x109	297,635	426.0	126,792,510
HVS 68 gr. 61x86	1,908,574	270.0	515,314,980
HVS 68 gr. 65x100	826,537	354.0	292,594,098
HVS 80 gr. 79x109	2,037,376	427.0	869,959,552
HVS 100 gr. 65x100	181,320	516.3	93,609,120
HVS 70 gr. 65x100	7,903,303	333.2	2,633,715,731
HVS 70 gr. 65x90	12,581,374	291.7	3,669,655,364
HVS 70 gr. 79x109	10,308,038	463.5	4,777,651,994
HVS 70 gr. 61x86	16,308,232	251.0	4,093,366,232
HVS 70 gr. 78,7x109,2	41,264	521.0	21,498,544
HVS 80 gr. 65x100	1,148,428	334.0	383,592,988
HVS 80 gr. 65x90	4,183,740	318.0	1,330,495,844
Jumlah	92,600,219		28,428,811,747

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

Tabel 15 Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode *Average* Tahun 2004

Jenis Kertas	Sisa		
	Jml (lbr)	Hrg Satuan (Rp)	Jml Harga (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	1,979,383	210.0	415,670,430
HVS 60 gr. 43x69	1,829,000	74.0	135,346,000
HVS 60 gr. 61x86	14,185,010	212.3	3,011,558,916
HVS 60 gr. 65x100	4,702,175	286.4	1,346,675,914
HVS 60 gr. 65x90	5,500,958	253.0	1,391,742,374
HVS 60 gr. 65x87	1,994,880	213.0	424,909,440
HVS 60 gr. 79x109	9,356,677	398.1	3,725,111,055
HVS 64 gr. 73x109	5,738,370	369.0	2,117,458,530
HVS 64 gr. 65x100	2,508,290	318.0	797,636,220
HVS 64 gr. 65x90	742,280	283.0	210,065,240
HVS 64 gr. 61x86	1,374,306	255.8	351,607,418
HVS 64 gr. 79x109	385,135	426.0	164,067,510
HVS 68 gr. 61x86	2,885,574	276.9	799,104,980
HVS 68 gr. 65x100	1,195,537	354.0	423,220,098
HVS 80 gr. 79x109	2,858,926	427.0	1,220,761,402
HVS 100 gr. 65x100	203,370	516.5	105,034,267
HVS 70 gr. 65x100	13,646,103	335.0	4,571,104,117
HVS 70 gr. 65x90	23,292,224	293.3	6,832,473,076
HVS 70 gr. 79x109	17,839,538	465.6	8,305,887,991
HVS 70 gr. 61x86	32,584,810	252.1	8,214,594,055
HVS 70 gr. 78,7x109,2	51,264	521.0	26,708,544
HVS 80 gr. 65x100	1,658,778	334.9	555,598,669
HVS 80 gr. 65x90	6,683,960	319.7	2,136,946,309
Jumlah	153,196,548		47,283,282,555

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

Tabel 16 Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode *Average* Tahun 2005

Jenis Kertas	Sisa		
	Jml (lbr)	Hrg Satuan (Rp)	Jml Harga (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	2,094,983	210.0	439,946,430
HVS 60 gr. 43x69	2,379,000	74.0	176,046,000
HVS 60 gr. 61x86	20,126,315	213.5	4,296,654,217
HVS 60 gr. 65x100	6,143,275	287.3	1,764,841,657
HVS 60 gr. 65x90	6,587,058	253.0	1,666,525,674
HVS 60 gr. 65x87	2,744,880	213.0	584,659,440
HVS 60 gr. 79x109	10,997,187	398.4	4,381,316,862
HVS 64 gr. 73x109	7,725,870	369.0	2,850,846,030
HVS 64 gr. 65x100	3,282,040	318.0	1,043,688,720
HVS 64 gr. 65x90	929,780	283.0	263,127,740
HVS 64 gr. 61x86	2,351,306	256.3	602,696,418
HVS 64 gr. 79x109	472,635	426.0	201,342,510
HVS 68 gr. 61x86	3,862,574	270.0	1,042,894,980
HVS 68 gr. 65x100	1,564,537	354.0	553,846,098
HVS 80 gr. 79x109	3,484,576	427.0	1,487,913,952
HVS 100 gr. 65x100	227,470	518.8	118,012,465
HVS 70 gr. 65x100	18,914,853	336.7	6,367,771,754
HVS 70 gr. 65x90	33,928,965	295.6	10,030,787,590
HVS 70 gr. 79x109	26,088,388	466.4	12,167,546,172
HVS 70 gr. 61x86	49,473,760	253.1	12,523,919,354
HVS 70 gr. 78,7x109,2	61,264	521.0	31,918,544
HVS 80 gr. 65x100	2,117,978	335.4	710,447,638
HVS 80 gr. 65x90	9,129,646	321.0	2,930,747,964
Jumlah	214,688,340		66,237,498,209

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

Tabel 17 Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode *Average* Tahun 2006

Jenis Kertas	Sisa		
	Jml (lbr)	Hrg Satuan (Rp)	Jml Harga (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	2,472,733	210.0	519,273,930
HVS 60 gr. 43x69	2,384,650	74.0	176,464,100
HVS 60 gr. 61x86	24,849,000	214.9	5,341,124,000
HVS 60 gr. 65x100	7,386,875	289.8	2,140,895,587
HVS 60 gr. 65x90	8,612,256	253.0	2,178,900,768
HVS 60 gr. 65x87	3,494,880	213.0	744,409,440
HVS 60 gr. 79x109	14,154,087	398.6	5,641,237,433
HVS 64 gr. 73x109	9,712,020	369.0	3,583,735,380
HVS 64 gr. 65x100	2,709,850	318.3	862,538,791
HVS 64 gr. 65x90	1,117,280	283.0	316,190,240
HVS 64 gr. 61x86	2,738,806	256.4	702,283,918
HVS 64 gr. 79x109	560,135	426.0	238,617,510
HVS 68 gr. 61x86	4,281,174	270.0	1,155,916,980
HVS 68 gr. 65x100	1,933,537	367.7	711,040,098
HVS 80 gr. 79x109	4,359,576	427.0	1,861,538,952
HVS 100 gr. 65x100	266,920	521.1	139,099,294
HVS 70 gr. 65x100	24,032,253	338.0	8,122,896,258
HVS 70 gr. 65x90	43,985,415	297.6	13,089,028,409
HVS 70 gr. 79x109	31,206,787	467.2	14,579,127,748
HVS 70 gr. 61x86	64,208,820	254.3	16,331,037,910
HVS 70 gr. 78,7x109,2	71,264	521.0	37,128,544
HVS 80 gr. 65x100	2,590,928	335.7	869,890,487
HVS 80 gr. 65x90	11,450,646	324.0	3,709,515,770
Jumlah	268,579,892		83,051,891,547

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

Data yang diperoleh dari perusahaan menunjukkan bahwa persediaan akhir kertas HVS dengan metode *Average* pada tahun 2003 sebesar Rp28.428.811.747,00; tahun 2004 sebesar Rp47.283.282.555,00; tahun 2005 sebesar Rp66.237.498.209,00 dan tahun 2006 sebesar Rp83.051.891.547,00. Dalam analisis yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui besarnya pajak penghasilan terutang dari kedua metode yakni metode FIFO dan *Average*, maka penulis membandingkan dengan persediaan akhir kertas HVS dengan metode FIFO dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 18 Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode FIFO Tahun 2003

Jenis Kertas	Sisa		
	Jml (lbr)	Hrg Satuan (Rp)	Jml Harga (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	1,486,133	210	312,087,930
HVS 60 gr. 43x69	1,279,000	74	94,646,000
HVS 60 gr. 61x86	2,510,942	211	529,808,762
	7,857,000	212	1,665,684,000
HVS 60 gr. 65x100	1,418,425	285	404,251,125
	1,691,500	287	485,460,500
HVS 60 gr. 65x90	3,851,600	253	974,454,800
HVS 60 gr. 65x87	1,925,775	213	410,190,075
HVS 60 gr. 79x109	2,672,927	397	1,061,152,019
	3,744,000	398	1,490,112,000
HVS 64 gr. 73x109	3,750,870	369	1,384,071,030
HVS 64 gr. 65x100	1,734,140	318	551,456,520
HVS 64 gr. 65x90	554,780	283	157,002,740
HVS 64 gr. 61x86	397,306	253	100,518,418
HVS 64 gr. 79x109	297,635	426	126,792,510
HVS 68 gr. 61x86	1,908,574	270	515,314,980
HVS 68 gr. 65x100	826,537	354	292,594,098
HVS 80 gr. 79x109	2,037,376	427	869,959,552
HVS 100 gr. 65x100	157,320	516	81,177,120
	24,000	518	12,432,000
HVS 70 gr. 65x100	1,525,803	331	505,040,793
	6,377,500	334	2,130,085,000
HVS 70 gr. 65x90	243,374	289	70,335,086
	12,338,000	292	3,602,696,000
HVS 70 gr. 79x109	2,442,038	462	1,128,221,556
	7,866,000	464	3,649,824,000
HVS 70 gr. 61x86	16,308,232	251	4,093,366,232
HVS 70 gr. 78,7x109,2	41,264	521	21,498,544
HVS 80 gr. 65x100	1,148,428	334	383,574,952
HVS 80 gr. 65x90	1,063,240	316	335,983,840
	3,120,500	319	995,439,500
Jumlah	92,600,219		28,435,231,682

Sumber: Data Diolah

Tabel 19 Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode FIFO Tahun 2004

Jenis Kertas	Sisa		
	Jml (lbr)	Hrg Satuan (Rp)	Jml Harga (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	1,979,383	210	415,670,430
HVS 60 gr. 43x69	1,829,000	74	135,346,000
HVS 60 gr. 61x86	6,603,010	212	1,399,838,120
	7,582,000	213	1,614,966,000
HVS 60 gr. 65x100	1,320,375	285	376,306,875
	3,381,800	287	970,576,600
HVS 60 gr. 65x90	5,500,958	253	1,391,742,374
HVS 60 gr. 65x87	1,994,880	213	424,909,440
HVS 60 gr. 79x109	1,737,677	397	689,857,769
	3,744,000	398	1,490,112,000
	3,875,000	399	1,546,125,000
HVS 64 gr. 73x109	5,738,370	369	2,117,458,530
HVS 64 gr. 65x100	2,508,290	318	797,636,220
HVS 64 gr. 65x90	742,280	283	210,065,240
HVS 64 gr. 61x86	397,306	253	100,518,418
	977,000	257	251,089,000
HVS 64 gr. 79x109	385,135	426	164,067,510
HVS 68 gr. 61x86	2,885,574	270	779,104,980
HVS 68 gr. 65x100	1,195,537	354	423,220,098
HVS 80 gr. 79x109	2,858,926	427	1,220,761,402
HVS 100 gr. 65x100	155,370	516	80,170,920
	48,000	518	24,864,000
HVS 70 gr. 65x100	728,103	331	241,002,093
	6,377,500	334	2,130,085,000
	6,540,500	337	2,204,148,500
HVS 70 gr. 65x90	11,142,724	292	3,253,675,408
	12,149,500	295	3,584,102,500
HVS 70 gr. 79x109	1,331,538	462	615,170,556
	7,866,000	464	3,649,824,000
	8,642,000	468	4,044,456,000
HVS 70 gr. 61x86	13,628,810	251	3,420,831,310
	18,956,000	253	4,795,868,000
HVS 70 gr. 78,7x109,2	51,264	521	26,708,544
HVS 80 gr. 65x100	1,140,778	334	381,019,852
	518,000	337	174,566,000
HVS 80 gr. 65x90	575,460	316	181,845,360
	3,120,500	319	995,439,500
	2,988,000	322	962,136,000
Jumlah	153,196,548		47,285,285,549

Sumber: Data Diolah

Tabel 20 Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode FIFO Tahun 2005

Jenis Kertas	Sisa		
	Jml (lbr)	Hrg Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	2,094,983	210	439,946,430
HVS 60 gr. 43x69	2,379,000	74	176,046,000
HVS 60 gr. 61x86	6,024,815	212	1,277,260,780
	7,582,000	213	1,614,966,000
	6,519,500	216	1,408,212,000
	1,244,975	285	354,817,875
HVS 60 gr. 65x100	3,381,800	287	970,576,600
	1,516,500	290	439,785,000
	6,587,058	253	1,666,525,674
HVS 60 gr. 65x87	2,744,880	213	584,659,440
HVS 60 gr. 79x109	3,247,187	398	1,292,380,426
	7,750,000	399	3,092,250,000
HVS 64 gr. 73x109	7,725,870	369	2,850,846,030
HVS 64 gr. 65x100	3,282,040	318	1,043,688,720
HVS 64 gr. 65x90	929,780	283	263,127,740
HVS 64 gr. 61x86	397,306	253	100,518,418
	1,954,000	257	502,178,000
HVS 64 gr. 79x109	472,635	426	201,342,510
HVS 68 gr. 61x86	3,862,574	270	1,042,894,980
HVS 68 gr. 65x100	1,564,537	354	553,846,098
HVS 80 gr. 79x109	3,484,576	427	1,487,913,952
HVS 100 gr. 65x100	140,970	516	72,740,520
	48,000	518	24,864,000
	38,500	531	20,443,500
HVS 70 gr. 65x100	5,742,853	334	1,918,112,902
	6,540,500	337	2,204,148,500
	6,631,500	340	2,254,710,000
HVS 70 gr. 65x90	9,726,965	292	2,840,273,780
	12,149,500	295	3,584,102,500
	12,052,500	300	3,615,750,000
HVS 70 gr. 79x109	677,388	462	312,953,256
	7,866,000	464	3,649,824,000
	17,545,000	468	8,211,060,000
HVS 70 gr. 61x86	12,460,760	251	3,127,650,760
	18,956,000	253	4,795,868,000
	18,057,000	255	4,604,535,000
HVS 70 gr. 78,7x109,2	61,264	521	31,918,544
HVS 80 gr. 65x100	1,081,978	334	361,380,652
	1,036,000	337	349,132,000
HVS 80 gr. 65x90	168,646	316	53,292,136
	3,120,500	319	995,439,500
	2,988,000	322	962,136,000
	2,852,500	324	924,210,000
Jumlah	214,688,340		66,278,328,223

Sumber: Data Diolah

Tabel 21 Sisa Pemakaian Kertas HVS dengan Metode FIFO Tahun 2006

Jenis Kertas	Sisa		
	Jml (lbr)	Hrg Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	2,472,733	210	519,273,930
HVS 60 gr. 43x69	2,384,650	74	176,464,100
HVS 60 gr. 61x86	5,813,000	212	1,232,356,000
	7,582,000	213	1,614,966,000
	6,519,500	216	1,408,212,000
	4,934,500	220	1,085,590,000
	1,209,575	285	344,728,875
HVS 60 gr. 65x100	3,381,800	287	970,576,600
	1,516,500	290	439,785,000
	1,279,000	302	386,258,000
	8,612,256	253	2,178,900,768
HVS 60 gr. 65x87	3,494,880	213	744,409,440
HVS 60 gr. 79x109	2,654,087	398	1,056,326,626
	11,500,000	399	4,588,500,000
HVS 64 gr. 73x109	9,712,020	369	3,583,735,380
HVS 64 gr. 65x100	1,672,350	318	531,807,300
	1,037,500	319	330,962,500
HVS 64 gr. 65x90	1,117,280	283	316,190,240
HVS 64 gr. 61x86	397,306	253	100,518,418
	2,341,500	257	601,765,500
HVS 64 gr. 79x109	560,135	426	238,617,510
HVS 68 gr. 61x86	4,281,174	270	1,155,916,980
HVS 68 gr. 65x100	1,933,537	354	684,472,098
HVS 80 gr. 79x109	4,359,576	427	1,861,538,952
HVS 100 gr. 65x100	139,420	516	71,940,720
	48,000	518	24,864,000
	38,500	531	20,443,500
	41,000	534	21,894,000
HVS 70 gr. 65x100	4,646,753	334	1,552,015,502
	6,540,500	337	2,204,148,500
	6,631,500	340	2,254,710,000
	6,213,500	342	2,125,017,000
HVS 70 gr. 65x90	7,937,915	292	2,317,871,180
	12,149,500	295	3,584,102,500
	12,052,500	300	3,615,750,000
	11,845,500	303	3,589,186,500
HVS 70 gr. 79x109	6,615,037	464	3,069,377,168
	17,545,000	468	8,211,060,000
	7,046,750	470	3,311,972,500
HVS 70 gr. 61x86	11,131,320	251	2,793,961,320
	18,956,000	253	4,795,868,000
	18,057,000	255	4,604,535,000
	16,064,500	258	4,144,641,000
HVS 70 gr. 78,7x109,2	71,264	521	37,128,544
HVS 80 gr. 65x100	1,036,928	334	346,333,952
	1,554,000	337	523,698,000
HVS 80 gr. 65x90	2,971,146	319	947,795,574
	2,988,000	322	962,136,000
	2,852,500	324	924,210,000
	2,639,000	334	881,426,000
Jumlah	268,579,892		83,087,958,677

Sumber: Data Diolah

Dari perhitungan nilai sisa pemakaian kertas HVS tahun 2003 sampai tahun 2006 di atas, terdapat perbedaan jumlah harga keseluruhan antara metode *Average* yang diterapkan oleh Penerbit-Percetakan Kanisius dengan metode FIFO sebagai pembandingnya.

Penggunaan metode depresiasi aset tetap yang berbeda menyebabkan perbedaan dalam penghitungan biaya depresiasi. Hal ini juga mempengaruhi besarnya Penghasilan Kena Pajak dan juga mempengaruhi besarnya Pajak Penghasilan Terutang yang dibebankan pada perusahaan. Data yang diperlukan dalam penelitian mengenai *tax planning* yang dilakukan perusahaan melalui penentuan metode depresiasi aset tetap antara lain daftar aset tetap selain bangunan beserta harga dan tahun perolehan (lihat lampiran VI), laporan keuangan perusahaan yaitu laporan Laba Rugi dari tahun 2003 sampai tahun 2006 (lihat lampiran VII).

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Penentuan Metode Penilaian Persediaan untuk *Tax Planning*

Guna memecahkan masalah yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, maka dalam sub bab ini penulis menyajikan analisis data berkaitan dengan penentuan metode penilaian persediaan untuk *tax planning*.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung harga pokok penjualan dengan metode *Average/rata-rata*:

Dari data yang diperoleh dari perusahaan tentang persediaan akhir kertas HVS tahun 2002 dan data tentang persediaan akhir tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode *Average* yang diterapkan perusahaan, maka langkah untuk menganalisis kedua metode penilaian persediaan yakni dengan menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk periode tahun 2003 – 2006. Perhitungan HPP dengan metode *Average* yang digunakan perusahaan diperoleh hasil:

Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir

31 Desember 2003

(Dalam Rupiah)

Persediaan awal barang dalam proses, 1 Januari	0
Biaya produksi selama tahun 2003:	
Bahan Langsung	
Persediaan awal, 1 Januari	8.897.852.452
Ditambah Pembelian	<u>21.695.035.000</u>
Bahan langsung yang tersedia	30.592.887.452
Dikurangi persediaan akhir, 31 Desember	<u>28.428.811.747</u>
Bahan langsung yang masuk dalam produksi	2.164.075.705
Tenaga Kerja Langsung	1.324.273.000
Overhead Pabrik	<u>3.502.165.000</u>
Total biaya produksi	6.990.513.705
Total biaya barang dalam proses tahun 2003	<u>6.990.513.705</u>
Dikurangi persediaan akhir barang dalam proses	0
Harga Pokok Produksi	<u>6.990.513.705</u>
Persediaan barang jadi awal	0
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	<u>6.990.513.705</u>
Dikurangi persediaan barang jadi akhir	0
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b><u>6.990.513.705</u></b>

Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir

31 Desember 2004

(Dalam Rupiah)

Persediaan awal barang dalam proses, 1 Januari	0
Biaya pabrikasi selama tahun 2004:	
Bahan Langsung	
Persediaan awal, 1 Januari	28.428.811.747
Ditambah Pembelian	<u>22.355.787.600</u>
Bahan langsung yang tersedia	<u>50.784.599.347</u>
Dikurangi persediaan akhir, 31 Desember	<u>47.283.282.555</u>
Bahan langsung yang masuk dalam produksi	3.501.316.792
Tenaga Kerja Langsung	1.568.000.000
Overhead Pabrik	<u>3.950.592.000</u>
Total Biaya Pabrikasi	<u>9.019.908.792</u>
Total biaya barang dalam proses tahun 2004	<u>9.019.908.792</u>
Dikurangi persediaan akhir barang dalam proses	0
Harga Pokok Produksi	<u>9.019.908.792</u>
Persediaan barang jadi awal	0
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	<u>9.019.908.792</u>
Dikurangi persediaan barang jadi akhir	0
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b><u>9.019.908.792</u></b>

Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir

31 Desember 2005

(Dalam Rupiah)

Persediaan awal barang dalam proses, 1 Januari	0
Biaya pabrikasi selama tahun 2005:	
Bahan Langsung	
Persediaan awal, 1 Januari	47.283.282.555
Ditambah Pembelian	<u>22.086.812.000</u>
Bahan langsung yang tersedia	<u>69.370.094.555</u>
Dikurangi persediaan akhir, 31 Desember	<u>66.237.498.209</u>
Bahan langsung yang masuk dalam produksi	3.132.596.346
Tenaga Kerja Langsung	1.793.371.000
Overhead Pabrik	<u>4.109.332.000</u>
Total biaya pabrikasi	<u>9.035.299.346</u>
Total biaya barang dalam proses tahun 2005	<u>9.035.299.346</u>
Dikurangi persediaan akhir barang dalam proses	0
Harga Pokok Produksi	<u>9.035.299.346</u>
Persediaan barang jadi awal	0
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	<u>9.035.299.346</u>
Dikurangi persediaan barang jadi akhir	0
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b><u>9.035.299.346</u></b>

Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir

31 Desember 2006

(Dalam Rupiah)

Persediaan awal barang dalam proses, 1 Januari	0
Biaya pabrikasi selama tahun 2006:	
Bahan Langsung	
Persediaan awal, 1 Januari	66.237.498.209
Ditambah Pembelian	<u>20.017.901.600</u>
Bahan langsung yang tersedia	<u>86.255.399.809</u>
Dikurangi persediaan akhir, 31 Desember	<u><u>83.051.891.547</u></u>
Bahan langsung yang masuk dalam produksi	3.203.508.262
Tenaga Kerja Langsung	1.741.472.000
Overhead Pabrik	<u>4.207.527.000</u>
Total biaya pabrikasi	<u>9.152.507.262</u>
Total biaya barang dalam proses tahun 2006	<u>9.152.507.262</u>
Dikurangi persediaan akhir barang dalam proses	0
Harga Pokok Produksi	<u>9.152.507.262</u>
Persediaan barang jadi awal	0
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	<u>9.152.507.262</u>
Dikurangi persediaan barang jadi akhir	0
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b><u>9.152.507.262</u></b>

Dari perhitungan di atas, dapat kita ketahui bahwa Harga Pokok Penjualan dengan perhitungan persediaan kertas HVS pada Penerbit-Percetakan Kanisius dengan metode *Average* yaitu: pada tahun 2003 sebesar Rp6.990.513.705,00; tahun 2004 sebesar Rp9.019.908.792,00; tahun 2005 sebesar Rp9.035.299.346,00 dan tahun 2006 sebesar Rp9.152.507.262,00.

b. Menghitung harga pokok penjualan dengan metode FIFO/MPKP:

Dari perhitungan tentang persediaan akhir kertas HVS tahun 2003 sampai tahun 2006 yang dilakukan penulis dengan metode FIFO, maka penulis membandingkan hasil perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) periode tahun 2003 – 2006 dengan metode FIFO. Perhitungan HPP dengan metode FIFO diperoleh hasil:

Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir

31 Desember 2003

(Dalam Rupiah)

Persediaan awal barang dalam proses, 1 Januari	0
Biaya pabrikasi selama tahun 2003:	
Bahan Langsung	
Persediaan awal, 1 Januari	8.897.852.452
Ditambah Pembelian	<u>21.695.035.000</u>
Bahan langsung yang tersedia	30.592.887.452
Dikurangi persediaan akhir, 31 Desember	<u>28.435.231.682</u>
Bahan langsung yang masuk dalam produksi	2.157.655.770
Tenaga Kerja Langsung	1.324.273.000
Overhead Pabrik	<u>3.502.165.000</u>
Total biaya pabrikasi	6.984.093.770
Total biaya barang dalam proses tahun 2003	<u>6.984.093.770</u>
Dikurangi persediaan akhir barang dalam proses	0
Harga Pokok Produksi	6.984.093.770
Persediaan barang jadi awal	0
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	6.984.093.770
Dikurangi persediaan barang jadi akhir	0
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>6.984.093.770</b>

Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir

31 Desember 2004

(Dalam Rupiah)

Persediaan awal barang dalam proses, 1 Januari	0
Biaya pabrikasi selama tahun 2004:	
Bahan Langsung	
Persediaan awal, 1 Januari	28.435.231.682
Ditambah Pembelian	<u>22.355.787.600</u>
Bahan langsung yang tersedia	<u>50.791.019.282</u>
Dikurangi persediaan akhir, 31 Desember	<u>47.285.285.549</u>
Bahan langsung yang masuk dalam produksi	3.505.733.733
Tenaga Kerja Langsung	1.568.000.000
Overhead Pabrik	<u>3.950.592.000</u>
Total Biaya Pabrikasi	<u>9.024.325.733</u>
Total biaya barang dalam proses tahun 2004	<u>9.024.325.733</u>
Dikurangi persediaan akhir barang dalam proses	0
Harga Pokok Produksi	9.024.325.733
Persediaan barang jadi awal	0
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	9.024.325.733
Dikurangi persediaan barang jadi akhir	0
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>9.024.325.733</b>

Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir

31 Desember 2005

(Dalam Rupiah)

Persediaan awal barang dalam proses, 1 Januari	0
Biaya pabrikasi selama tahun 2005:	
Bahan Langsung	
Persediaan awal, 1 Januari	47.285.285.549
Ditambah Pembelian	<u>22.086.812.000</u>
Bahan langsung yang tersedia	<u>69.372.097.549</u>
Dikurangi persediaan akhir, 31 Desember	<u>66.278.328.223</u>
Bahan langsung yang masuk dalam produksi	3.093.769.326
Tenaga Kerja Langsung	1.793.371.000
Overhead Pabrik	<u>4.109.332.000</u>
Total biaya pabrikasi	<u>8.996.472.326</u>
Total biaya barang dalam proses tahun 2005	<u>8.996.472.326</u>
Dikurangi persediaan akhir barang dalam proses	0
Harga Pokok Produksi	8.996.472.326
Persediaan barang jadi awal	0
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	8.996.472.326
Dikurangi persediaan barang jadi akhir	0
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>8.996.472.326</b>

Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir

31 Desember 2006

(Dalam Rupiah)

Persediaan awal barang dalam proses, 1 Januari	0
Biaya pabrikasi selama tahun 2006:	
Bahan Langsung	
Persediaan awal, 1 Januari	66.278.328.223
Ditambah Pembelian	<u>20.017.901.600</u>
Bahan langsung yang tersedia	86.296.229.823
Dikurangi persediaan akhir, 31 Desember	<u>83.087.958.677</u>
Bahan langsung yang masuk dalam produksi	3.208.271.146
Tenaga Kerja Langsung	1.741.472.000
Overhead Pabrik	<u>4.207.527.000</u>
Total biaya pabrikasi	9.157.270.146
Total biaya barang dalam proses tahun 2006	<u>9.157.270.146</u>
Dikurangi persediaan akhir barang dalam proses	0
Harga Pokok Produksi	9.157.270.146
Persediaan barang jadi awal	0
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	9.157.270.146
Dikurangi persediaan barang jadi akhir	0
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>9.157.270.146</b>

Dari perhitungan di atas, dapat kita ketahui bahwa Harga Pokok Penjualan dengan perhitungan persediaan kertas HVS dengan metode FIFO yaitu: pada tahun 2003 sebesar Rp6.984.093.770,00; tahun 2004 sebesar Rp9.024.325.733,00; tahun 2005 sebesar Rp8.996.472.326,00 dan tahun 2006 sebesar Rp9.157.270.146,00.

c. Menghitung besar pajak penghasilan terutang dari tahun 2003 sampai tahun 2006 menggunakan metode *Average* dan metode FIFO.

Setelah menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan metode *Average* dan FIFO, langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya Pajak Penghasilan terutang dengan kedua metode tersebut. Dengan asumsi semua biaya dianggap sama, maka hasil perhitungan Pajak Penghasilan Terutang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22 Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasar Metode *Average*

Keterangan	2003	2004	(Dalam Rupiah)
Penjualan Bersih	25.653.005.000	32.452.120.000	
Harga Pokok Penjualan	6.990.513.705	9.019.908.792	
Laba Kotor	<b>18.662.491.295</b>	<b>23.432.211.208</b>	
Biaya Usaha:			
Biaya Redaksi	2.654.505.000	4.430.523.000	
Biaya Pemasaran	4.423.678.000	6.389.593.000	
Biaya Administrasi dan Umum	5.492.413.000	6.330.421.000	
Biaya Direksi	526.665.000	645.805.000	
Biaya Sekretariat	121.594.000	103.252.000	
Total Biaya Usaha	<b>13.218.855.000</b>	<b>17.899.594.000</b>	
Laba Bersih Usaha			<b>5.532.617.208</b>
Pendapatan Lain-lain Bersih			257.586.000
* EBIT			<b>5.790.203.208</b>
Biaya Bunga		0	0
Biaya Di Luar Usaha		530.647.000	597.697.000
**PKP			<b>5.192.506.208</b>
PPh:			
Lapisan I	5.000.000	5.000.000	
Lapisan II	7.500.000	7.500.000	
Lapisan III	1.573.610.100	1.527.751.800	
PPh Terutang		<b>1.586.110.100</b>	<b>1.540.251.800</b>

Sumber: Data Diolah

EBIT: Laba sebelum bunga dan pajak

PKP: Penghasilan Kena Pajak

Lanjutan Tabel 22 Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasar Metode *Average*

<b>Keterangan</b>	<b>(Dalam Rupiah)</b>	
	<b>2005</b>	<b>2006</b>
Penjualan Bersih	28.977.053.000	32.427.310.000
Harga Pokok Penjualan	9.035.299.346	9.152.507.262
Laba Kotor	<b>19.941.753.654</b>	<b>23.274.802.738</b>
Biaya Usaha:		
Biaya Redaksi	2.403.284.000	3.423.347.000
Biaya Pemasaran	5.339.405.000	5.804.851.000
Biaya Administrasi dan Umum	6.567.528.000	7.877.478.000
Biaya Direksi	648.525.000	748.219.000
Biaya Sekretariat	116.086.000	144.356.000
Biaya Majalah	408.406.000	411.723.000
Biaya Public Relation	0	121.669.000
Total Biaya Usaha	<b>15.074.828.000</b>	<b>17.998.251.000</b>
Laba Bersih Usaha		<b>4.866.925.654</b>
Pendapatan Lain-lain Bersih		20.344.000
* EBIT		<b>4.887.269.654</b>
Biaya Bunga		0
Biaya Di Luar Usaha		603.669.000
**PKP		<b>4.283.600.654</b>
PPh:		
Lapisan I	5.000.000	5.000.000
Lapisan II	7.500.000	7.500.000
Lapisan III	1.436.180.700	1.494.192.300
PPh Terutang		<b>1.448.680.700</b>
		<b>1.506.692.300</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 23 Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasar Metode FIFO

<b>Keterangan</b>	<b>(Dalam Rupiah)</b>	
	<b>2003</b>	<b>2004</b>
Penjualan Bersih	25.653.005.000	32.452.120.000
Harga Pokok Penjualan	6.984.093.770	9.024.325.773
Laba Kotor	<b>18.668.911.230</b>	<b>23.427.794.227</b>
Biaya Usaha:		
Biaya Redaksi	2.654.505.000	4.430.523.000
Biaya Pemasaran	4.423.678.000	6.389.593.000
Biaya Administrasi dan Umum	5.492.413.000	6.330.421.000
Biaya Direksi	526.665.000	645.805.000
Biaya Sekretariat	121.594.000	103.252.000
Total Biaya Usaha	<b>13.218.855.000</b>	<b>17.899.594.000</b>
Laba Bersih Usaha		<b>5.450.056.230</b>
Pendapatan Lain-lain Bersih		432.378.000
* EBIT		<b>5.882.434.230</b>
Biaya Bunga		0
Biaya Di Luar Usaha		530.647.000
** PKP		<b>5.351.787.230</b>
PPh:		
Lapisan I	5.000.000	5.000.000
Lapisan II	7.500.000	7.500.000
Lapisan III	1.575.536.100	1.526.426.700
PPh Terutang		<b>1.588.036.100</b>
		<b>1.538.926.700</b>

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 23 Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasar Metode FIFO

Keterangan	2005	2006	(Dalam Rupiah)
Penjualan Bersih	28.977.053.000	32.427.310.000	
Harga Pokok Penjualan	<u>8.996.472.326</u>	<u>9.157.270.146</u>	
Laba Kotor	<b>19.980.580.674</b>	<b>23.270.039.854</b>	
Biaya Usaha:			
Biaya Redaksi	2.403.284.000	3.423.347.000	
Biaya Pemasaran	5.339.405.000	5.804.851.000	
Biaya Administrasi dan Umum	6.567.528.000	7.877.478.000	
Biaya Direksi	648.525.000	748.219.000	
Biaya Sekretariat	116.086.000	144.356.000	
Biaya Majalah	408.406.000	411.723.000	
Biaya Public Relation	0	121.669.000	
Total Biaya Usaha	<b>15.483.234.000</b>	<b>18.531.643.000</b>	
Laba Bersih Usaha	<b>4.497.346.674</b>	<b>4.738.396.854</b>	
Pendapatan Lain-lain Bersih	20.344.000	514.475.000	
* EBIT	<b>4.517.690.674</b>	<b>5.252.871.854</b>	
Biaya Bunga	0	0	
Biaya Di Luar Usaha	603.669.000	710.385.000	
** PKP	<b>3.914.021.674</b>	<b>4.542.486.854</b>	
PPh:			
Lapisan I	5.000.000	5.000.000	
Lapisan II	7.500.000	7.500.000	
Lapisan III	1.144.206.300	1.332.745.800	
PPh Terutang	<b>1.156.706.300</b>	<b>1.345.245.800</b>	

Sumber: Data Diolah

Dari perhitungan PPh terutang diatas dapat kita ketahui hasilnya yaitu dengan metode *Average* pada tahun 2003 PPh terutang sebesar Rp1.586.110.100,00; tahun 2004 sebesar Rp1.540.251.800,00; tahun 2005 sebesar Rp1.448.680.700,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.506.692.300,00. Sedangkan dengan metode FIFO, PPh terutang pada tahun 2003 sebesar Rp1.588.036.100,00; tahun 2004 sebesar Rp1.538.426.700,00; tahun 2005 sebesar Rp1.156.706.300,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.345.245.800,00.

- d. Membandingkan hasil perhitungan PPh terutang pada kedua metode dengan menggunakan *Net Present Value*.

Setelah diketahui jumlah pajak penghasilan terutang dari tahun 2003 sampai tahun 2006 untuk masing-masing metode, langkah selanjutnya adalah menyesuaikan hasil menurut nilai sekarang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{V}{(1+i)^n}$$

$$P = V \frac{1}{(1+i)^n}$$

Dimana:

V : Pajak Penghasilan Terutang

i : Tingkat suku bunga SBI

n : Jumlah tahun

Perhitungan nilai sekarang Pajak Penghasilan Terutang adalah sebagai berikut:

Metode *Average*:

$$P_{2003} = Rp1.586.036.100,00 \times \frac{1}{(1+0,1009)^0}$$

$$= Rp1.586.110.100,00$$

$$P_{2004} = Rp1.586.926.700,00 \times \frac{1}{(1+0,0748)^1}$$

$$= Rp1.431.826.107,00$$

$$P_{2003} = Rp 1.156.706.300,00 \times \frac{1}{(1 + 0,0950)^2}$$

$$= Rp 1.212.641.286,00$$

$$P_{2004} = Rp 1.345.245.800,00 \times \frac{1}{(1 + 0,1190)^3}$$

$$= Rp 1.075.311.515,00$$

Metode FIFO:

$$P_{2003} = Rp 1.586.110.100,00 \times \frac{1}{(1 + 0,1009)^0}$$

$$= Rp 1.588.036.100,00$$

$$P_{2004} = Rp 1.540.251.800,00 \times \frac{1}{(1 + 0,0748)^1}$$

$$= Rp 1.598.656.308,00$$

$$P_{2005} = Rp 1.448.680.700,00 \times \frac{1}{(1 + 0,0950)^2}$$

$$= Rp 968.239.458,00$$

$$P_{2006} = Rp 1.506.692.300,00 \times \frac{1}{(1 + 0,1190)^3}$$

$$= Rp 960.088.732,00$$

Untuk lebih memahami perhitungan nilai sekarang Pajak Penghasilan Terutang disajikan pada tabel 5.12 (halaman 67). Berdasarkan perhitungan nilai sekarang (*present value*) PPh Terutang pada tahun 2003 sampai tahun 2006 yang dapat dilihat pada tabel 5.12 diketahui total nilai sekarang PPh Terutang dengan metode *Average* adalah

sebesar Rp5.307.121.889,00; sedangkan nilai sekarang PPh Terutang dengan metode FIFO adalah sebesar Rp4.948.190.397,00. Dari perhitungan tersebut bahwa nilai sekarang PPh Terutang dengan metode *Average* lebih besar daripada nilai sekarang PPh Terutang dengan metode FIFO. Perbedaan tersebut menghasilkan selisih sebesar Rp358.931.492,00.

Tabel 24 Nilai Sekarang PPh Terutang Metode Penilaian Persediaan

Th	n	i	$\frac{1}{(1+i)^n}$	Average (Rp)		FIFO (Rp)		Selisih (Rp)	
				PPh Terutang	Present Value	PPh Terutang	Present Value	PPh Terutang	Present Value
2003	0	10,09%	1	1.586.110.100	1.586.110.100	1.588.036.100	1.588.036.100	-1.926.000	-1.926.000
2004	1	07,48%	0,9304057	1.540.251.800	1.433.058.988	1.538.926.700	1.431.826.107	1.325.100	1.232.881
2005	2	09,30%	0,8370659	1.448.680.700	1.212.641.286	1.156.706.300	968.239.458	291.974.400	244.401.828
2006	3	11,90%	0,7136902	1.506.692.300	1.075.311.515	1.345.245.800	960.088.732	161.446.500	115.222.783
Total				6.081.734.900	5.307.121.889	5.628.914.900	4.948.190.397	452.820.000	358.931.492

Sumber: Data Diolah

n: tahun ke-n

i: tingkat suku bunga SBI

- e. Memilih metode penilaian persediaan yang menghasilkan PPh terutang lebih kecil.

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa metode penilaian persediaan FIFO menghasilkan Pajak Penghasilan Terutang lebih kecil sehingga lebih menghemat pajak.

## 2. Analisis Penentuan Metode Penyusutan Harta Berwujud untuk *Tax Planning*

Guna memecahkan masalah kedua yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, maka dalam sub bab ini penulis menyajikan analisis data berkaitan dengan penentuan metode penyusutan harta berwujud untuk *tax planning*.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis penentuan metode penyusutan harta berwujud untuk *tax planning* adalah sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan harta berwujud.

Dalam mengelompokkan harta berwujud yang dimiliki oleh Penerbit-Percetakan Kanisius, penulis mengelompokkan harta berwujud sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002.

Pengelompokan harta berwujud tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 25 Pengelompokan Harta Berwujud

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Kelompok	Harga Perolehan (Rp)
1	Toyota Kijang	1995	8	II	37,300,000
2	Pick Up Zebra	1995	8	II	27,500,000
3	Kipas Angin National	1995	8	II	925,000
4	Aliminator Air Conditioner	1995	8	II	16,300,000
5	2 AC 2 PK	1995	8	II	9,000,000
6	2 AC 1,5 PK	1995	8	II	5,500,000
7	AC 1 PK	1995	8	II	1,500,000
8	2 Filling Cabinet	1995	8	II	1,112,000
9	AC 2 PK	1996	8	II	5,500,000
10	AC 1,5 PK	1996	8	II	5,700,000
11	2 AC 1 PK	1996	8	II	3,400,000
12	AC Split 2 PK	1996	8	II	4,900,000
13	2 Filling Cabinet	1996	8	II	1,230,000
14	Daihatsu Zebra Jumbo	1996	8	II	40,740,000
15	12 kursi lipat	1996	8	II	1,560,000
16	Mitsubishi T120SB Minibus	1996	8	II	34,176,000
17	Mazda type E-2000	1997	8	II	23,849,000
18	Susuki Baleno	1997	8	II	50,349,000
19	Timor	1997	8	II	31,750,000
20	AC 1 PK	1997	8	II	2,100,000
21	AC Split 1 PK	1997	8	II	3,500,000
22	2 AC Split 2 PK	1997	8	II	11,900,000
23	2 Pompa Air DAB 175	1997	8	II	1,400,000
24	2 Daihatsu Espass	1998	8	II	82,050,000
25	8 Kursi Lipat Chitose	1998	8	II	1,056,000
26	3 Filling Cabinet	1998	8	II	2,250,000
27	2 AC Dast	1998	8	II	5,450,000
28	3 AC Split 1 PK	1998	8	II	11,100,000
29	AC Split 2 PK	1998	8	II	5,600,000
30	Vaccum Cleaner	1998	8	II	1,300,000
31	Kipas Angin National	1998	8	II	1,056,000
32	2 unit Komputer Compact Desk Pro EPC	1999	4	I	13,020,000
33	Printer Epson	1999	4	I	370,000
34	Komputer Multi Media	1999	4	I	7,575,000
35	2 unit Komputer Acer Power	1999	4	I	9,000,000
36	5 Set Komputer Lengkap	1999	4	I	13,200,000
37	4 Meja Komputer	1999	4	I	2,360,000
38	Televisi Polytron	1999	4	I	730,000
39	3 Rak Buku	1999	4	I	3,750,000
40	PABX Key Telepon PANASONIC	1999	4	I	224,500,000
41	Sound System (TOA)	1999	4	I	9,750,000
42	Compo SHARP	1999	4	I	925,000
43	2 Honda Legenda	1999	4	I	21,000,000
44	2 Honda Grand Astrea	1999	4	I	21,500,000
45	3 Suzuki Shogun Hijau	1999	4	I	28,500,000
46	Komputer Server	1999	4	I	5,650,000
47	Mesin Laminasi	1999	4	I	42,700,000
48	3 Printer Canon	1999	4	I	4,380,000
49	Hand Pallet Big 3 T	1999	4	I	1,950,000
50	Hand Pallet Small 3 T	1999	4	I	1,125,000
51	2 Scanner HP Scanjet	1999	4	I	5,500,000
52	TV Polytron	1999	4	I	1,300,000
53	Dispenser	1999	4	I	950,000

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 25 Pengelompokan Harta Berwujud

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Kelompok	Harga Perolehan (Rp)
54	4 Etalase	1999	4	I	900,000
55	Mesin Fax PANASONIC	1999	4	I	19,625,000
56	Set Kursi Tamu	1999	4	I	2,560,000
57	Set Kursi Tamu	1999	4	I	1,325,000
58	Mesin Ketik Manual	1999	4	I	150,000
59	Compo Radio Polytron	1999	4	I	375,000
60	TV Panasonic	1999	4	I	875,000
61	AC Split 1 PK	1999	8	II	3,850,000
62	AC Split 2 PK	1999	8	II	6,577,000
63	3 AC 1 PK	1999	8	II	5,700,000
64	Kipas Angin Panasonic	1999	8	II	1,125,000
65	Kipas Angin	1999	8	II	970,000
66	Dongkrak Hidraulic	1999	8	II	1,800,000
67	2 Filling Cabinet	1999	8	II	1,750,000
68	10 Kursi Lipat Elephant	1999	8	II	1,320,000
69	Water Pas	1999	8	II	380,000
70	Pompa Air DAB 175	1999	8	II	825,000
71	TV Panasonic	2000	4	I	625,000
72	Dispenser	2000	4	I	575,000
73	Mesin Fotokopi CANON	2000	4	I	75,000,000
74	Kamera CANON	2000	4	I	4,750,000
75	2 Meja Rapat	2000	4	I	8,700,000
76	7 unit Komputer M/B Intel D485	2000	4	I	18,900,000
77	Mold Frame	2000	4	I	32,000,000
78	5 Set Komputer Pentium III	2000	4	I	11,500,000
79	Rumah Buku	2000	4	I	7,500,000
80	2 Honda Supra	2000	4	I	27,300,000
81	2 Yamaha F1ZR	2000	4	I	25,750,000
82	Honda Supra Hitam	2000	4	I	13,650,000
83	5 Etalase	2000	4	I	1,250,000
84	3 Meja Komputer	2000	4	I	1,875,000
85	6 Set Komputer Lengkap	2000	4	I	26,700,000
86	2 Printer HP Deskjet	2000	4	I	1,500,000
87	Dispenser Yongma	2000	4	I	650,000
88	Server & LAN	2000	4	I	5,200,000
89	2 Rak Buku	2000	4	I	2,400,000
90	AC 2 PK	2000	8	II	5,250,000
91	2 AC 1 PK	2000	8	II	4,250,000
92	AC 2 PK	2000	8	II	5,000,000
93	AC Window	2000	8	II	1,950,000
94	3 Rak Besi	2000	8	II	3,225,000
95	Izusu Panther	2000	8	II	40,000,000
96	2 Kipas Angin Maspion	2000	8	II	300,000
97	16 Kursi Lipat Chitose	2000	8	II	2,160,000
98	Komputer Server	2001	4	I	6,540,000
99	3 unit Komputer 24 Port 3C169808	2001	4	I	39,690,000
100	Kamera CANON	2001	4	I	4,800,000
101	2 Stabiliser	2001	4	I	2,200,000
102	3 Telephone Alcatel	2001	4	I	2,175,000
103	Printer Epson	2001	4	I	1,300,000
104	2 Rak Kayu	2001	4	I	1,400,000
105	5 unit CPU	2001	4	I	8,250,000
106	Benison Automatic L-Sealer	2001	4	I	67,525,500

Sumber: Data Diolah

### Lanjutan Tabel 25 Pengelompokan Harta Berwujud

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Kelompok	Harga Perolehan (Rp)
107	6 Set Komputer Second	2001	4	I	8,700,000
108	5 unit PC Komputer Pentium III	2001	4	I	14,500,000
109	Fast Ethernet 3 COM	2001	4	I	13,500,000
110	2 Compo Radio Polytron	2001	4	I	900,000
111	2 Printer Canon	2001	4	I	3,300,000
112	Set Kursi Tamu	2001	4	I	1,750,000
113	Set Kursi Tamu	2001	4	I	2,100,000
114	Rak Pameran rakitan	2001	4	I	2,600,000
115	5 Buah Meja Tulis	2001	4	I	1,750,000
116	3 Etalase	2001	4	I	840,000
117	3 Suzuki Shogun Biru	2001	4	I	32,250,000
118	2 Suzuki Shogun Hitam	2001	4	I	21,500,000
119	2 Daihatsu ZEBRA	2001	8	II	130,194,000
120	2 Rak Besi	2001	8	II	2,050,000
121	AC 1 PK	2001	8	II	2,400,000
122	2 AC 1,5 PK	2001	8	II	7,800,000
123	2 AC 2 PK	2001	8	II	15,750,000
124	Kipas Angin Sanex	2001	8	II	100,000
125	2 AC Dast	2001	8	II	9,700,000
126	Kursi Lipat, filling Cabinet	2001	8	II	2,750,500
127	Komputer Pentium III	2002	4	I	4,755,000
128	PC Asus Pentium III-733MHZ	2002	4	I	4,287,000
129	PC Komputer Pentium III	2002	4	I	3,135,000
130	Komputer Pentium III 1.44 Mb	2002	4	I	23,430,000
131	2 unit Komputer Pentium III	2002	4	I	26,804,000
132	CPU Switch	2002	4	I	1,178,500
133	Printer Epson LX-300	2002	4	I	2,855,000
134	Mesin Fotocopi	2002	4	I	92,000,000
135	Televisi Toshiba	2002	4	I	6,000,000
136	3 unit UPS	2002	4	I	19,500,000
137	Microphone	2002	4	I	1,500,000
138	3 Almari Kayu	2002	4	I	3,750,000
139	2 Stabiliser	2002	4	I	3,300,000
140	4 Rak Buku	2002	4	I	6,160,000
141	4 unit Monitor Komputer	2002	4	I	3,600,000
142	Dispenser	2002	4	I	850,000
143	5 unit Komputer M/B Intel D845	2002	4	I	17,125,000
144	Printer Epson LX	2002	4	I	1,150,000
145	Mesin potong plastik Rotatrim	2002	4	I	2,800,000
146	Projector TOSHIBA	2002	4	I	7,350,000
147	4 unit Komputer M/B Intel D865	2002	4	I	18,400,000
148	CPU Scanner	2002	4	I	3,400,500
149	TV Samsung & DVD Polytron	2002	4	I	2,150,600
150	Printer Deskjet 3325	2002	4	I	342,800
151	Switch 3812, 4250T & Cable Belden	2002	4	I	37,560,000
152	3 Rak Display Buku	2002	4	I	11,100,000
153	4 Etalase	2002	4	I	1,200,000
154	Note Book Toshiba	2002	4	I	14,300,000
155	Set Kursi Tamu Rotan	2002	4	I	1,750,000
156	2 Honda Karisma Silver-Hitam	2002	4	I	24,850,000
157	2 Suzuki Shogun Orange-Silver	2002	4	I	21,850,000
158	2 Suzuki Shogun Hitam	2002	4	I	22,000,000
159	2 Daihatsu Zebra Merah	2002	8	II	136,640,000

Sumber: Data Diolah

### Lanjutan Tabel 25 Pengelompokan Harta Berwujud

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Kelompok	Harga Perolehan (Rp)
160	Pompa Air	2002	8	II	650,000
161	Kipas Angin Panalux	2002	8	II	575,000
162	Kipas Angin SKI 2	2002	8	II	300,000
163	2 Brangkas Ichiban	2002	8	II	11,400,000
164	2 AC Ozon 1,5 PK	2002	8	II	4,200,000
165	2 AC Honshu 2 PK	2002	8	II	3,800,000
166	3 AC 1 PK	2002	8	II	8,700,000
167	2 AC 2 PK	2002	8	II	16,800,000
168	AC 2 PK	2002	8	II	5,600,000
169	4 unit M/B Intel D865 PERL tanpa monitor	2003	4	I	21,160,000
170	Komputer FJM-10158 Pentium 4	2003	4	I	7,600,000
171	M/B Asus P4C800	2003	4	I	9,327,000
172	Wuu Sheng Scrink Tunnel	2003	4	I	21,576,000
173	Benison Automatic L-Sealer	2003	4	I	87,225,250
174	2 Set Komputer Lengkap	2003	4	I	6,560,000
175	Printer Epson LX-300x	2003	4	I	1,475,000
176	Printer Deskjet 3325	2003	4	I	390,000
177	2 Printer Laserjet 1200	2003	4	I	3,205,000
178	3 unit Komputer Lengkap Pentium 4	2003	4	I	9,570,000
179	Komputer PC Smart Technology	2003	4	I	3,350,000
180	Komputer PC Pasific	2003	4	I	3,100,000
181	Komputer PC Pasific	2003	4	I	3,500,000
182	Set Komputer Lengkap	2003	4	I	3,390,000
183	Printer Epson LX-300+	2003	4	I	1,340,000
184	Printer HP Laserjet 1300	2003	4	I	5,425,000
185	6 Set Komputer Lengkap	2003	4	I	29,610,000
186	2 Printer HP Laserjet 1000	2003	4	I	3,990,000
187	2 Printer HP Q1334A	2003	4	I	6,900,000
188	Printer HP Q1334A	2003	4	I	3,450,000
189	Printer HP Jetdirect	2003	4	I	1,975,000
190	Printer Samsung	2003	4	I	2,295,000
191	3 unit Komputer M/B Intel D845 EPI	2003	4	I	11,340,000
192	6 unit Monitor Samsung 15" 551V	2003	4	I	4,350,000
193	Printer Epson LX 300+	2003	4	I	1,305,000
194	Mesin Fotocopy Xerox PC 551 DC	2003	4	I	105,006,000
195	Set Panggung Kanisius	2003	4	I	38,978,625
196	Set Kursi Tamu	2003	4	I	1,700,000
197	Set Kursi Tamu	2003	4	I	4,950,000
198	2 Dispenser Yongma	2003	4	I	1,450,000
199	9 Meja Tulis	2003	4	I	4,599,000
200	Radio Compo 1C.8	2003	4	I	1,390,000
201	Compo Radio Polytron Type 9200	2003	4	I	560,000
202	Telpo Tens	2003	4	I	250,000
203	Note Book Compaq Presario 1555AP/274	2003	4	I	12,450,000
204	CPU Celeron 1,7 GHz	2003	4	I	5,455,000
205	Mould Baba Box	2003	4	I	60,500,000
206	Mould Clip Logico	2003	4	I	22,800,000
207	Mould Handle Logico	2003	4	I	15,200,000
208	DVD Toshiba SD 2700	2003	4	I	1,035,000
209	Set Meja Setting Alat Rekam	2003	4	I	2,068,000
210	3 Etalase	2003	4	I	1,875,000
211	7 Meja Komputer	2003	4	I	5,950,000
212	Rak Buku	2003	4	I	18,570,000

Sumber: Data Diolah

### Lanjutan Tabel 25 Pengelompokan Harta Berwujud

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Kelompok	Harga Perolehan (Rp)
213	Set Meja Kasir	2003	4	I	7,275,000
214	2 unit Komputer Intel	2003	4	I	6,100,000
215	Komputer Asus P4	2003	4	I	6,125,000
216	2 Pompa Air DAB 175	2003	8	II	1,200,000
217	Mesin Grenda Penghalus Las	2003	8	II	385,000
218	Pompa Air Grunfos	2003	8	II	795,000
219	Pompa Air National	2003	8	II	1,765,000
220	Vacum Cleaner Electrolux	2003	8	II	1,650,000
221	2 Big Book Shelves	2003	8	II	3,347,600
222	5 Filing Cabinet	2003	8	II	8,883,500
223	18 Kursi Lipat Chitose	2003	8	II	2,556,000
224	Kursi Lipat, filling Cabinet	2003	8	II	3,190,000
225	2 AC 2 PK	2003	8	II	12,225,000
226	AC Dast	2003	8	II	3,862,500
227	AC 1 PK	2003	8	II	3,330,000
228	4 AC 1,5 PK	2003	8	II	20,080,000
229	5 AC 2 PK	2003	8	II	30,562,500
230	AC 0,5 PK	2003	8	II	2,485,000
231	AC Besch 1,5 PK	2003	8	II	2,000,000
232	AC Split 1 PK	2003	8	II	2,350,000
233	AC Split 3/4 PK	2003	8	II	1,950,000
234	2 AC Ozon 1,5 PK	2003	8	II	3,800,000
235	AC Honshu 2 PK	2003	8	II	2,200,000
236	Daihatsu Zebra Biru	2003	8	II	77,650,000
237	Daihatsu Zebra Silver	2003	8	II	78,100,000
238	2 Etalase	2003	8	II	2,300,000
239	Etalase TMM	2003	8	II	390,000
240	MB Asus P4P800-X (SIGNA STATION)	2004	4	I	7,338,750
241	Monitor ViewSonic 21" (SIGNA STATION)	2004	4	I	5,400,000
242	7 Set Komputer Pentium 4	2004	4	I	61,526,500
243	Mesin ADAST DOMINANT Two Colour Type AD725C	2004	4	I	1,385,881,100
244	Muller Martini 3210 Sewing Machine	2004	4	I	660,062,900
245	Hydraulic Hand Stacker 1T 1600MM	2004	4	I	6,400,000
246	8 Set Komputer M/B Intel D845	2004	4	I	24,800,000
247	4 unit CPU	2004	4	I	9,874,000
248	2 unit Monitor Komputer	2004	4	I	1,400,000
249	Komputer M/B Intel D865	2004	4	I	5,350,000
250	Printer EPSON LX-300	2004	4	I	1,270,000
251	Komputer MB ASUS Pentium 4	2004	4	I	4,050,000
252	Server & LAN	2004	4	I	7,995,000
253	2 unit Komputer M/B Intel D845	2004	4	I	6,300,000
254	6 unit Komputer M/B Intel D485	2004	4	I	20,925,000
255	4 unit Komputer M/B Asus P4 PE	2004	4	I	22,015,000
256	Notebook ECS G372	2004	4	I	9,100,000
257	Printer HP Laserjet 1300	2004	4	I	3,300,000
258	Printer HP Jetdirect 175X	2004	4	I	1,475,000
259	Komputer M/B Intel D845	2004	4	I	3,250,000
260	Printer HP Laserjet 1300 + HP Jetdirect	2004	4	I	5,355,750
261	Komputer M/B Asus P4 8X SE	2004	4	I	5,177,000
262	Komputer M/B Intel D865 Perl	2004	4	I	5,327,000
263	Komputer M/B Intel D845 GVSR	2004	4	I	3,820,000
264	Komputer M/B Intel 7210	2004	4	I	8,261,000
265	Komputer Pentium 4 - 2,26 GHz	2004	4	I	360,000

Sumber: Data Diolah

### Lanjutan Tabel 25 Pengelompokan Harta Berwujud

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Kelompok	Harga Perolehan (Rp)
266	Printer HP Laserjet 1015 SN: SGFB577199	2004	4	I	2,350,000
267	Barcode scan PSC-VS800	2004	4	I	3,792,500
268	Komputer Pentium 4 - 3.2E GHz	2004	4	I	7,250,000
269	Mesin Pasah BOSCH	2004	4	I	750,000
270	Compo Sony MHCVR-20	2004	4	I	1,950,000
271	Fax Panasonic KX FP 342 CX	2004	4	I	978,000
272	Powermac G5/1,6 GHz	2004	4	I	24,802,500
273	2 Unit Thermo Control	2004	4	I	2,700,000
274	Komputer MB Asus P4C800 Deluxe	2004	4	I	2,265,000
275	Komputer Pross IP 4-2,8	2004	4	I	7,590,000
276	Printer HP Deskjet 9300	2004	4	I	4,070,000
277	Microfon KSM 32	2004	4	I	5,400,000
278	Mold Frame & Mold Cover Logico Trainer	2004	4	I	84,800,000
279	Camera Digital CANON Powershot G-5 & Card Reader	2004	4	I	5,690,000
280	6 Etalase	2004	4	I	2,850,000
281	5 Set Meja Komputer	2004	4	I	4,792,500
282	2 AC AICOOL Type RTY 101	2004	8	II	92,037,000
283	4 AC Split 2 PK DAST	2004	8	II	22,700,000
284	AC Split 1 PK MEDIA	2004	8	II	1,750,000
285	ISUZU ELF NHR55 Box Aluminium Putih	2004	8	II	110,000,000
286	Kamera NIKON D100	2005	4	I	14,250,000
287	Camera Digital CANON Powershot A 95	2005	4	I	3,350,000
288	HPQ1860A HP Laserjet 5100	2005	4	I	15,050,000
289	AR-C017 Controller SC 7500 + Interface Board	2005	4	I	18,000,000
290	Printer Jetdirect 620N	2005	4	I	2,700,000
291	Mesin Laminasi	2005	4	I	49,500,000
292	2 Kompresor Vacuum Pumps KTA 80/4	2005	4	I	103,566,330
293	Dust Collector KW 22-19	2005	4	I	2,976,000
294	Hand Pallet Big 3 T	2005	4	I	2,417,000
295	Hand Pallet Small 3 T	2005	4	I	1,650,000
296	Komputer Pentium 4 - 3.2 GHz	2005	4	I	15,320,000
297	10 Set Komputer Second	2005	4	I	20,500,000
298	Komputer Pentium 4	2005	4	I	6,240,000
299	Cassing MT ATX Agiler	2005	4	I	25,200,000
300	Komputer MB Asus P4P800-X	2005	4	I	6,100,000
301	Switch 3 Com, CD-RW ASUS & Harddisk	2005	4	I	12,510,000
302	Switch 3 Com 48 Port	2005	4	I	7,185,000
303	4 unit Komputer MB Intel D865 GVHZ	2005	4	I	25,041,000
304	Barcode Scan PSC-VS800	2005	4	I	5,125,000
305	11 unit Komputer MB Intel D865 PERL	2005	4	I	69,520,000
306	Fast Ethernet 3 COM	2005	4	I	18,095,000
307	2 unit Komputer Intel Celeron 2,53 GHz	2005	4	I	5,850,000
308	Switch 3 Com 48 Port	2005	4	I	7,550,000
309	2 HT ICOM V8	2005	4	I	3,300,000
310	Compo JVC	2005	4	I	3,400,000
311	3 Unit HT GP 2000 VHF 136-174 mhz	2005	4	I	5,400,000
312	Bio Pure Type A (ELKEN)	2005	4	I	5,580,000
313	2 Vacum cleaner PANASONIC	2005	4	I	1,500,000
314	Big Band Polytron BB 2302	2005	4	I	1,512,500
315	Compo SHARP HP 404	2005	4	I	1,212,500
316	MB ASUS control PABX Panasonic	2005	4	I	3,810,000
317	PABX Key Telepon PANASONIC	2005	4	I	265,897,600
318	Sound System (TOA)	2005	4	I	13,299,720

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 25 Pengelompokan Harta Berwujud

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Kelompok	Harga Perolehan (Rp)
319	Mesin Fax PANASONIC	2005	4	I	1,552,500
320	Camera digital CANON Powershot A 95	2005	4	I	3,600,000
321	Suzuki Shogun Orange-Silver	2005	4	I	12,600,000
322	Honda Karisma Silver-Hitam	2005	4	I	13,100,000
323	Kawasaki KAZE-R Biru	2005	4	I	11,450,000
324	Yamaha Yupiter Z Perak	2005	4	I	12,450,000
325	4 Shogun Merah	2005	4	I	48,000,000
326	4 Supra X Putih Biru	2005	4	I	53,600,000
327	6 Rak Pameran	2005	4	I	5,100,000
328	Rak Pameran rakitan	2005	4	I	3,250,000
329	Rak Buku	2005	4	I	1,500,000
330	3 Big Book Shelves	2005	8	II	6,197,400
331	Mesin Bor Duduk WESLAKE	2005	8	II	1,400,000
332	Mesin Gergaji Besi MT 240	2005	8	II	900,000
333	Filling Cab, Writing Desk, Chair with Roller (ATMI)	2005	8	II	11,981,980
334	10 Smart 2K/ Bio Cardnetic	2005	8	II	194,625,000
335	Meja Komputer Resepsionis	2005	8	II	1,050,000
336	2 AC Split MEDIA 1,5 PK	2005	8	II	5,620,000
337	Insulation Resistance Tester	2005	8	II	3,750,000
338	AC Split 1,5 PK DAST	2005	8	II	2,950,000
339	Daihatsu TARUNA	2005	8	II	144,850,000
340	2 Neo Zebra Blind Van	2005	8	II	138,400,000
341	ZEBRA Pick Up Bix Hitam	2005	8	II	60,900,000
342	ISUZU PANTHER LS25 MT Turbo Hitam	2005	8	II	175,000,000
343	Komputer Intel Pentium 4	2006	4	I	23,450,000
344	Scanner HP Scanjet 8200	2006	4	I	7,100,000
345	Komputer MB Asus P5N32	2006	4	I	14,923,500
346	4 monitor Viewsonic 21"	2006	4	I	17,420,000
347	Scanner HP Scanjet 8300	2006	4	I	4,750,000
348	CPU Scanner	2006	4	I	5,200,000
349	Komputer Pros. Intel P4 & VGA 128MBX600 Pro	2006	4	I	8,886,000
350	Computer Interface SC 5500	2006	4	I	7,500,000
351	MB Intel	2006	4	I	7,825,000
352	Mesin Press ID	2006	4	I	1,120,000
353	Mesin potong plastik Rotatrim M30	2006	4	I	4,147,000
354	Texel AR-01	2006	4	I	2,340,000
355	Proc. Intel Pentium	2006	4	I	5,650,000
356	MB Intel	2006	4	I	17,400,000
357	3 unit Note Book AXIOO SL-626	2006	4	I	23,250,000
358	MB MSI 915 PL	2006	4	I	4,100,000
359	2 unit printer EPSON LX-300	2006	4	I	3,050,000
360	Server	2006	4	I	19,050,000
361	2 unit printer Canon & 2 unit Printer Epson	2006	4	I	4,020,000
362	4 unit komputer, CD Rom & Speaker	2006	4	I	14,060,000
363	Printer Epson LX-300 Plus	2006	4	I	1,525,000
364	Switch 3812, 4250T & Cable Belden	2006	4	I	51,400,000
365	Printer HP Laserjet 1022N	2006	4	I	3,000,000
366	Flexicam Data	2006	4	I	3,900,000
367	MB MSI PM8M3-V	2006	4	I	3,175,000
368	Printer Canon Pixma IP-1200	2006	4	I	525,000
369	MB Asus P5GPL-X	2006	4	I	5,950,000
370	Printer HP DJ 3920	2006	4	I	435,000
371	Printer Epson LX 300	2006	4	I	1,575,000

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 25 Pengelompokan Harta Berwujud

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Kelompok	Harga Perolehan (Rp)
372	MB Gygabyte GA-81945P	2006	4	I	9,425,000
373	3Com Switch 24 Port	2006	4	I	3,540,000
374	MB Intel D101	2006	4	I	3,600,000
375	MB Intel D101 GGCL	2006	4	I	2,500,000
376	2 unit MB Asus	2006	4	I	6,700,000
377	CPU Scanner	2006	4	I	3,700,000
378	MB Intel P230 NH1	2006	4	I	9,370,000
379	2 unit NoteBook Acer TM 2481	2006	4	I	10,850,000
380	Camera Digital SAMSUNG A 402	2006	4	I	1,200,000
381	2 meja komputer & 3 maja tulis	2006	4	I	4,475,000
382	Mesin ketik elektrik BROTHER	2006	4	I	1,800,000
383	Meja komputer, meja CS & Rak kertas	2006	4	I	7,212,500
384	Mesin ketik elektrik BROTHER	2006	4	I	1,800,000
385	Projector TOSHIBA	2006	4	I	10,130,000
386	Dispenser, Compo, TV JVC	2006	4	I	5,950,000
387	TV Samsung & DVD Polytron	2006	4	I	2,640,000
388	Projector EPSON EMP-S3	2006	4	I	9,925,000
389	Camera CANON EOS 400 D	2006	4	I	8,100,000
390	2 unit Suzuki Shogun FD 125	2006	4	I	24,670,000
391	2 unit Suzuki Shogun FD 125 XSDF	2006	4	I	25,200,000
392	3 unit Shogun & 1 Smash	2006	4	I	36,275,000
393	3 unit Supra X 125	2006	4	I	40,800,000
394	Rak Pilar & Flour Box	2006	4	I	2,960,000
395	Rak Buku	2006	4	I	21,350,000
396	Rak Display Buku	2006	4	I	6,500,000
397	Rumah Buku	2006	4	I	10,000,000
398	Hand Pallet Small 3 T	2006	4	I	3,646,500
399	Meja Counter, Meja KRC< Rak	2006	4	I	12,700,000
400	100 buah kursi lipat Chitose	2006	4	I	14,289,330
401	Meja Customer, Almari Desain Grafs	2006	4	I	14,750,000
402	Stabilizer + trafo isolasi 20 KVA MATSUDA	2006	4	I	32,725,000
403	Stabilizer	2006	4	I	8,745,000
404	Wireless Audio Technica	2006	4	I	2,100,000
405	Mesin Bor Cito Borma 280 B	2006	8	II	10,000,000
406	Mesin Potong Rumput ROTAK 320	2006	8	II	1,950,000
407	Pompa Air SHIMIZU PC-250	2006	8	II	1,250,000
408	AC Split DAST 1,5 PK	2006	8	II	2,950,000
409	AC Split DAST 2 PK	2006	8	II	4,300,000
410	3 unit AC DAST	2006	8	II	10,600,000
411	3 unit AC LG3/4 PK	2006	8	II	5,000,000
412	2 unit AC LG 1,5 PK	2006	8	II	8,500,000
413	AC LG 2 PK	2006	8	II	6,300,000
414	Daihatsu XENIA	2006	8	II	116,200,000
415	Blind Van	2006	8	II	69,950,000

Sumber: Data Diolah

- b. Membuat daftar biaya penyusutan harta berwujud selain bangunan dari tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode Garis Lurus.

Biaya penyusutan harta berwujud selain bangunan dihitung dengan cara mengalikan harga perolehan harta berwujud dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Perhitungan biaya penyusutan per tahun dengan rumus berikut:

$$\text{Biaya Penyusutan Per Tahun} = \text{Harga Perolehan} \times \text{Tarif}$$

Perhitungan Nilai Buku Awal Tahun adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku Awal Tahun} = \text{Harga Perolehan} - \text{Akumulasi Penyusutan}$$

Berdasarkan tabel 26 (lihat halaman 78-87), yaitu perhitungan biaya penyusutan harta berwujud selain bangunan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tahun 2003 sampai tahun 2006 terlihat bahwa hasil perhitungan menunjukkan nilai yang konstan setiap tahun. Jumlah biaya penyusutan pada tahun 2003 sebesar Rp622.261.144,00; tahun 2004 sebesar Rp1.136.354.769,00; tahun 2005 sebesar Rp1.378.403.354,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.489.618.436,00.

Untuk melihat besarnya penyusutan harta berwujud dengan metode Garis Lurus dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Prolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
1	Toyota Kijang	1995	8	II	37,300,000	12.5	4,662,500	0	-	-	-	-	-
2	Pick Up Zebra	1995	8	II	27,500,000	12.5	3,437,500	0	-	-	-	-	-
3	Kipas Angin National	1995	8	II	925,000	12.5	115,625	0	-	-	-	-	-
4	Aliminator Air Conditioner	1995	8	II	16,300,000	12.5	2,037,500	0	-	-	-	-	-
5	2 AC 2 PK	1995	8	II	9,000,000	12.5	1,125,000	0	-	-	-	-	-
6	2 AC 1,5 PK	1995	8	II	5,500,000	12.5	687,500	0	-	-	-	-	-
7	AC 1 PK	1995	8	II	1,500,000	12.5	187,500	0	-	-	-	-	-
8	2 Filling Cabinet	1995	8	II	1,112,000	12.5	139,000	0	-	-	-	-	-
9	AC 2 PK	1996	8	II	5,500,000	12.5	687,500	687,500	687,500	0	-	-	-
10	AC 1,5 PK	1996	8	II	5,700,000	12.5	712,500	712,500	712,500	0	-	-	-
11	2 AC 1 PK	1996	8	II	3,400,000	12.5	425,000	425,000	425,000	0	-	-	-
12	AC Split 2 PK	1996	8	II	4,900,000	12.5	612,500	612,500	612,500	0	-	-	-
13	2 Filling Cabinet	1996	8	II	1,230,000	12.5	153,750	153,750	153,750	0	-	-	-
14	Daihatsu Zebra Jumbo	1996	8	II	40,740,000	12.5	5,092,500	5,092,500	5,092,500	0	-	-	-
15	12 kursi lipat	1996	8	II	1,560,000	12.5	195,000	195,000	195,000	0	-	-	-
16	Mitsubishi T120SB Minibus	1996	8	II	34,176,000	12.5	4,272,000	4,272,000	4,272,000	0	-	-	-
17	Mazda type E-2000	1997	8	II	23,849,000	12.5	2,981,125	5,962,250	2,981,125	2,981,125	0	-	-
18	Susuki Baleno	1997	8	II	50,349,000	12.5	6,293,625	12,587,250	6,293,625	6,293,625	6,293,625	0	-
19	Timor	1997	8	II	31,750,000	12.5	3,968,750	7,937,500	3,968,750	3,968,750	3,968,750	0	-
20	AC 1 PK	1997	8	II	2,100,000	12.5	262,500	525,000	262,500	262,500	262,500	0	-
21	AC Split 1 PK	1997	8	II	3,500,000	12.5	437,500	875,000	437,500	437,500	437,500	0	-
22	2 AC Split 2 PK	1997	8	II	11,900,000	12.5	1,487,500	2,975,000	1,487,500	1,487,500	1,487,500	0	-
23	2 Pompa Air DAB 175	1997	8	II	1,400,000	12.5	175,000	350,000	175,000	175,000	175,000	0	-
24	2 Daihatsu Espass	1998	8	II	82,050,000	12.5	10,256,250	30,768,750	10,256,250	20,512,500	10,256,250	10,256,250	10,256,250
25	8 Kursi Lipat Chitose	1998	8	II	1,056,000	12.5	132,000	396,000	132,000	264,000	132,000	132,000	132,000
26	3 Filling Cabinet	1998	8	II	2,250,000	12.5	281,250	843,750	281,250	562,500	281,250	281,250	281,250
27	2 AC Dast	1998	8	II	5,450,000	12.5	681,250	2,043,750	681,250	1,362,500	681,250	681,250	681,250
28	3 AC Split 1 PK	1998	8	II	11,100,000	12.5	1,387,500	4,162,500	1,387,500	2,775,000	1,387,500	1,387,500	1,387,500
29	AC Split 2 PK	1998	8	II	5,600,000	12.5	700,000	2,100,000	700,000	1,400,000	700,000	700,000	700,000
30	Vaccum Cleaner	1998	8	II	1,300,000	12.5	162,500	487,500	162,500	325,000	162,500	162,500	162,500
31	Kipas Angin National	1998	8	II	1,056,000	12.5	132,000	396,000	132,000	264,000	132,000	132,000	132,000
32	2 unit Komputer Compact Desk Pro EPC	1999	4	I	13,020,000	25	3,255,000	0	-	-	-	-	-
33	Printer Epson	1999	4	I	370,000	25	92,500	0	-	-	-	-	-
34	Komputer Multi Media	1999	4	I	7,575,000	25	1,893,750	0	-	-	-	-	-
35	2 unit Komputer Acer Power	1999	4	I	9,000,000	25	2,250,000	0	-	-	-	-	-
36	5 Set Komputer Lengkap	1999	4	I	13,200,000	25	3,300,000	0	-	-	-	-	-
37	4 Meja Komputer	1999	4	I	2,360,000	25	590,000	0	-	-	-	-	-
38	Televisi Polytron	1999	4	I	730,000	25	182,500	0	-	-	-	-	-
39	3 Rak Buku	1999	4	I	3,750,000	25	937,500	0	-	-	-	-	-
40	PABX Key Telepon PANASONIC	1999	4	I	224,500,000	25	56,125,000	0	-	-	-	-	-
41	Sound System (TOA)	1999	4	I	9,750,000	25	2,437,500	0	-	-	-	-	-
42	Compo SHARP	1999	4	I	925,000	25	231,250	0	-	-	-	-	-
43	2 Honda Legenda	1999	4	I	21,000,000	25	5,250,000	0	-	-	-	-	-
44	2 Honda Grand Astrea	1999	4	I	21,500,000	25	5,375,000	0	-	-	-	-	-

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 26 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Prolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
45	3 Suzuki Shogun Hijau	1999	4	I	28,500,000	25	7,125,000	0	-	-	-	-	-
46	Komputer Server	1999	4	I	5,650,000	25	1,412,500	0	-	-	-	-	-
47	Mesin Laminasi	1999	4	I	42,700,000	25	10,675,000	0	-	-	-	-	-
48	3 Printer Canon	1999	4	I	4,380,000	25	1,095,000	0	-	-	-	-	-
49	Hand Pallet Big 3 T	1999	4	I	1,950,000	25	487,500	0	-	-	-	-	-
50	Hand Pallet Small 3 T	1999	4	I	1,125,000	25	281,250	0	-	-	-	-	-
51	2 Scanner HP Scanjet	1999	4	I	5,500,000	25	1,375,000	0	-	-	-	-	-
52	TV Polytron	1999	4	I	1,300,000	25	325,000	0	-	-	-	-	-
53	Dispenser	1999	4	I	950,000	25	237,500	0	-	-	-	-	-
54	4 Etalase	1999	4	I	900,000	25	225,000	0	-	-	-	-	-
55	Mesin Fax PANASONIC	1999	4	I	19,625,000	25	4,906,250	0	-	-	-	-	-
56	Set Kursi Tamu	1999	4	I	2,560,000	25	640,000	0	-	-	-	-	-
57	Set Kursi Tamu	1999	4	I	1,325,000	25	331,250	0	-	-	-	-	-
58	Mesin Ketik Manual	1999	4	I	150,000	25	37,500	0	-	-	-	-	-
59	Compo Radio Polytron	1999	4	I	375,000	25	93,750	0	-	-	-	-	-
60	TV Panasonic	1999	4	I	875,000	25	218,750	0	-	-	-	-	-
61	AC Split 1 PK	1999	8	II	3,850,000	12.5	481,250	1,925,000	481,250	1,443,750	481,250	962,500	481,250
62	AC Split 2 PK	1999	8	II	6,577,000	12.5	822,125	3,288,500	822,125	2,466,375	822,125	1,644,250	822,125
63	3 AC 1 PK	1999	8	II	5,700,000	12.5	712,500	2,850,000	712,500	2,137,500	712,500	1,425,000	712,500
64	Kipas Angin Panasonic	1999	8	II	1,125,000	12.5	140,625	562,500	140,625	421,875	140,625	281,250	140,625
65	Kipas Angin	1999	8	II	970,000	12.5	121,250	485,000	121,250	363,750	121,250	242,500	121,250
66	Dongkrak Hidraulic	1999	8	II	1,800,000	12.5	225,000	900,000	225,000	675,000	225,000	450,000	225,000
67	2 Filling Cabinet	1999	8	II	1,750,000	12.5	218,750	875,000	218,750	656,250	218,750	437,500	218,750
68	10 Kursi Lipat Elephant	1999	8	II	1,320,000	12.5	165,000	660,000	165,000	495,000	165,000	330,000	165,000
69	Water Pas	1999	8	II	380,000	12.5	47,500	190,000	47,500	142,500	47,500	95,000	47,500
70	Pompa Air DAB 175	1999	8	II	825,000	12.5	103,125	412,500	103,125	309,375	103,125	206,250	103,125
71	TV Panasonic	2000	4	I	625,000	25	156,250	156,250	156,250	0	-	-	-
72	Dispenser	2000	4	I	575,000	25	143,750	143,750	143,750	0	-	-	-
73	Mesin Fotokopi CANON	2000	4	I	75,000,000	25	18,750,000	18,750,000	18,750,000	0	-	-	-
74	Kamera CANON	2000	4	I	4,750,000	25	1,187,500	1,187,500	1,187,500	0	-	-	-
75	2 Meja Rapat	2000	4	I	8,700,000	25	2,175,000	2,175,000	2,175,000	0	-	-	-
76	7 unit Komputer M/B Intel D485	2000	4	I	18,900,000	25	4,725,000	4,725,000	4,725,000	0	-	-	-
77	Mold Frame	2000	4	I	32,000,000	25	8,000,000	8,000,000	8,000,000	0	-	-	-
78	5 Set Komputer Pentium III	2000	4	I	11,500,000	25	2,875,000	2,875,000	2,875,000	0	-	-	-
79	Rumah Buku	2000	4	I	7,500,000	25	1,875,000	1,875,000	1,875,000	0	-	-	-
80	2 Honda Supra	2000	4	I	27,300,000	25	6,825,000	6,825,000	6,825,000	0	-	-	-
81	2 Yamaha F1ZR	2000	4	I	25,750,000	25	6,437,500	6,437,500	6,437,500	0	-	-	-
82	Honda Supra Hitam	2000	4	I	13,650,000	25	3,412,500	3,412,500	3,412,500	0	-	-	-
83	5 Etalase	2000	4	I	1,250,000	25	312,500	312,500	312,500	0	-	-	-
84	3 Meja Komputer	2000	4	I	1,875,000	25	468,750	468,750	468,750	0	-	-	-
85	6 Set Komputer Lengkap	2000	4	I	26,700,000	25	6,675,000	6,675,000	6,675,000	0	-	-	-
86	2 Printer HP Deskjet	2000	4	I	1,500,000	25	375,000	375,000	375,000	0	-	-	-
87	Dispenser Yongma	2000	4	I	650,000	25	162,500	162,500	162,500	0	-	-	-
88	Server & LAN	2000	4	I	5,200,000	25	1,300,000	1,300,000	1,300,000	0	-	-	-

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 26 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
89	2 Rak Buku	2000	4	I	2,400,000	25	600,000	600,000	600,000	0	-	-	-
90	AC 2 PK	2000	8	II	5,250,000	12,5	656,250	3,281,250	656,250	2,625,000	656,250	1,968,750	656,250
91	2 AC 1 PK	2000	8	II	4,250,000	12,5	531,250	2,656,250	531,250	2,125,000	531,250	1,593,750	531,250
92	AC 2 PK	2000	8	II	5,000,000	12,5	625,000	3,125,000	625,000	2,500,000	625,000	1,875,000	625,000
93	AC Window	2000	8	II	1,950,000	12,5	243,750	1,218,750	243,750	975,000	243,750	731,250	243,750
94	3 Rak Besi	2000	8	II	3,225,000	12,5	403,125	2,015,625	403,125	1,612,500	403,125	1,209,375	403,125
95	Izusu Panther	2000	8	II	40,000,000	12,5	5,000,000	25,000,000	5,000,000	20,000,000	5,000,000	15,000,000	5,000,000
96	2 Kipas Angin Maspion	2000	8	II	300,000	12,5	37,500	187,500	37,500	150,000	37,500	112,500	37,500
97	16 Kursi Lipat Chitose	2000	8	II	2,160,000	12,5	270,000	1,350,000	270,000	1,080,000	270,000	810,000	270,000
98	Komputer Server	2001	4	I	6,540,000	25	1,635,000	3,270,000	1,635,000	1,635,000	1,635,000	0	-
99	3 unit Komputer 24 Port 3C169808	2001	4	I	39,690,000	25	9,922,500	19,845,000	9,922,500	9,922,500	9,922,500	0	-
100	Kamera CANON	2001	4	I	4,800,000	25	1,200,000	2,400,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	0	-
101	2 Stabiliser	2001	4	I	2,200,000	25	550,000	1,100,000	550,000	550,000	550,000	0	-
102	3 Telephone Alcatel	2001	4	I	2,175,000	25	543,750	1,087,500	543,750	543,750	543,750	0	-
103	Printer Epson	2001	4	I	1,300,000	25	325,000	650,000	325,000	325,000	325,000	0	-
104	2 Rak Kayu	2001	4	I	1,400,000	25	350,000	700,000	350,000	350,000	350,000	0	-
105	5 unit CPU	2001	4	I	8,250,000	25	2,062,500	4,125,000	2,062,500	2,062,500	2,062,500	0	-
106	Benison Automatic L-Sealer	2001	4	I	67,525,500	25	16,881,375	33,762,750	16,881,375	16,881,375	16,881,375	0	-
107	6 Set Komputer Second	2001	4	I	8,700,000	25	2,175,000	4,350,000	2,175,000	2,175,000	2,175,000	0	-
108	5 unit PC Komputer Pentium III	2001	4	I	14,500,000	25	3,625,000	7,250,000	3,625,000	3,625,000	3,625,000	0	-
109	Fast Ethernet 3 COM	2001	4	I	13,500,000	25	3,375,000	6,750,000	3,375,000	3,375,000	3,375,000	0	-
110	2 Compo Radi Polytron	2001	4	I	900,000	25	225,000	450,000	225,000	225,000	225,000	0	-
111	2 Printer Canon	2001	4	I	3,300,000	25	825,000	1,650,000	825,000	825,000	825,000	0	-
112	Set Kursi Tamu	2001	4	I	1,750,000	25	437,500	875,000	437,500	437,500	437,500	0	-
113	Set Kursi Tamu	2001	4	I	2,100,000	25	525,000	1,050,000	525,000	525,000	525,000	0	-
114	Rak Pameran rakitan	2001	4	I	2,600,000	25	650,000	1,300,000	650,000	650,000	650,000	0	-
115	5 Buah Meja Tulis	2001	4	I	1,750,000	25	437,500	875,000	437,500	437,500	437,500	0	-
116	3 Etalase	2001	4	I	840,000	25	210,000	420,000	210,000	210,000	210,000	0	-
117	3 Suzuki Shogun Biru	2001	4	I	32,250,000	25	8,062,500	16,125,000	8,062,500	8,062,500	8,062,500	0	-
118	2 Suzuki Shogun Hitam	2001	4	I	21,500,000	25	5,375,000	10,750,000	5,375,000	5,375,000	5,375,000	0	-
119	2 Daihatsu ZEBRA	2001	8	II	130,194,000	12,5	16,274,250	113,919,750	16,274,250	97,645,500	16,274,250	81,371,250	16,274,250
120	2 Rak Besi	2001	8	II	2,050,000	12,5	256,250	1,793,750	256,250	1,537,500	256,250	1,281,250	256,250
121	AC 1 PK	2001	8	II	2,400,000	12,5	300,000	2,100,000	300,000	1,800,000	300,000	1,500,000	300,000
122	2 AC 1,5 PK	2001	8	II	7,800,000	12,5	975,000	6,825,000	975,000	5,850,000	975,000	4,875,000	975,000
123	2 AC 2 PK	2001	8	II	15,750,000	12,5	1,968,750	13,781,250	1,968,750	11,812,500	1,968,750	9,843,750	1,968,750
124	Kipas Angin Sanex	2001	8	II	100,000	12,5	12,500	87,500	12,500	75,000	12,500	62,500	12,500
125	2 AC Dast	2001	8	II	9,700,000	12,5	1,212,500	8,487,500	1,212,500	7,275,000	1,212,500	6,062,500	1,212,500
126	Kursi Lipat, filling Cabinet	2001	8	II	2,750,500	12,5	343,813	2,406,688	343,813	2,062,875	343,813	1,719,063	343,813
127	Komputer Pentium III	2002	4	I	4,755,000	25	1,188,750	3,566,250	1,188,750	2,377,500	1,188,750	1,188,750	1,188,750
128	PC Asus Pentium III-733MHZ	2002	4	I	4,287,000	25	1,071,750	3,215,250	1,071,750	2,143,500	1,071,750	1,071,750	1,071,750
129	PC Komputer Pentium III	2002	4	I	3,135,000	25	783,750	2,351,250	783,750	1,567,500	783,750	783,750	783,750
130	Komputer Pentium III 1.44 Mb	2002	4	I	23,430,000	25	5,857,500	17,572,500	5,857,500	11,715,000	5,857,500	5,857,500	5,857,500
131	2 unit Komputer Pentium III	2002	4	I	26,804,000	25	6,701,000	20,103,000	6,701,000	13,402,000	6,701,000	6,701,000	6,701,000
132	CPU Switch	2002	4	I	1,178,500	25	294,625	883,875	294,625	589,250	294,625	294,625	294,625

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 26 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)					
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006
133	Printer Epson LX-300	2002	4	I	2,855,000	25	713,750	2,141,250	713,750	1,427,500	713,750	713,750
134	Mesin Fotocopi	2002	4	I	92,000,000	25	23,000,000	69,000,000	23,000,000	46,000,000	23,000,000	23,000,000
135	Televisi Toshiba	2002	4	I	6,000,000	25	1,500,000	4,500,000	1,500,000	3,000,000	1,500,000	1,500,000
136	3 unit UPS	2002	4	I	19,500,000	25	4,875,000	14,625,000	4,875,000	9,750,000	4,875,000	4,875,000
137	Microphone	2002	4	I	1,500,000	25	375,000	1,125,000	375,000	750,000	375,000	375,000
138	3 Almari Kayu	2002	4	I	3,750,000	25	937,500	2,812,500	937,500	1,875,000	937,500	937,500
139	2 Stabiliser	2002	4	I	3,300,000	25	825,000	2,475,000	825,000	1,650,000	825,000	825,000
140	4 Rak Buku	2002	4	I	6,160,000	25	1,540,000	4,620,000	1,540,000	3,080,000	1,540,000	1,540,000
141	4 unit Monitor Komputer	2002	4	I	3,600,000	25	900,000	2,700,000	900,000	1,800,000	900,000	900,000
142	Dispenser	2002	4	I	850,000	25	212,500	637,500	212,500	425,000	212,500	212,500
143	5 unit Komputer M/B Intel D845	2002	4	I	17,125,000	25	4,281,250	12,843,750	4,281,250	8,562,500	4,281,250	4,281,250
144	Printer Epson LX	2002	4	I	1,150,000	25	287,500	862,500	287,500	575,000	287,500	287,500
145	Mesin potong plastik Rotatrim	2002	4	I	2,800,000	25	700,000	2,100,000	700,000	1,400,000	700,000	700,000
146	Projector TOSHIBA	2002	4	I	7,350,000	25	1,837,500	5,512,500	1,837,500	3,675,000	1,837,500	1,837,500
147	4 unit Komputer M/B Intel D865	2002	4	I	18,400,000	25	4,600,000	13,800,000	4,600,000	9,200,000	4,600,000	4,600,000
148	CPU Scanner	2002	4	I	3,400,500	25	850,125	2,550,375	850,125	1,700,250	850,125	850,125
149	TV Samsung & DVD Polytron	2002	4	I	2,150,600	25	537,650	1,612,950	537,650	1,075,300	537,650	537,650
150	Printer Deskjet 3325	2002	4	I	342,800	25	85,700	257,100	85,700	171,400	85,700	85,700
151	Switch 3812, 4250T & Cable Belden	2002	4	I	37,560,000	25	9,390,000	28,170,000	9,390,000	18,780,000	9,390,000	9,390,000
152	3 Rak Display Buku	2002	4	I	11,100,000	25	2,775,000	8,325,000	2,775,000	5,550,000	2,775,000	2,775,000
153	4 Etalase	2002	4	I	1,200,000	25	300,000	900,000	300,000	600,000	300,000	300,000
154	Note Book Toshiba	2002	4	I	14,300,000	25	3,575,000	10,725,000	3,575,000	7,150,000	3,575,000	3,575,000
155	Set Kursi Tamu Rotan	2002	4	I	1,750,000	25	437,500	1,312,500	437,500	875,000	437,500	437,500
156	2 Honda Karisma Silver-Hitam	2002	4	I	24,850,000	25	6,212,500	18,637,500	6,212,500	12,425,000	6,212,500	6,212,500
157	2 Suzuki Shogun Orange-Silver	2002	4	I	21,850,000	25	5,462,500	16,387,500	5,462,500	10,925,000	5,462,500	5,462,500
158	2 Suzuki Shogun Hitam	2002	4	I	22,000,000	25	5,500,000	16,500,000	5,500,000	11,000,000	5,500,000	5,500,000
159	2 Daihatsu Zebra Merah	2002	8	II	136,640,000	12.5	17,080,000	119,560,000	17,080,000	102,480,000	17,080,000	85,400,000
160	Pompa Air	2002	8	II	650,000	12.5	81,250	568,750	81,250	487,500	81,250	406,250
161	Kipas Angin Panalux	2002	8	II	575,000	12.5	71,875	503,125	71,875	431,250	71,875	359,375
162	Kipas Angin SKI 2	2002	8	II	300,000	12.5	37,500	262,500	37,500	225,000	37,500	187,500
163	2 Brangkas Ichiban	2002	8	II	11,400,000	12.5	1,425,000	9,975,000	1,425,000	8,550,000	1,425,000	7,125,000
164	2 AC Ozon 1,5 PK	2002	8	II	4,200,000	12.5	525,000	3,675,000	525,000	3,150,000	525,000	2,625,000
165	2 AC Honshu 2 PK	2002	8	II	3,800,000	12.5	475,000	3,325,000	475,000	2,850,000	475,000	2,375,000
166	3 AC 1 PK	2002	8	II	8,700,000	12.5	1,087,500	7,612,500	1,087,500	6,525,000	1,087,500	5,437,500
167	2 AC 2 PK	2002	8	II	16,800,000	12.5	2,100,000	14,700,000	2,100,000	12,600,000	2,100,000	10,500,000
168	AC 2 PK	2002	8	II	5,600,000	12.5	700,000	4,900,000	700,000	4,200,000	700,000	3,500,000
169	4 unit M/B Intel D865 PERL tanpa monitor	2003	4	I	21,160,000	25	5,290,000	15,870,000	5,290,000	10,580,000	5,290,000	5,290,000
170	Komputer FJM-10158 Pentium 4	2003	4	I	7,600,000	25	1,900,000	5,700,000	1,900,000	3,800,000	1,900,000	1,900,000
171	M/B Asus P4C800	2003	4	I	9,327,000	25	2,331,750	6,995,250	2,331,750	4,663,500	2,331,750	2,331,750
172	Wuu Sheng Scrink Tunnel	2003	4	I	21,576,000	25	5,394,000	16,182,000	5,394,000	10,788,000	5,394,000	5,394,000
173	Benison Automatic L-Sealer	2003	4	I	87,225,250	25	21,806,313	65,418,938	21,806,313	43,612,625	21,806,313	21,806,313
174	2 Set Komputer Lengkap	2003	4	I	6,560,000	25	1,640,000	4,920,000	1,640,000	3,280,000	1,640,000	1,640,000
175	Printer Epson LX-300x	2003	4	I	1,475,000	25	368,750	1,106,250	368,750	737,500	368,750	368,750
176	Printer Deskjet 3325	2003	4	I	390,000	25	97,500	292,500	97,500	195,000	97,500	97,500

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 26 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
177	2 Printer Laserjet 1200	2003	4	I	3,205,000	25	801,250	2,403,750	801,250	1,602,500	801,250	801,250	801,250
178	3 unit Komputer Lengkap Pentium 4	2003	4	I	9,570,000	25	2,392,500	7,177,500	2,392,500	4,785,000	2,392,500	2,392,500	2,392,500
179	Komputer PC Smart Technology	2003	4	I	3,350,000	25	837,500	2,512,500	837,500	1,675,000	837,500	837,500	837,500
180	Komputer PC Pasific	2003	4	I	3,100,000	25	775,000	2,325,000	775,000	1,550,000	775,000	775,000	775,000
181	Komputer PC Pasific	2003	4	I	3,500,000	25	875,000	2,625,000	875,000	1,750,000	875,000	875,000	875,000
182	Set Komputer Lengkap	2003	4	I	3,390,000	25	847,500	2,542,500	847,500	1,695,000	847,500	847,500	847,500
183	Printer Epson LX-300+	2003	4	I	1,340,000	25	335,000	1,005,000	335,000	670,000	335,000	335,000	335,000
184	Printer HP Laserjet 1300	2003	4	I	5,425,000	25	1,356,250	4,068,750	1,356,250	2,712,500	1,356,250	1,356,250	1,356,250
185	6 Set Komputer Lengkap	2003	4	I	29,610,000	25	7,402,500	22,207,500	7,402,500	14,805,000	7,402,500	7,402,500	7,402,500
186	2 Printer HP Laserjet 1000	2003	4	I	3,990,000	25	997,500	2,992,500	997,500	1,995,000	997,500	997,500	997,500
187	2 Printer HP Q1334A	2003	4	I	6,900,000	25	1,725,000	5,175,000	1,725,000	3,450,000	1,725,000	1,725,000	1,725,000
188	Printer HP Q1334A	2003	4	I	3,450,000	25	862,500	2,587,500	862,500	1,725,000	862,500	862,500	862,500
189	Printer HP Jetdirect	2003	4	I	1,975,000	25	493,750	1,481,250	493,750	987,500	493,750	493,750	493,750
190	Printer Samsung	2003	4	I	2,295,000	25	573,750	1,721,250	573,750	1,147,500	573,750	573,750	573,750
191	3 unit Komputer M/B Intel D845 EPI	2003	4	I	11,340,000	25	2,835,000	8,505,000	2,835,000	5,670,000	2,835,000	2,835,000	2,835,000
192	6 unit Monitor Samsung 15" 551V	2003	4	I	4,350,000	25	1,087,500	3,262,500	1,087,500	2,175,000	1,087,500	1,087,500	1,087,500
193	Printer Epson LX 300+	2003	4	I	1,305,000	25	326,250	978,750	326,250	652,500	326,250	326,250	326,250
194	Mesin Fotocopy Xerox PC 551 DC	2003	4	I	105,006,000	25	26,251,500	78,754,500	26,251,500	52,503,000	26,251,500	26,251,500	26,251,500
195	Set Panggung Kanisius	2003	4	I	38,978,625	25	9,744,656	29,233,969	9,744,656	19,489,313	9,744,656	9,744,656	9,744,656
196	Set Kursi Tamu	2003	4	I	1,700,000	25	425,000	1,275,000	425,000	850,000	425,000	425,000	425,000
197	Set Kursi Tamu	2003	4	I	4,950,000	25	1,237,500	3,712,500	1,237,500	2,475,000	1,237,500	1,237,500	1,237,500
198	2 Dispenser Yongma	2003	4	I	1,450,000	25	362,500	1,087,500	362,500	725,000	362,500	362,500	362,500
199	9 Meja Tulis	2003	4	I	4,599,000	25	1,149,750	3,449,250	1,149,750	2,299,500	1,149,750	1,149,750	1,149,750
200	Radio Compo 1C.8	2003	4	I	1,390,000	25	347,500	1,042,500	347,500	695,000	347,500	347,500	347,500
201	Compo Radio Polytron Type 9200	2003	4	I	560,000	25	140,000	420,000	140,000	280,000	140,000	140,000	140,000
202	Telpon Tens	2003	4	I	250,000	25	62,500	187,500	62,500	125,000	62,500	62,500	62,500
203	Note Book Compaq Presario 1555AP/274	2003	4	I	12,450,000	25	3,112,500	9,337,500	3,112,500	6,225,000	3,112,500	3,112,500	3,112,500
204	CPU Celeron 1,7 GHz	2003	4	I	5,455,000	25	1,363,750	4,091,250	1,363,750	2,727,500	1,363,750	1,363,750	1,363,750
205	Mould Baba Box	2003	4	I	60,500,000	25	15,125,000	45,375,000	15,125,000	30,250,000	15,125,000	15,125,000	15,125,000
206	Mould Clip Logico	2003	4	I	22,800,000	25	5,700,000	17,100,000	5,700,000	11,400,000	5,700,000	5,700,000	5,700,000
207	Mould Handle Logico	2003	4	I	15,200,000	25	3,800,000	11,400,000	3,800,000	7,600,000	3,800,000	3,800,000	3,800,000
208	DVD Toshiba SD 2700	2003	4	I	1,035,000	25	258,750	776,250	258,750	517,500	258,750	258,750	258,750
209	Set Meja Setting Alat Rekam	2003	4	I	2,068,000	25	517,000	1,551,000	517,000	1,034,000	517,000	517,000	517,000
210	3 Etalase	2003	4	I	1,875,000	25	468,750	1,406,250	468,750	937,500	468,750	468,750	468,750
211	7 Meja Komputer	2003	4	I	5,950,000	25	1,487,500	4,462,500	1,487,500	2,975,000	1,487,500	1,487,500	1,487,500
212	Rak Buku	2003	4	I	18,570,000	25	4,642,500	13,927,500	4,642,500	9,285,000	4,642,500	4,642,500	4,642,500
213	Set Meja Kasir	2003	4	I	7,275,000	25	1,818,750	5,456,250	1,818,750	3,637,500	1,818,750	1,818,750	1,818,750
214	2 unit Komputer Intel	2003	4	I	6,100,000	25	1,525,000	4,575,000	1,525,000	3,050,000	1,525,000	1,525,000	1,525,000
215	Komputer Asus P4	2003	4	I	6,125,000	25	1,531,250	4,593,750	1,531,250	3,062,500	1,531,250	1,531,250	1,531,250
216	2 Pompa Air DAB 175	2003	8	II	1,200,000	12.5	150,000	1,050,000	150,000	900,000	150,000	750,000	150,000
217	Mesin Grenda Penghalus Las	2003	8	II	385,000	12.5	48,125	336,875	48,125	288,750	48,125	240,625	48,125
218	Pompa Air Grounfos	2003	8	II	795,000	12.5	99,375	695,625	99,375	596,250	99,375	496,875	99,375
219	Pompa Air National	2003	8	II	1,765,000	12.5	220,625	1,544,375	220,625	1,323,750	220,625	1,103,125	220,625
220	Vacum Cleaner Electrolux	2003	8	II	1,650,000	12.5	206,250	1,443,750	206,250	1,237,500	206,250	1,031,250	206,250

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 26 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
221	2 Big Book Shelves	2003	8	II	3,347,600	12.5	418,450	2,929,150	418,450	2,510,700	418,450	2,092,250	418,450
222	5 Filing Cabinet	2003	8	II	8,883,500	12.5	1,110,438	7,773,063	1,110,438	6,662,625	1,110,438	5,552,188	1,110,438
223	18 Kursi Lipat Chitose	2003	8	II	2,556,000	12.5	319,500	2,236,500	319,500	1,917,000	319,500	1,597,500	319,500
224	Kursi Lipat, filling Cabinet	2003	8	II	3,190,000	12.5	398,750	2,791,250	398,750	2,392,500	398,750	1,993,750	398,750
225	2 AC 2 PK	2003	8	II	12,225,000	12.5	1,528,125	10,696,875	1,528,125	9,168,750	1,528,125	7,640,625	1,528,125
226	AC Dast	2003	8	II	3,862,500	12.5	482,813	3,379,688	482,813	2,896,875	482,813	2,414,063	482,813
227	AC 1 PK	2003	8	II	3,330,000	12.5	416,250	2,913,750	416,250	2,497,500	416,250	2,081,250	416,250
228	4 AC 1,5 PK	2003	8	II	20,080,000	12.5	2,510,000	17,570,000	2,510,000	15,060,000	2,510,000	12,550,000	2,510,000
229	5 AC 2 PK	2003	8	II	30,562,500	12.5	3,820,313	26,742,188	3,820,313	22,921,875	3,820,313	19,101,563	3,820,313
230	AC 0,5 PK	2003	8	II	2,485,000	12.5	310,625	2,174,375	310,625	1,863,750	310,625	1,553,125	310,625
231	AC Besch 1,5 PK	2003	8	II	2,000,000	12.5	250,000	1,750,000	250,000	1,500,000	250,000	1,250,000	250,000
232	AC Split 1 PK	2003	8	II	2,350,000	12.5	293,750	2,056,250	293,750	1,762,500	293,750	1,468,750	293,750
233	AC Split 3/4 PK	2003	8	II	1,950,000	12.5	243,750	1,706,250	243,750	1,462,500	243,750	1,218,750	243,750
234	2 AC Ozon 1,5 PK	2003	8	II	3,800,000	12.5	475,000	3,325,000	475,000	2,850,000	475,000	2,375,000	475,000
235	AC Honshu 2 PK	2003	8	II	2,200,000	12.5	275,000	1,925,000	275,000	1,650,000	275,000	1,375,000	275,000
236	Daihatsu Zebra Biru	2003	8	II	77,650,000	12.5	9,706,250	67,943,750	9,706,250	58,237,500	9,706,250	48,531,250	9,706,250
237	Daihatsu Zebra Silver	2003	8	II	78,100,000	12.5	9,762,500	68,337,500	9,762,500	58,575,000	9,762,500	48,812,500	9,762,500
238	2 Etalase	2003	8	II	2,300,000	12.5	287,500	2,012,500	287,500	1,725,000	287,500	1,437,500	287,500
239	Etalase TMM	2003	8	II	390,000	12.5	48,750	341,250	48,750	292,500	48,750	243,750	48,750
240	MB Asus P4P800-X (SIGNA STATION)	2004	4	I	7,338,750	25	-	-	1,834,688	5,504,063	1,834,688	3,669,375	1,834,688
241	Monitor ViewSonic 21" (SIGNA STATION)	2004	4	I	5,400,000	25	-	-	1,350,000	4,050,000	1,350,000	2,700,000	1,350,000
242	7 Set Komputer Pentium 4	2004	4	I	61,526,500	25	-	-	15,381,625	46,144,875	15,381,625	30,763,250	15,381,625
243	Mesin ADAST DOMINANT Two Colour Type AD725C	2004	4	I	1,385,881,100	25	-	-	346,470,275	1,039,410,825	346,470,275	692,940,550	346,470,275
244	Muller Martini 3210 Sewing Machine	2004	4	I	660,062,992	25	-	-	165,015,748	495,047,244	165,015,748	330,031,496	165,015,748
245	Hydraulic Hand Stacker 1T 1600MM	2004	4	I	6,400,000	25	-	-	1,600,000	4,800,000	1,600,000	3,200,000	1,600,000
246	8 Set Komputer M/B Intel D845	2004	4	I	24,800,000	25	-	-	6,200,000	18,600,000	6,200,000	12,400,000	6,200,000
247	4 unit CPU	2004	4	I	9,874,000	25	-	-	2,468,500	7,405,500	2,468,500	4,937,000	2,468,500
248	2 unit Monitor Komputer	2004	4	I	1,400,000	25	-	-	350,000	1,050,000	350,000	700,000	350,000
249	Komputer M/B Intel D865	2004	4	I	5,350,000	25	-	-	1,337,500	4,012,500	1,337,500	2,675,000	1,337,500
250	Printer EPSON LX-300	2004	4	I	1,270,000	25	-	-	317,500	952,500	317,500	635,000	317,500
251	Komputer MB ASUS Pentium 4	2004	4	I	4,050,000	25	-	-	1,012,500	3,037,500	1,012,500	2,025,000	1,012,500
252	Server & LAN	2004	4	I	7,995,000	25	-	-	1,998,750	5,996,250	1,998,750	3,997,500	1,998,750
253	2 unit Komputer M/B Intel D845	2004	4	I	6,300,000	25	-	-	1,575,000	4,725,000	1,575,000	3,150,000	1,575,000
254	6 unit Komputer M/B Intel D485	2004	4	I	20,925,000	25	-	-	5,231,250	15,693,750	5,231,250	10,462,500	5,231,250
255	4 unit Komputer M/B Asus P4 PE	2004	4	I	22,015,000	25	-	-	5,503,750	16,511,250	5,503,750	11,007,500	5,503,750
256	Notebook ECS G372	2004	4	I	9,100,000	25	-	-	2,275,000	6,825,000	2,275,000	4,550,000	2,275,000
257	Printer HP Laserjet 1300	2004	4	I	3,300,000	25	-	-	825,000	2,475,000	825,000	1,650,000	825,000
258	Printer HP Jetdirect 175X	2004	4	I	1,475,000	25	-	-	368,750	1,106,250	368,750	737,500	368,750
259	Komputer M/B Intel D845	2004	4	I	3,250,000	25	-	-	812,500	2,437,500	812,500	1,625,000	812,500
260	Printer HP Laserjet 1300 + HP Jetdirect	2004	4	I	5,355,750	25	-	-	1,338,938	4,016,813	1,338,938	2,677,875	1,338,938
261	Komputer M/B Asus P4 8X SE	2004	4	I	5,177,000	25	-	-	1,294,250	3,882,750	1,294,250	2,588,500	1,294,250
262	Komputer M/B Intel D865 Perl	2004	4	I	5,527,000	25	-	-	1,381,750	4,145,250	1,381,750	2,763,500	1,381,750
263	Komputer M/B Intel D845 GVSR	2004	4	I	3,820,000	25	-	-	955,000	2,865,000	955,000	1,910,000	955,000
264	Komputer M/B Intel 7210	2004	4	I	8,261,000	25	-	-	2,065,250	6,195,750	2,065,250	4,130,500	2,065,250

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 26 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
265	Komputer Pentium 4 - 2.26 GHz	2004	4	I	360,000	25	-	-	90,000	270,000	90,000	180,000	90,000
266	Printer HP Laserjet 1015 SN: SGFB577199	2004	4	I	2,350,000	25	-	-	587,500	1,762,500	587,500	1,175,000	587,500
267	Barcode scan PSC-VS800	2004	4	I	3,792,500	25	-	-	948,125	2,844,375	948,125	1,896,250	948,125
268	Komputer Pentium 4 - 3.2E GHz	2004	4	I	7,250,000	25	-	-	1,812,500	5,437,500	1,812,500	3,625,000	1,812,500
269	Mesin Pasah BOSCH	2004	4	I	750,000	25	-	-	187,500	562,500	187,500	375,000	187,500
270	Compo Sony MHCVR-20	2004	4	I	1,950,000	25	-	-	487,500	1,462,500	487,500	975,000	487,500
271	Fax Panasonic KX FP 342 CX	2004	4	I	978,000	25	-	-	244,500	733,500	244,500	489,000	244,500
272	Powermac G5/1,6 GHz	2004	4	I	24,802,500	25	-	-	6,200,625	18,601,875	6,200,625	12,401,250	6,200,625
273	2 Unit Thermo Control	2004	4	I	2,700,000	25	-	-	675,000	2,025,000	675,000	1,350,000	675,000
274	Komputer MB Asus P4C800 Deluxe	2004	4	I	2,265,000	25	-	-	566,250	1,698,750	566,250	1,132,500	566,250
275	Komputer Pross IP 4-2,8	2004	4	I	7,590,000	25	-	-	1,897,500	5,692,500	1,897,500	3,795,000	1,897,500
276	Printer HP Deskjet 9300	2004	4	I	4,070,000	25	-	-	1,017,500	3,052,500	1,017,500	2,035,000	1,017,500
277	Microfon KSM 32	2004	4	I	5,400,000	25	-	-	1,350,000	4,050,000	1,350,000	2,700,000	1,350,000
278	Mold Frame & Mold Cover Logico Trainer	2004	4	I	84,800,000	25	-	-	21,200,000	63,600,000	21,200,000	42,400,000	21,200,000
279	Camera Digital CANON Powershot G-5 & Card Reader	2004	4	I	5,690,000	25	-	-	1,422,500	4,267,500	1,422,500	2,845,000	1,422,500
280	6 Etalase	2004	4	I	2,850,000	25	-	-	712,500	2,137,500	712,500	1,425,000	712,500
281	5 Set Meja Komputer	2004	4	I	4,792,500	25	-	-	1,198,125	3,594,375	1,198,125	2,396,250	1,198,125
282	2 AC AICOOL Type RTY 101	2004	8	II	92,037,000	12.5	-	-	11,504,625	80,532,375	11,504,625	69,027,750	11,504,625
283	4 AC Split 2 PK DAST	2004	8	II	22,700,000	12.5	-	-	2,837,500	19,862,500	2,837,500	17,025,000	2,837,500
284	AC Split 1 PK MEDIA	2004	8	II	1,750,000	12.5	-	-	218,750	1,531,250	218,750	1,312,500	218,750
285	ISUZU ELF NHR55 Box Aluminium Putih	2004	8	II	110,000,000	12.5	-	-	13,750,000	96,250,000	13,750,000	82,500,000	13,750,000
286	Kamera NIKON D100	2005	4	I	14,250,000	25	-	-	-	-	-	3,562,500	10,687,500
287	Camera Digital CANON Powershot A 95	2005	4	I	3,350,000	25	-	-	-	-	-	837,500	2,512,500
288	HPQ1860A HP Laserjet 5100	2005	4	I	15,050,000	25	-	-	-	-	-	3,762,500	11,287,500
289	AR-C017 Controller SC 7500 + Interface Board	2005	4	I	18,000,000	25	-	-	-	-	-	4,500,000	13,500,000
290	Printer Jetdirect 620N	2005	4	I	2,700,000	25	-	-	-	-	-	675,000	2,025,000
291	Mesin Laminasi	2005	4	I	49,500,000	25	-	-	-	-	-	12,375,000	37,125,000
292	2 Kompresor Vacuum Pumps KTA 80/4	2005	4	I	103,566,330	25	-	-	-	-	-	25,891,583	77,674,748
293	Dust Collector KW 22-19	2005	4	I	2,976,000	25	-	-	-	-	-	744,000	2,232,000
294	Hand Pallet Big 3 T	2005	4	I	2,417,000	25	-	-	-	-	-	604,250	1,812,750
295	Hand Pallet Small 3 T	2005	4	I	1,650,000	25	-	-	-	-	-	412,500	1,237,500
296	Komputer Pentium 4 - 3.2 GHz	2005	4	I	15,320,000	25	-	-	-	-	-	3,830,000	11,490,000
297	10 Set Komputer Second	2005	4	I	20,500,000	25	-	-	-	-	-	5,125,000	15,375,000
298	Komputer Pentium 4	2005	4	I	6,240,000	25	-	-	-	-	-	1,560,000	4,680,000
299	Cassing MT ATX Agiler	2005	4	I	25,200,000	25	-	-	-	-	-	6,300,000	18,900,000
300	Komputer MB Asus P4P800-X	2005	4	I	6,100,000	25	-	-	-	-	-	1,525,000	4,575,000
301	Switch 3 Com, CD-RW ASUS & Harddisk	2005	4	I	12,510,000	25	-	-	-	-	-	3,127,500	9,382,500
302	Switch 3 Com 48 Port	2005	4	I	7,185,000	25	-	-	-	-	-	1,796,250	5,388,750
303	4 unit Komputer MB Intel D865 GVHZ	2005	4	I	25,041,000	25	-	-	-	-	-	6,260,250	18,780,750
304	Barcode Scan PSC-VS800	2005	4	I	5,125,000	25	-	-	-	-	-	1,281,250	3,843,750
305	11 unit Komputer MB Intel D865 PERL	2005	4	I	69,520,000	25	-	-	-	-	-	17,380,000	52,140,000
306	Fast Ethernet 3 COM	2005	4	I	18,095,000	25	-	-	-	-	-	4,523,750	13,571,250
307	2 unit Komputer Intel Celeron 2,53 GHz	2005	4	I	5,850,000	25	-	-	-	-	-	1,462,500	4,387,500
308	Switch 3 Com 48 Port	2005	4	I	7,550,000	25	-	-	-	-	-	1,887,500	5,662,500

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 26 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)					
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006
309	2 HT ICOM V8	2005	4	I	3,300,000	25	-	-	-	-	825,000	2,475,000
310	Compo JVC	2005	4	I	3,400,000	25	-	-	-	-	850,000	2,550,000
311	3 Unit HT GP 2000 VHF 136-174 mhz	2005	4	I	5,400,000	25	-	-	-	-	1,350,000	4,050,000
312	Bio Pure Type A (ELKEN)	2005	4	I	5,580,000	25	-	-	-	-	1,395,000	4,185,000
313	2 Vacuum cleaner PANASONIC	2005	4	I	1,500,000	25	-	-	-	-	375,000	1,125,000
314	Big Band Polytron BB 2302	2005	4	I	1,512,500	25	-	-	-	-	378,125	1,134,375
315	Compo SHARP HP 404	2005	4	I	1,212,500	25	-	-	-	-	303,125	909,375
316	MB ASUS control PABX Panasonic	2005	4	I	3,810,000	25	-	-	-	-	952,500	2,857,500
317	PABX Key Telepon PANASONIC	2005	4	I	265,897,600	25	-	-	-	-	66,474,400	199,423,200
318	Sound System (TOA)	2005	4	I	13,299,720	25	-	-	-	-	3,324,930	9,974,790
319	Mesin Fax PANASONIC	2005	4	I	1,552,500	25	-	-	-	-	388,125	1,164,375
320	Camera digital CANON Powershot A 95	2005	4	I	3,600,000	25	-	-	-	-	900,000	2,700,000
321	Suzuki Shogun Orange-Silver	2005	4	I	12,600,000	25	-	-	-	-	3,150,000	9,450,000
322	Honda Karisma Silver-Hitam	2005	4	I	13,100,000	25	-	-	-	-	3,275,000	9,825,000
323	Kawasaki KAZE-R Biru	2005	4	I	11,450,000	25	-	-	-	-	2,862,500	8,587,500
324	Yamaha Jupiter Z Perak	2005	4	I	12,450,000	25	-	-	-	-	3,112,500	9,337,500
325	4 Shogun Merah	2005	4	I	48,000,000	25	-	-	-	-	12,000,000	36,000,000
326	4 Supra X Putih Biru	2005	4	I	53,600,000	25	-	-	-	-	13,400,000	40,200,000
327	6 Rak Pameran	2005	4	I	5,100,000	25	-	-	-	-	1,275,000	3,825,000
328	Rak Pameran rakitan	2005	4	I	3,250,000	25	-	-	-	-	812,500	2,437,500
329	Rak Buku	2005	4	I	1,500,000	25	-	-	-	-	375,000	1,125,000
330	3 Big Book Shelves	2005	8	II	6,197,400	12.5	-	-	-	-	774,675	5,422,725
331	Mesin Bor Duduk WESLAKE	2005	8	II	1,400,000	12.5	-	-	-	-	175,000	1,225,000
332	Mesin Gergaji Besi MT 240	2005	8	II	900,000	12.5	-	-	-	-	112,500	787,500
333	Filling Cab, Writing Desk, Chair with Roller (ATMI)	2005	8	II	11,981,980	12.5	-	-	-	-	1,497,748	10,484,233
334	10 Smart 2K/ Bio Cardnetic	2005	8	II	194,625,000	12.5	-	-	-	-	24,328,125	170,296,875
335	Meja Komputer Resepsiionis	2005	8	II	1,050,000	12.5	-	-	-	-	131,250	918,750
336	2 AC Split MEDIA 1,5 PK	2005	8	II	5,620,000	12.5	-	-	-	-	702,500	4,917,500
337	Insulation Resistance Tester	2005	8	II	3,750,000	12.5	-	-	-	-	468,750	3,281,250
338	AC Split 1,5 PK DAST	2005	8	II	2,950,000	12.5	-	-	-	-	368,750	2,581,250
339	Daihatsu TARUNA	2005	8	II	144,850,000	12.5	-	-	-	-	18,106,250	126,743,750
340	2 Neo Zebra Blind Van	2005	8	II	138,400,000	12.5	-	-	-	-	17,300,000	121,100,000
341	ZEBRA Pick Up Bix Hitam	2005	8	II	60,900,000	12.5	-	-	-	-	7,612,500	53,287,500
342	ISUZU PANTHER LS25 MT Turbo Hitam	2005	8	II	175,000,000	12.5	-	-	-	-	21,875,000	153,125,000
343	Komputer Intel Pentium 4	2006	4	I	23,450,000	25	-	-	-	-	-	-
344	Scanner HP Scanjet 8200	2006	4	I	7,100,000	25	-	-	-	-	-	1,775,000
345	Komputer MB Asus P5N32	2006	4	I	14,923,500	25	-	-	-	-	-	3,730,875
346	4 monitor Viewsonic 21"	2006	4	I	17,420,000	25	-	-	-	-	-	4,355,000
347	Scanner HP Scanjet 8300	2006	4	I	4,750,000	25	-	-	-	-	-	1,187,500
348	CPU Scanner	2006	4	I	5,200,000	25	-	-	-	-	-	1,300,000
349	Komputer Pros. Intel P4 & VGA 128MBX600 Pro	2006	4	I	8,886,000	25	-	-	-	-	-	2,221,500
350	Computer Interface SC 5500	2006	4	I	7,500,000	25	-	-	-	-	-	1,875,000
351	MB Intel	2006	4	I	7,825,000	25	-	-	-	-	-	1,956,250
352	Mesin Press ID	2006	4	I	1,120,000	25	-	-	-	-	-	280,000

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 26 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
353	Mesin potong plastik Rotatrim M30	2006	4	I	4,147,000	25	-	-	-	-	-	-	1,036,750
354	Texel AR-01	2006	4	I	2,340,000	25	-	-	-	-	-	-	585,000
355	Proc. Intel Pentium	2006	4	I	5,650,000	25	-	-	-	-	-	-	1,412,500
356	MB Intel	2006	4	I	17,400,000	25	-	-	-	-	-	-	4,350,000
357	3 unit Note Book AXIOO SL-626	2006	4	I	23,250,000	25	-	-	-	-	-	-	5,812,500
358	MB MSI 915 PL	2006	4	I	4,100,000	25	-	-	-	-	-	-	1,025,000
359	2 unit printer EPSON LX-300	2006	4	I	3,050,000	25	-	-	-	-	-	-	762,500
360	Server	2006	4	I	19,050,000	25	-	-	-	-	-	-	4,762,500
361	2 unit printer Canon & 2 unit Printer Epson	2006	4	I	4,020,000	25	-	-	-	-	-	-	1,005,000
362	4 unit komputer, CD Rom & Speaker	2006	4	I	14,060,000	25	-	-	-	-	-	-	3,515,000
363	Printer Epson LX-300 Plus	2006	4	I	1,525,000	25	-	-	-	-	-	-	381,250
364	Switch 3812, 4250T & Cable Belden	2006	4	I	51,400,000	25	-	-	-	-	-	-	12,850,000
365	Printer HP Laserjet 1022N	2006	4	I	3,000,000	25	-	-	-	-	-	-	750,000
366	Flexicam Data	2006	4	I	3,900,000	25	-	-	-	-	-	-	975,000
367	MB MSI PM8M3-V	2006	4	I	3,175,000	25	-	-	-	-	-	-	793,750
368	Printer Canon Pixma IP-1200	2006	4	I	525,000	25	-	-	-	-	-	-	131,250
369	MB Asus P5GPL-X	2006	4	I	5,950,000	25	-	-	-	-	-	-	1,487,500
370	Printer HP DJ 3920	2006	4	I	435,000	25	-	-	-	-	-	-	108,750
371	Printer Epson LX 300	2006	4	I	1,575,000	25	-	-	-	-	-	-	393,750
372	MB Gygabyte GA-81945P	2006	4	I	9,425,000	25	-	-	-	-	-	-	2,356,250
373	3Com Switch 24 Port	2006	4	I	3,540,000	25	-	-	-	-	-	-	885,000
374	MB Intel D101	2006	4	I	3,600,000	25	-	-	-	-	-	-	900,000
375	MB Intel D101 GGCL	2006	4	I	2,500,000	25	-	-	-	-	-	-	625,000
376	2 unit MB Asus	2006	4	I	6,700,000	25	-	-	-	-	-	-	1,675,000
377	CPU Scanner	2006	4	I	3,700,000	25	-	-	-	-	-	-	925,000
378	MB Intel P230 NH1	2006	4	I	9,370,000	25	-	-	-	-	-	-	2,342,500
379	2 unit NoteBook Acer TM 2481	2006	4	I	10,850,000	25	-	-	-	-	-	-	2,712,500
380	Camera Digital SAMSUNG A 402	2006	4	I	1,200,000	25	-	-	-	-	-	-	300,000
381	2 meja komputer & 3 maja tulis	2006	4	I	4,475,000	25	-	-	-	-	-	-	1,118,750
382	Mesin ketik elektrik BROTHER	2006	4	I	1,800,000	25	-	-	-	-	-	-	450,000
383	Meja komputer, meja CS & Rak kertas	2006	4	I	7,212,500	25	-	-	-	-	-	-	1,803,125
384	Mesin ketik elektrik BROTHER	2006	4	I	1,800,000	25	-	-	-	-	-	-	450,000
385	Projector TOSHIBA	2006	4	I	10,130,000	25	-	-	-	-	-	-	2,532,500
386	Dispenser, Compo, TV JVC	2006	4	I	5,950,000	25	-	-	-	-	-	-	1,487,500
387	TV Samsung & DVD Polytron	2006	4	I	2,640,000	25	-	-	-	-	-	-	660,000
388	Projector EPSON EMP-S3	2006	4	I	9,925,000	25	-	-	-	-	-	-	2,481,250
389	Camera CANON EOS 400 D	2006	4	I	8,100,000	25	-	-	-	-	-	-	2,025,000
390	2 unit Suzuki Shogun FD 125	2006	4	I	24,670,000	25	-	-	-	-	-	-	6,167,500
391	2 unit Suzuki Shogun FD 125 XSDF	2006	4	I	25,200,000	25	-	-	-	-	-	-	6,300,000
392	3 unit Shogun & 1 Smash	2006	4	I	36,275,000	25	-	-	-	-	-	-	9,068,750
393	3 unit Supra X 125	2006	4	I	40,800,000	25	-	-	-	-	-	-	10,200,000
394	Rak Pilar & Flour Box	2006	4	I	2,960,000	25	-	-	-	-	-	-	740,000
395	Rak Buku	2006	4	I	21,350,000	25	-	-	-	-	-	-	5,337,500
396	Rak Display Buku	2006	4	I	6,500,000	25	-	-	-	-	-	-	1,625,000

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 26 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Garis Lurus

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Depresiasi (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	
397	Rumah Buku	2006	4	I	10,000,000	25	-	-	-	-	-	-	2,500,000
398	Hand Pallet Small 3 T	2006	4	I	3,646,500	25	-	-	-	-	-	-	911,625
399	Meja Counter, Meja KRC< Rak	2006	4	I	12,700,000	25	-	-	-	-	-	-	3,175,000
400	100 buah kursi lipat Chitose	2006	4	I	14,289,330	25	-	-	-	-	-	-	3,572,333
401	Meja Customer, Almari Desain Grafis	2006	4	I	14,750,000	25	-	-	-	-	-	-	3,687,500
402	Stabilizer + trafo isolasi 20 KVA MATSUDA	2006	4	I	32,725,000	25	-	-	-	-	-	-	8,181,250
403	Stabilizer	2006	4	I	8,745,000	25	-	-	-	-	-	-	2,186,250
404	Wireless Audio Technica	2006	4	I	2,100,000	25	-	-	-	-	-	-	525,000
405	Mesin Bor Cito Borma 280 B	2006	8	II	10,000,000	12.5	-	-	-	-	-	-	1,250,000
406	Mesin Potong Rumput ROTAK 320	2006	8	II	1,950,000	12.5	-	-	-	-	-	-	243,750
407	Pompa Air SHIMIZU PC-250	2006	8	II	1,250,000	12.5	-	-	-	-	-	-	156,250
408	AC Split DAST 1,5 PK	2006	8	II	2,950,000	12.5	-	-	-	-	-	-	368,750
409	AC Split DAST 2 PK	2006	8	II	4,300,000	12.5	-	-	-	-	-	-	537,500
410	3 unit AC DAST	2006	8	II	10,600,000	12.5	-	-	-	-	-	-	1,325,000
411	3 unit AC LG3/4 PK	2006	8	II	5,000,000	12.5	-	-	-	-	-	-	625,000
412	2 unit AC LG 1,5 PK	2006	8	II	8,500,000	12.5	-	-	-	-	-	-	1,062,500
413	AC LG 2 PK	2006	8	II	6,300,000	12.5	-	-	-	-	-	-	787,500
414	Daihatsu XENIA	2006	8	II	116,200,000	12.5	-	-	-	-	-	-	14,525,000
415	Blind Van	2006	8	II	69,950,000	12.5	-	-	-	-	-	-	8,743,750
	JUMLAH				8.245.541.325		622.261.144	1.595.039.856	1.136.354.769	3.123.416.588	1.378.403.354	3.401.447.764	1.489.618.436

Sumber: Data Diolah

Th Per: Tahun Perolehan

MM: Masa Manfaat

Kel: Kelompok

- c. Membuat daftar biaya penyusutan harta berwujud selain bangunan dari tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode Saldo Menurun.

Biaya penyusutan harta berwujud tiap tahun dihitung dengan mengalikan Nilai Buku Awal Tahun dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan. Perhitungan tersebut dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya Penyusutan Per Tahun} = \text{Nilai Buku Awal Tahun} \times \text{Tarif}$$

Untuk menghitung Nilai Buku Awal Tahun dengan rumus:

$$\text{Nilai Buku Awal Tahun} = \text{Harga Perolehan} - \text{Akumulasi Penyusutan}$$

Berdasarkan tabel 27 (lihat halaman 89-98), yaitu perhitungan biaya penyusutan harta berwujud selain bangunan menggunakan metode Saldo Menurun dari tahun 2003 sampai tahun 2006 terlihat bahwa hasil perhitungan menunjukkan nilai yang berbeda tiap tahun.

Jumlah biaya penyusutan pada tahun 2003 sebesar Rp917.207.398,00; tahun 2004 sebesar Rp1.677.194.243,00; tahun 2005 sebesar Rp1.523.828.913,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.178.951.484,00.

Pada tabel 27, ada beberapa harta berwujud yang disusutkan sekaligus. Misalnya pada tahun 2003 aset yang disusutkan sekaligus adalah harta yang tahun perlehannya 1995, tahun 2004 adalah harta yang tahun perlehannya 1996, dan seterusnya yang masa manfaatnya sudah habis pada tahun tersebut.

Untuk melihat besarnya penyusutan harta berwujud dengan metode Saldo Menurun dapat dilihat pada tabel 27 (halaman 89-98).

Tabel 27 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun

No	Nama Aset	Th per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
1	Toyota Kijang	1995	8	II	37,300,000	25	4,978,949	0	-	-	-	-	-
2	Pick Up Zebra	1995	8	II	27,500,000	25	3,670,807	0	-	-	-	-	-
3	Kipas Angin National	1995	8	II	925,000	25	123,473	0	-	-	-	-	-
4	Aliminator Air Conditioner	1995	8	II	16,300,000	25	2,175,787	0	-	-	-	-	-
5	2 AC 2 PK	1995	8	II	9,000,000	25	1,201,355	0	-	-	-	-	-
6	2 AC 1,5 PK	1995	8	II	5,500,000	25	734,161	0	-	-	-	-	-
7	AC 1 PK	1995	8	II	1,500,000	25	200,226	0	-	-	-	-	-
8	2 Filling Cabinet	1995	8	II	1,112,000	25	148,434	0	-	-	-	-	-
9	AC 2 PK	1996	8	II	5,500,000	25	244,720	734,161	734,161	0	-	-	-
10	AC 1,5 PK	1996	8	II	5,700,000	25	253,619	760,858	760,858	0	-	-	-
11	2 AC 1 PK	1996	8	II	3,400,000	25	151,282	453,845	453,845	0	-	-	-
12	AC Split 2 PK	1996	8	II	4,900,000	25	218,024	654,071	654,071	0	-	-	-
13	2 Filling Cabinet	1996	8	II	1,230,000	25	54,728	164,185	164,185	0	-	-	-
14	Daihatsu Zebra Jumbo	1996	8	II	40,740,000	25	1,812,711	5,438,134	5,438,134	0	-	-	-
15	12 kursi lipat	1996	8	II	1,560,000	25	69,412	208,235	208,235	0	-	-	-
16	Mitsubishi T120SB Minibus	1996	8	II	34,176,000	25	1,520,648	4,561,945	4,561,945	0	-	-	-
17	Mazda type E-2000	1997	8	II	23,849,000	25	1,414,870	4,244,610	1,061,152	3,183,457	3,183,457	0	-
18	Susuki Baleno	1997	8	II	50,349,000	25	2,987,013	8,961,040	2,240,260	6,720,780	6,720,780	0	-
19	Timor	1997	8	II	31,750,000	25	1,883,606	5,650,818	1,412,704	4,238,113	4,238,113	0	-
20	AC 1 PK	1997	8	II	2,100,000	25	124,585	373,755	93,439	280,316	280,316	0	-
21	AC Split 1 PK	1997	8	II	3,500,000	25	207,642	622,925	155,731	467,194	467,194	0	-
22	2 AC Split 2 PK	1997	8	II	11,900,000	25	705,981	2,117,944	529,486	1,588,458	1,588,458	0	-
23	2 Pompa Air DAB 175	1997	8	II	1,400,000	25	110,742	332,227	83,057	249,170	249,170	0	-
24	2 Daihatsu Espass	1998	8	II	82,050,000	25	6,490,283	19,470,850	4,867,712	14,603,137	14,603,137	0	-
25	8 Kursi Lipat Chitose	1998	8	II	1,056,000	25	83,531	250,594	62,648	187,945	187,945	0	-
26	3 Filling Cabinet	1998	8	II	2,250,000	25	177,979	533,936	133,484	400,452	400,452	0	-
27	2 AC Das	1998	8	II	5,450,000	25	431,104	1,293,311	323,328	969,983	969,983	0	-
28	3 AC Split 1 PK	1998	8	II	11,100,000	25	878,027	2,634,082	658,521	1,975,562	1,975,562	0	-
29	AC Split 2 PK	1998	8	II	5,600,000	25	442,969	1,328,906	332,227	996,680	996,680	0	-
30	Vaccum Cleaner	1998	8	II	1,300,000	25	102,832	308,496	77,124	231,372	231,372	0	-
31	Kipas Angin National	1998	8	II	1,056,000	25	83,531	250,594	62,648	187,945	187,945	0	-
32	2 unit Komputer Compact Desk Pro EPC	1999	4	I	13,020,000	50	1,627,500	0	-	-	-	-	-
33	Printer Epson	1999	4	I	370,000	50	46,250	0	-	-	-	-	-
34	Komputer Multi Media	1999	4	I	7,575,000	50	946,875	0	-	-	-	-	-
35	2 unit Komputer Acer Power	1999	4	I	9,000,000	50	1,125,000	0	-	-	-	-	-
36	5 Set Komputer Lengkap	1999	4	I	13,200,000	50	1,650,000	0	-	-	-	-	-
37	4 Meja Komputer	1999	4	I	2,360,000	50	295,000	0	-	-	-	-	-
38	Televisi Polytron	1999	4	I	730,000	50	91,250	0	-	-	-	-	-
39	3 Rak Buku	1999	4	I	3,750,000	50	468,750	0	-	-	-	-	-
40	PABX Key Telepon PANASONIC	1999	4	I	224,500,000	50	28,062,500	0	-	-	-	-	-
41	Sound System (TOA)	1999	4	I	9,750,000	50	1,218,750	0	-	-	-	-	-
42	Compo SHARP	1999	4	I	925,000	50	115,625	0	-	-	-	-	-
43	2 Honda Legenda	1999	4	I	21,000,000	50	2,625,000	0	-	-	-	-	-
44	2 Honda Grand Astrea	1999	4	I	21,500,000	50	2,687,500	0	-	-	-	-	-

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 27 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
45	3 Suzuki Shogun Hijau	1999	4	I	28,500,000	50	3,562,500	0	-	-	-	-	-
46	Komputer Server	1999	4	I	5,650,000	50	706,250	0	-	-	-	-	-
47	Mesin Laminasi	1999	4	I	42,700,000	50	5,337,500	0	-	-	-	-	-
48	3 Printer Canon	1999	4	I	4,380,000	50	547,500	0	-	-	-	-	-
49	Hand Pallet Big 3 T	1999	4	I	1,950,000	50	243,750	0	-	-	-	-	-
50	Hand Pallet Small 3 T	1999	4	I	1,125,000	50	140,625	0	-	-	-	-	-
51	2 Scanner HP Scanjet	1999	4	I	5,500,000	50	687,500	0	-	-	-	-	-
52	TV Polytron	1999	4	I	1,300,000	50	162,500	0	-	-	-	-	-
53	Dispenser	1999	4	I	950,000	50	118,750	0	-	-	-	-	-
54	4 Etalase	1999	4	I	900,000	50	112,500	0	-	-	-	-	-
55	Mesin Fax PANASONIC	1999	4	I	19,625,000	50	2,453,125	0	-	-	-	-	-
56	Set Kursi Tamu	1999	4	I	2,560,000	50	320,000	0	-	-	-	-	-
57	Set Kursi Tamu	1999	4	I	1,325,000	50	165,625	0	-	-	-	-	-
58	Mesin Ketik Manual	1999	4	I	150,000	50	18,750	0	-	-	-	-	-
59	Compo Radio Polytron	1999	4	I	375,000	50	46,875	0	-	-	-	-	-
60	TV Panasonic	1999	4	I	875,000	50	109,375	0	-	-	-	-	-
61	AC Split 1 PK	1999	8	II	3,850,000	25	304,541	1,218,164	304,541	913,623	228,406	685,217	171,304
62	AC Split 2 PK	1999	8	II	6,577,000	25	693,668	2,081,004	520,251	1,560,753	390,188	1,170,565	292,641
63	3 AC 1 PK	1999	8	II	5,700,000	25	601,172	1,803,516	450,879	1,352,637	338,159	1,014,478	253,619
64	Kipas Angin Panasonic	1999	8	II	1,125,000	25	118,652	355,957	88,989	266,968	66,742	200,226	50,056
65	Kipas Angin	1999	8	II	970,000	25	102,305	306,914	76,729	230,186	57,546	172,639	43,160
66	Dongkrak Hidraulic	1999	8	II	1,800,000	25	189,844	569,531	142,383	427,148	106,787	320,361	80,090
67	2 Filling Cabinet	1999	8	II	1,750,000	25	184,570	553,711	138,428	415,283	103,821	311,462	77,866
68	10 Kursi Lipat Elephant	1999	8	II	1,320,000	25	139,219	417,656	104,414	313,242	78,311	234,932	58,733
69	Water Pas	1999	8	II	380,000	25	40,078	120,234	30,059	90,176	22,544	67,632	16,908
70	Pompa Air DAB 175	1999	8	II	825,000	25	87,012	261,035	65,259	195,776	48,944	146,832	36,708
71	TV Panasonic	2000	4	I	625,000	50	156,250	78,125	78,125	0	-	-	-
72	Dispenser	2000	4	I	575,000	50	143,750	71,875	71,875	0	-	-	-
73	Mesin Fotokopi CANON	2000	4	I	75,000,000	50	18,750,000	9,375,000	9,375,000	0	-	-	-
74	Kamera CANON	2000	4	I	4,750,000	50	1,187,500	593,750	593,750	0	-	-	-
75	2 Meja Rapat	2000	4	I	8,700,000	50	2,175,000	1,087,500	1,087,500	0	-	-	-
76	7 unit Komputer M/B Intel D485	2000	4	I	18,900,000	50	4,725,000	2,362,500	2,362,500	0	-	-	-
77	Mold Frame	2000	4	I	32,000,000	50	8,000,000	4,000,000	4,000,000	0	-	-	-
78	5 Set Komputer Pentium III	2000	4	I	11,500,000	50	2,875,000	1,437,500	1,437,500	0	-	-	-
79	Rumah Buku	2000	4	I	7,500,000	50	1,875,000	937,500	937,500	0	-	-	-
80	2 Honda Supra	2000	4	I	27,300,000	50	6,825,000	3,412,500	3,412,500	0	-	-	-
81	2 Yamaha F1ZR	2000	4	I	25,750,000	50	6,437,500	3,218,750	3,218,750	0	-	-	-
82	Honda Supra Hitam	2000	4	I	13,650,000	50	3,412,500	1,706,250	1,706,250	0	-	-	-
83	5 Etalase	2000	4	I	1,250,000	50	312,500	156,250	156,250	0	-	-	-
84	3 Meja Komputer	2000	4	I	1,875,000	50	468,750	234,375	234,375	0	-	-	-
85	6 Set Komputer Lengkap	2000	4	I	26,700,000	50	6,675,000	3,337,500	3,337,500	0	-	-	-
86	2 Printer HP Deskjet	2000	4	I	1,500,000	50	375,000	187,500	187,500	0	-	-	-
87	Dispenser Yongma	2000	4	I	650,000	50	162,500	81,250	81,250	0	-	-	-
88	Server & LAN	2000	4	I	5,200,000	50	1,300,000	650,000	650,000	0	-	-	-

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 27 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
89	2 Rak Buku	2000	4	I	2,400,000	50	600,000	300,000	300,000	0	-	-	-
90	AC 2 PK	2000	8	II	5,250,000	25	738,281	2,953,125	738,281	2,214,844	553,711	1,661,133	415,283
91	2 AC 1 PK	2000	8	II	4,250,000	25	597,656	2,390,625	597,656	1,792,969	448,242	1,344,727	336,182
92	AC 2 PK	2000	8	II	5,000,000	25	703,125	2,812,500	703,125	2,109,375	527,344	1,582,031	395,508
93	AC Window	2000	8	II	1,950,000	25	274,219	1,096,875	274,219	822,656	205,664	616,992	154,248
94	3 Rak Besi	2000	8	II	3,225,000	25	453,516	1,814,063	453,516	1,360,547	340,137	1,020,410	255,103
95	Izusu Panther	2000	8	II	40,000,000	25	5,625,000	22,500,000	5,625,000	16,875,000	4,218,750	12,656,250	3,164,063
96	2 Kipas Angin Maspion	2000	8	II	300,000	25	42,188	168,750	42,188	126,563	31,641	94,922	23,730
97	16 Kursi Lipat Chitose	2000	8	II	2,160,000	25	303,750	1,215,000	303,750	911,250	227,813	683,438	170,859
98	Komputer Server	2001	4	I	6,540,000	50	6,540,000	3,270,000	1,635,000	817,500	817,500	0	-
99	3 unit Komputer 24 Port 3C169808	2001	4	I	39,690,000	50	39,690,000	19,845,000	9,922,500	4,961,250	4,961,250	0	-
100	Kamera CANON	2001	4	I	4,800,000	50	4,800,000	2,400,000	1,200,000	600,000	600,000	0	-
101	2 Stabiliser	2001	4	I	2,200,000	50	2,200,000	1,100,000	550,000	275,000	275,000	0	-
102	3 Telephone Alcatel	2001	4	I	2,175,000	50	2,175,000	1,087,500	543,750	271,875	271,875	0	-
103	Printer Epson	2001	4	I	1,300,000	50	1,300,000	650,000	325,000	162,500	162,500	0	-
104	2 Rak Kayu	2001	4	I	1,400,000	50	1,400,000	700,000	350,000	175,000	175,000	0	-
105	5 unit CPU	2001	4	I	8,250,000	50	8,250,000	4,125,000	2,062,500	1,031,250	1,031,250	0	-
106	Benison Automatic L-Sealer	2001	4	I	67,525,500	50	67,525,500	33,762,750	16,881,375	8,440,688	8,440,688	0	-
107	6 Set Komputer Second	2001	4	I	8,700,000	50	8,700,000	4,350,000	2,175,000	1,087,500	1,087,500	0	-
108	5 unit PC Komputer Pentium III	2001	4	I	14,500,000	50	14,500,000	7,250,000	3,625,000	1,812,500	1,812,500	0	-
109	Fast Ethernet 3 COM	2001	4	I	13,500,000	50	13,500,000	6,750,000	3,375,000	1,687,500	1,687,500	0	-
110	2 Compo Radi Polytron	2001	4	I	900,000	50	900,000	450,000	225,000	112,500	112,500	0	-
111	2 Printer Canon	2001	4	I	3,300,000	50	3,300,000	1,650,000	825,000	412,500	412,500	0	-
112	Set Kursi Tamu	2001	4	I	1,750,000	50	1,750,000	875,000	437,500	218,750	218,750	0	-
113	Set Kursi Tamu	2001	4	I	2,100,000	50	2,100,000	1,050,000	525,000	262,500	262,500	0	-
114	Rak Pameran rakitan	2001	4	I	2,600,000	50	2,600,000	1,300,000	650,000	325,000	325,000	0	-
115	5 Buah Meja Tulis	2001	4	I	1,750,000	50	1,750,000	875,000	437,500	218,750	218,750	0	-
116	3 Etalase	2001	4	I	840,000	50	840,000	420,000	210,000	105,000	105,000	0	-
117	3 Suzuki Shogun Biru	2001	4	I	32,250,000	50	32,250,000	16,125,000	8,062,500	4,031,250	4,031,250	0	-
118	2 Suzuki Shogun Hitam	2001	4	I	21,500,000	50	21,500,000	10,750,000	5,375,000	2,687,500	2,687,500	0	-
119	2 Daihatsu ZEBRA	2001	8	II	130,194,000	25	18,308,531	54,925,594	13,731,398	41,194,195	10,298,549	30,895,646	7,723,912
120	2 Rak Besi	2001	8	II	2,050,000	25	288,281	864,844	216,211	648,633	162,158	486,475	121,619
121	AC 1 PK	2001	8	II	2,400,000	25	337,500	1,012,500	253,125	759,375	189,844	569,531	142,383
122	2 AC 1,5 PK	2001	8	II	7,800,000	25	1,096,875	3,290,625	822,656	2,467,969	616,992	1,850,977	462,744
123	2 AC 2 PK	2001	8	II	15,750,000	25	2,214,844	6,644,531	1,661,133	4,983,398	1,245,850	3,737,549	934,387
124	Kipas Angin Sanex	2001	8	II	100,000	25	14,063	42,188	10,547	31,641	7,910	23,730	5,933
125	2 AC Dast	2001	8	II	9,700,000	25	1,364,063	4,092,188	1,023,047	3,069,141	767,285	2,301,855	575,464
126	Kursi Lipat, filling Cabinet	2001	8	II	2,750,500	25	386,789	1,160,367	290,092	870,275	217,569	652,707	163,177
127	Komputer Pentium III	2002	4	I	4,755,000	50	1,188,750	1,188,750	594,375	594,375	297,188	297,188	148,594
128	PC Asus Pentium III-733MHZ	2002	4	I	4,287,000	50	1,071,750	1,071,750	535,875	535,875	267,938	267,938	133,969
129	PC Komputer Pentium III	2002	4	I	3,135,000	50	783,750	783,750	391,875	391,875	195,938	195,938	97,969
130	Komputer Pentium III 1.44 Mb	2002	4	I	23,430,000	50	5,857,500	5,857,500	2,928,750	2,928,750	1,464,375	1,464,375	732,188
131	2 unit Komputer Pentium III	2002	4	I	26,804,000	50	6,701,000	6,701,000	3,350,500	3,350,500	1,675,250	1,675,250	837,625
132	CPU Switch	2002	4	I	1,178,500	50	294,625	294,625	147,313	147,313	73,656	73,656	36,828

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 27 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
133	Printer Epson LX-300	2002	4	I	2,855,000	50	713,750	713,750	356,875	356,875	178,438	178,438	89,219
134	Mesin Fotocopi	2002	4	I	92,000,000	50	23,000,000	23,000,000	11,500,000	11,500,000	5,750,000	5,750,000	2,875,000
135	Televisi Toshiba	2002	4	I	6,000,000	50	1,500,000	1,500,000	750,000	750,000	375,000	375,000	187,500
136	3 unit UPS	2002	4	I	19,500,000	50	4,875,000	4,875,000	2,437,500	2,437,500	1,218,750	1,218,750	609,375
137	Microphone	2002	4	I	1,500,000	50	375,000	375,000	187,500	187,500	93,750	93,750	46,875
138	3 Almari Kayu	2002	4	I	3,750,000	50	937,500	937,500	468,750	468,750	234,375	234,375	117,188
139	2 Stabiliser	2002	4	I	3,300,000	50	825,000	825,000	412,500	412,500	206,250	206,250	103,125
140	4 Rak Buku	2002	4	I	6,160,000	50	1,540,000	1,540,000	770,000	770,000	385,000	385,000	192,500
141	4 unit Monitor Komputer	2002	4	I	3,600,000	50	900,000	900,000	450,000	450,000	225,000	225,000	112,500
142	Dispenser	2002	4	I	850,000	50	212,500	212,500	106,250	106,250	53,125	53,125	26,563
143	5 unit Komputer M/B Intel D845	2002	4	I	17,125,000	50	4,281,250	4,281,250	2,140,625	2,140,625	1,070,313	1,070,313	535,156
144	Printer Epson LX	2002	4	I	1,150,000	50	287,500	287,500	143,750	143,750	71,875	71,875	35,938
145	Mesin potong plastik Rotatrim	2002	4	I	2,800,000	50	700,000	700,000	350,000	350,000	175,000	175,000	87,500
146	Projector TOSHIBA	2002	4	I	7,350,000	50	1,837,500	1,837,500	918,750	918,750	459,375	459,375	229,688
147	4 unit Komputer M/B Intel D865	2002	4	I	18,400,000	50	4,600,000	4,600,000	2,300,000	2,300,000	1,150,000	1,150,000	575,000
148	CPU Scanner	2002	4	I	3,400,500	50	850,125	850,125	425,063	425,063	212,531	212,531	106,266
149	TV Samsung & DVD Polytron	2002	4	I	2,150,600	50	537,650	537,650	268,825	268,825	134,413	134,413	67,206
150	Printer Deskjet 3325	2002	4	I	342,800	50	85,700	85,700	42,850	42,850	21,425	21,425	10,713
151	Switch 3812, 4250T & Cable Belden	2002	4	I	37,560,000	50	9,390,000	9,390,000	4,695,000	4,695,000	2,347,500	2,347,500	1,173,750
152	3 Rak Display Buku	2002	4	I	11,100,000	50	2,775,000	2,775,000	1,387,500	1,387,500	693,750	693,750	346,875
153	4 Etalase	2002	4	I	1,200,000	50	300,000	300,000	150,000	150,000	75,000	75,000	37,500
154	Note Book Toshiba	2002	4	I	14,300,000	50	3,575,000	3,575,000	1,787,500	1,787,500	893,750	893,750	446,875
155	Set Kursi Tamu Rotan	2002	4	I	1,750,000	50	437,500	437,500	218,750	218,750	109,375	109,375	54,688
156	2 Honda Karisma Silver-Hitam	2002	4	I	24,850,000	50	6,212,500	6,212,500	3,106,250	3,106,250	1,553,125	1,553,125	776,563
157	2 Suzuki Shogun Orange-Silver	2002	4	I	21,850,000	50	5,462,500	5,462,500	2,731,250	2,731,250	1,365,625	1,365,625	682,813
158	2 Suzuki Shogun Hitam	2002	4	I	22,000,000	50	5,500,000	5,500,000	2,750,000	2,750,000	1,375,000	1,375,000	687,500
159	2 Daihatsu Zebra Merah	2002	8	II	136,640,000	25	25,620,000	34,160,000	8,540,000	25,620,000	6,405,000	19,215,000	4,803,750
160	Pompa Air	2002	8	II	650,000	25	121,875	162,500	40,625	121,875	30,469	91,406	22,852
161	Kipas Angin Panalux	2002	8	II	575,000	25	107,813	143,750	35,938	107,813	26,953	80,859	20,215
162	Kipas Angin SKI 2	2002	8	II	300,000	25	56,250	75,000	18,750	56,250	14,063	42,188	10,547
163	2 Brangkas Ichiban	2002	8	II	11,400,000	25	2,137,500	2,850,000	712,500	2,137,500	534,375	1,603,125	400,781
164	2 AC Ozon 1,5 PK	2002	8	II	4,200,000	25	787,500	1,050,000	262,500	787,500	196,875	590,625	147,656
165	2 AC Honshu 2 PK	2002	8	II	3,800,000	25	712,500	950,000	237,500	712,500	178,125	534,375	133,594
166	3 AC 1 PK	2002	8	II	8,700,000	25	1,631,250	2,175,000	543,750	1,631,250	407,813	1,223,438	1,223,438
167	2 AC 2 PK	2002	8	II	16,800,000	25	3,150,000	4,200,000	1,050,000	3,150,000	787,500	2,362,500	2,362,500
168	AC 2 PK	2002	8	II	5,600,000	25	1,050,000	1,400,000	350,000	1,050,000	262,500	787,500	787,500
169	4 unit M/B Intel D865 PERL tanpa monitor	2003	4	I	21,160,000	50	10,580,000	10,580,000	5,290,000	5,290,000	2,645,000	2,645,000	1,322,500
170	Komputer FJM-10158 Pentium 4	2003	4	I	7,600,000	50	3,800,000	3,800,000	1,900,000	1,900,000	950,000	950,000	475,000
171	M/B Asus P4C800	2003	4	I	9,327,000	50	4,663,500	4,663,500	2,331,750	2,331,750	1,165,875	1,165,875	582,938
172	Wuu Sheng Scrink Tunnel	2003	4	I	21,576,000	50	10,788,000	10,788,000	5,394,000	5,394,000	2,697,000	2,697,000	1,348,500
173	Benison Automatic L-Sealer	2003	4	I	87,225,250	50	43,612,625	43,612,625	21,806,313	21,806,313	10,903,156	10,903,156	5,451,578
174	2 Set Komputer Lengkap	2003	4	I	6,560,000	50	3,280,000	3,280,000	1,640,000	1,640,000	820,000	820,000	410,000
175	Printer Epson LX-300x	2003	4	I	1,475,000	50	737,500	737,500	368,750	368,750	184,375	184,375	92,188
176	Printer Deskjet 3325	2003	4	I	390,000	50	195,000	195,000	97,500	97,500	48,750	48,750	24,375

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 27 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
177	2 Printer Laserjet 1200	2003	4	I	3,205,000	50	1,602,500	1,602,500	801,250	801,250	400,625	400,625	200,313
178	3 unit Komputer Lengkap Pentium 4	2003	4	I	9,570,000	50	4,785,000	4,785,000	2,392,500	2,392,500	1,196,250	1,196,250	598,125
179	Komputer PC Smart Technology	2003	4	I	3,350,000	50	1,675,000	1,675,000	837,500	837,500	418,750	418,750	209,375
180	Komputer PC Pasific	2003	4	I	3,100,000	50	1,550,000	1,550,000	775,000	775,000	387,500	387,500	193,750
181	Komputer PC Pasific	2003	4	I	3,500,000	50	1,750,000	1,750,000	875,000	875,000	437,500	437,500	218,750
182	Set Komputer Lengkap	2003	4	I	3,390,000	50	1,695,000	1,695,000	847,500	847,500	423,750	423,750	211,875
183	Printer Epson LX-300+	2003	4	I	1,340,000	50	670,000	670,000	335,000	335,000	167,500	167,500	83,750
184	Printer HP Laserjet 1300	2003	4	I	5,425,000	50	2,712,500	2,712,500	1,356,250	1,356,250	678,125	678,125	339,063
185	6 Set Komputer Lengkap	2003	4	I	29,610,000	50	14,805,000	14,805,000	7,402,500	7,402,500	3,701,250	3,701,250	1,850,625
186	2 Printer HP Laserjet 1000	2003	4	I	3,990,000	50	1,995,000	1,995,000	997,500	997,500	498,750	498,750	249,375
187	2 Printer HP Q1334A	2003	4	I	6,900,000	50	3,450,000	3,450,000	1,725,000	1,725,000	862,500	862,500	431,250
188	Printer HP Q1334A	2003	4	I	3,450,000	50	1,725,000	1,725,000	862,500	862,500	431,250	431,250	215,625
189	Printer HP Jetdirect	2003	4	I	1,975,000	50	987,500	987,500	493,750	493,750	246,875	246,875	123,438
190	Printer Samsung	2003	4	I	2,295,000	50	1,147,500	1,147,500	573,750	573,750	286,875	286,875	143,438
191	3 unit Komputer M/B Intel D845 EPI	2003	4	I	11,340,000	50	5,670,000	5,670,000	2,835,000	2,835,000	1,417,500	1,417,500	708,750
192	6 unit Monitor Samsung 15" 551V	2003	4	I	4,350,000	50	2,175,000	2,175,000	1,087,500	1,087,500	543,750	543,750	271,875
193	Printer Epson LX 300+	2003	4	I	1,305,000	50	652,500	652,500	326,250	326,250	163,125	163,125	81,563
194	Mesin Fotocopy Xerox PC 551 DC	2003	4	I	105,006,000	50	52,503,000	52,503,000	26,251,500	26,251,500	13,125,750	13,125,750	6,562,875
195	Set Panggung Kanisius	2003	4	I	38,978,625	50	19,489,313	19,489,313	9,744,656	9,744,656	4,872,328	4,872,328	2,436,164
196	Set Kursi Tamu	2003	4	I	1,700,000	50	850,000	850,000	425,000	425,000	212,500	212,500	106,250
197	Set Kursi Tamu	2003	4	I	4,950,000	50	2,475,000	2,475,000	1,237,500	1,237,500	618,750	618,750	309,375
198	2 Dispenser Yongma	2003	4	I	1,450,000	50	725,000	725,000	362,500	362,500	181,250	181,250	90,625
199	9 Meja Tulis	2003	4	I	4,599,000	50	2,299,500	2,299,500	1,149,750	1,149,750	574,875	574,875	287,438
200	Radio Compo 1C.8	2003	4	I	1,390,000	50	695,000	695,000	347,500	347,500	173,750	173,750	86,875
201	Compo Radio Polytron Type 9200	2003	4	I	560,000	50	280,000	280,000	140,000	140,000	70,000	70,000	35,000
202	Telpon Tens	2003	4	I	250,000	50	125,000	125,000	62,500	62,500	31,250	31,250	15,625
203	Note Book Compaq Presario 1555AP/274	2003	4	I	12,450,000	50	6,225,000	6,225,000	3,112,500	3,112,500	1,556,250	1,556,250	778,125
204	CPU Celeron 1,7 GHz	2003	4	I	5,455,000	50	2,727,500	2,727,500	1,363,750	1,363,750	681,875	681,875	340,938
205	Mould Baba Box	2003	4	I	60,500,000	50	30,250,000	30,250,000	15,125,000	15,125,000	7,562,500	7,562,500	3,781,250
206	Mould Clip Logico	2003	4	I	22,800,000	50	11,400,000	11,400,000	5,700,000	5,700,000	2,850,000	2,850,000	1,425,000
207	Mould Handle Logico	2003	4	I	15,200,000	50	7,600,000	7,600,000	3,800,000	3,800,000	1,900,000	1,900,000	950,000
208	DVD Toshiba SD 2700	2003	4	I	1,035,000	50	517,500	517,500	258,750	258,750	129,375	129,375	64,688
209	Set Meja Setting Alat Rekam	2003	4	I	2,068,000	50	1,034,000	1,034,000	517,000	517,000	258,500	258,500	129,250
210	3 Etalase	2003	4	I	1,875,000	50	937,500	937,500	468,750	468,750	234,375	234,375	117,188
211	7 Meja Komputer	2003	4	I	5,950,000	50	2,975,000	2,975,000	1,487,500	1,487,500	743,750	743,750	371,875
212	Rak Buku	2003	4	I	18,570,000	50	9,285,000	9,285,000	4,642,500	4,642,500	2,321,250	2,321,250	1,160,625
213	Set Meja Kasir	2003	4	I	7,275,000	50	3,637,500	3,637,500	1,818,750	1,818,750	909,375	909,375	454,688
214	2 unit Komputer Intel	2003	4	I	6,100,000	50	3,050,000	3,050,000	1,525,000	1,525,000	762,500	762,500	381,250
215	Komputer Asus P4	2003	4	I	6,125,000	50	3,062,500	3,062,500	1,531,250	1,531,250	765,625	765,625	382,813
216	2 Pompa Air DAB 175	2003	8	II	1,200,000	25	300,000	900,000	225,000	675,000	168,750	506,250	126,563
217	Mesin Grenda Penghalus Las	2003	8	II	385,000	25	96,250	288,750	72,188	216,563	54,141	162,422	40,605
218	Pompa Air Grounfos	2003	8	II	795,000	25	198,750	596,250	149,063	447,188	111,797	335,391	83,848
219	Pompa Air National	2003	8	II	1,765,000	25	441,250	1,323,750	330,938	992,813	248,203	744,609	186,152
220	Vacum Cleaner Electrolux	2003	8	II	1,650,000	25	412,500	1,237,500	309,375	928,125	232,031	696,094	174,023

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 27 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
221	2 Big Book Shelves	2003	8	II	3,347,600	25	836,900	2,510,700	627,675	1,883,025	470,756	1,412,269	353,067
222	5 Filing Cabinet	2003	8	II	8,883,500	25	2,220,875	6,662,625	1,665,656	4,996,969	1,249,242	3,747,727	936,932
223	18 Kursi Lipat Chitose	2003	8	II	2,556,000	25	639,000	1,917,000	479,250	1,437,750	359,438	1,078,313	269,578
224	Kursi Lipat, filling Cabinet	2003	8	II	3,190,000	25	797,500	2,392,500	598,125	1,794,375	448,594	1,345,781	336,445
225	2 AC 2 PK	2003	8	II	12,225,000	25	3,056,250	9,168,750	2,292,188	6,876,563	1,719,141	5,157,422	1,289,355
226	AC Dast	2003	8	II	3,862,500	25	965,625	2,896,875	724,219	2,172,656	543,164	1,629,492	407,373
227	AC 1 PK	2003	8	II	3,330,000	25	832,500	2,497,500	624,375	1,873,125	468,281	1,404,844	351,211
228	4 AC 1,5 PK	2003	8	II	20,080,000	25	5,020,000	15,060,000	3,765,000	11,295,000	2,823,750	8,471,250	2,117,813
229	5 AC 2 PK	2003	8	II	30,562,500	25	7,640,625	22,921,875	5,730,469	17,191,406	4,297,852	12,893,555	3,223,389
230	AC 0,5 PK	2003	8	II	2,485,000	25	621,250	1,863,750	465,938	1,397,813	349,453	1,048,359	262,090
231	AC Besch 1,5 PK	2003	8	II	2,000,000	25	500,000	1,500,000	375,000	1,125,000	281,250	843,750	210,938
232	AC Split 1 PK	2003	8	II	2,350,000	25	587,500	1,762,500	440,625	1,321,875	330,469	991,406	247,852
233	AC Split 3/4 PK	2003	8	II	1,950,000	25	487,500	1,462,500	365,625	1,096,875	274,219	822,656	205,664
234	2 AC Ozon 1,5 PK	2003	8	II	3,800,000	25	950,000	2,850,000	712,500	2,137,500	534,375	1,603,125	400,781
235	AC Honshu 2 PK	2003	8	II	2,200,000	25	550,000	1,650,000	412,500	1,237,500	309,375	928,125	232,031
236	Daihatsu Zebra Biru	2003	8	II	77,650,000	25	19,412,500	58,237,500	14,559,375	43,678,125	10,919,531	32,758,594	8,189,648
237	Daihatsu Zebra Silver	2003	8	II	78,100,000	25	19,525,000	58,575,000	14,643,750	43,931,250	10,982,813	32,948,438	8,237,109
238	2 Etalase	2003	8	II	2,300,000	25	575,000	1,725,000	431,250	1,293,750	323,438	970,313	242,578
239	Etalase TMM	2003	8	II	390,000	25	97,500	292,500	73,125	219,375	54,844	164,531	41,133
240	MB Asus P4P800-X (SIGNA STATION)	2004	4	I	7,338,750	50	-	-	3,669,375	3,669,375	1,834,688	1,834,688	917,344
241	Monitor ViewSonic 21" (SIGNA STATION)	2004	4	I	5,400,000	50	-	-	2,700,000	2,700,000	1,350,000	1,350,000	675,000
242	7 Set Komputer Pentium 4	2004	4	I	61,526,500	50	-	-	30,763,250	30,763,250	15,381,625	15,381,625	7,690,813
243	Mesin ADAST DOMINANT Two Colour Type AD725C	2004	4	I	1,385,881,100	50	-	-	692,940,550	692,940,550	346,470,275	346,470,275	173,235,138
244	Muller Martini 3210 Sewing Machine	2004	4	I	660,062,900	50	-	-	330,031,450	330,031,450	165,015,725	165,015,725	82,507,863
245	Hydraulic Hand Stacker 1T 1600MM	2004	4	I	6,400,000	50	-	-	3,200,000	3,200,000	1,600,000	1,600,000	800,000
246	8 Set Komputer M/B Intel D845	2004	4	I	24,800,000	50	-	-	12,400,000	12,400,000	6,200,000	6,200,000	3,100,000
247	4 unit CPU	2004	4	I	9,874,000	50	-	-	4,937,000	4,937,000	2,468,500	2,468,500	1,234,250
248	2 unit Monitor Komputer	2004	4	I	1,400,000	50	-	-	700,000	700,000	350,000	350,000	175,000
249	Komputer M/B Intel D865	2004	4	I	5,350,000	50	-	-	2,675,000	2,675,000	1,337,500	1,337,500	668,750
250	Printer EPSON LX-300	2004	4	I	1,270,000	50	-	-	635,000	635,000	317,500	317,500	158,750
251	Komputer MB ASUS Pentium 4	2004	4	I	4,050,000	50	-	-	2,025,000	2,025,000	1,012,500	1,012,500	506,250
252	Server & LAN	2004	4	I	7,995,000	50	-	-	3,997,500	3,997,500	1,998,750	1,998,750	999,375
253	2 unit Komputer M/B Intel D845	2004	4	I	6,300,000	50	-	-	3,150,000	3,150,000	1,575,000	1,575,000	787,500
254	6 unit Komputer M/B Intel D485	2004	4	I	20,925,000	50	-	-	10,462,500	10,462,500	5,231,250	5,231,250	2,615,625
255	4 unit Komputer M/B Asus P4 PE	2004	4	I	22,015,000	50	-	-	11,007,500	11,007,500	5,503,750	5,503,750	2,751,875
256	Notebook ECS G372	2004	4	I	9,100,000	50	-	-	4,550,000	4,550,000	2,275,000	2,275,000	1,137,500
257	Printer HP Laserjet 1300	2004	4	I	3,300,000	50	-	-	1,650,000	1,650,000	825,000	825,000	412,500
258	Printer HP Jetdirect 175X	2004	4	I	1,475,000	50	-	-	737,500	737,500	368,750	368,750	184,375
259	Komputer M/B Intel D845	2004	4	I	3,250,000	50	-	-	1,625,000	1,625,000	812,500	812,500	406,250
260	Printer HP Laserjet 1300 + HP Jetdirect	2004	4	I	5,355,750	50	-	-	2,677,875	2,677,875	1,338,938	1,338,938	669,469
261	Komputer M/B Asus P4 8X SE	2004	4	I	5,177,000	50	-	-	2,588,500	2,588,500	1,294,250	1,294,250	647,125
262	Komputer M/B Intel D865 Perl	2004	4	I	5,527,000	50	-	-	2,763,500	2,763,500	1,381,750	1,381,750	690,875
263	Komputer M/B Intel D845 GVSR	2004	4	I	3,820,000	50	-	-	1,910,000	1,910,000	955,000	955,000	477,500
264	Komputer M/B Intel 7210	2004	4	I	8,261,000	50	-	-	4,130,500	4,130,500	2,065,250	2,065,250	1,032,625

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 27 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
265	Komputer Pentium 4 - 2.26 GHz	2004	4	I	360,000	50	-	-	180,000	180,000	90,000	90,000	45,000
266	Printer HP Laserjet 1015 SN: SGFB577199	2004	4	I	2,350,000	50	-	-	1,175,000	1,175,000	587,500	587,500	293,750
267	Barcode scan PSC-VS800	2004	4	I	3,792,500	50	-	-	1,896,250	1,896,250	948,125	948,125	474,063
268	Komputer Pentium 4 - 3.2E GHz	2004	4	I	7,250,000	50	-	-	3,625,000	3,625,000	1,812,500	1,812,500	906,250
269	Mesin Pasah BOSCH	2004	4	I	750,000	50	-	-	375,000	375,000	187,500	187,500	93,750
270	Compo Sony MHCVR-20	2004	4	I	1,950,000	50	-	-	975,000	975,000	487,500	487,500	243,750
271	Fax Panasonic KX FP 342 CX	2004	4	I	978,000	50	-	-	489,000	489,000	244,500	244,500	122,250
272	Powermac G5/1,6 GHz	2004	4	I	24,802,500	50	-	-	12,401,250	12,401,250	6,200,625	6,200,625	3,100,313
273	2 Unit Thermo Control	2004	4	I	2,700,000	50	-	-	1,350,000	1,350,000	675,000	675,000	337,500
274	Komputer MB Asus P4C800 Deluxe	2004	4	I	2,265,000	50	-	-	1,132,500	1,132,500	566,250	566,250	283,125
275	Komputer Pross IP 4-2,8	2004	4	I	7,590,000	50	-	-	3,795,000	3,795,000	1,897,500	1,897,500	948,750
276	Printer HP Deskjet 9300	2004	4	I	4,070,000	50	-	-	2,035,000	2,035,000	1,017,500	1,017,500	508,750
277	Microfon KSM 32	2004	4	I	5,400,000	50	-	-	2,700,000	2,700,000	1,350,000	1,350,000	675,000
278	Mold Frame & Mold Cover Logico Trainer	2004	4	I	84,800,000	50	-	-	42,400,000	42,400,000	21,200,000	21,200,000	10,600,000
279	Camera Digital CANON Powershot G-5 & Card Reader	2004	4	I	5,690,000	50	-	-	2,845,000	2,845,000	1,422,500	1,422,500	711,250
280	6 Etalase	2004	4	I	2,850,000	50	-	-	1,425,000	1,425,000	712,500	712,500	356,250
281	5 Set Meja Komputer	2004	4	I	4,792,500	50	-	-	2,396,250	2,396,250	1,198,125	1,198,125	599,063
282	2 AC AICOOL Type RTY 101	2004	8	II	92,037,000	25	-	-	23,009,250	69,027,750	17,256,938	51,770,813	12,942,703
283	4 AC Split 2 PK DAST	2004	8	II	22,700,000	25	-	-	5,675,000	17,025,000	4,256,250	12,768,750	3,192,188
284	AC Split 1 PK MEDIA	2004	8	II	1,750,000	25	-	-	437,500	1,312,500	328,125	984,375	246,094
285	ISUZU ELF NHR55 Box Aluminium Putih	2004	8	II	110,000,000	25	-	-	27,500,000	82,500,000	20,625,000	61,875,000	15,468,750
286	Kamera NIKON D100	2005	4	I	14,250,000	50	-	-	-	-	7,125,000	7,125,000	3,562,500
287	Camera Digital CANON Powershot A 95	2005	4	I	3,350,000	50	-	-	-	-	1,675,000	1,675,000	837,500
288	HPQ1860A HP Laserjet 5100	2005	4	I	15,050,000	50	-	-	-	-	7,525,000	7,525,000	3,762,500
289	AR-C017 Controller SC 7500 + Interface Board	2005	4	I	18,000,000	50	-	-	-	-	9,000,000	9,000,000	4,500,000
290	Printer Jetdirect 620N	2005	4	I	2,700,000	50	-	-	-	-	1,350,000	1,350,000	675,000
291	Mesin Laminasi	2005	4	I	49,500,000	50	-	-	-	-	24,750,000	24,750,000	12,375,000
292	2 Kompresor Vacuum Pumps KTA 80/4	2005	4	I	103,566,330	50	-	-	-	-	51,783,165	51,783,165	25,891,583
293	Dust Collector KW 22-19	2005	4	I	2,976,000	50	-	-	-	-	1,488,000	1,488,000	744,000
294	Hand Pallet Big 3 T	2005	4	I	2,417,000	50	-	-	-	-	1,208,500	1,208,500	604,250
295	Hand Pallet Small 3 T	2005	4	I	1,650,000	50	-	-	-	-	825,000	825,000	412,500
296	Komputer Pentium 4 - 3.2 GHz	2005	4	I	15,320,000	50	-	-	-	-	7,660,000	7,660,000	3,830,000
297	10 Set Komputer Second	2005	4	I	20,500,000	50	-	-	-	-	10,250,000	10,250,000	5,125,000
298	Komputer Pentium 4	2005	4	I	6,240,000	50	-	-	-	-	3,120,000	3,120,000	1,560,000
299	Cassing MT ATX Agiler	2005	4	I	25,200,000	50	-	-	-	-	12,600,000	12,600,000	6,300,000
300	Komputer MB Asus P4P800-X	2005	4	I	6,100,000	50	-	-	-	-	3,050,000	3,050,000	1,525,000
301	Switch 3 Com, CD-RW ASUS & Harddisk	2005	4	I	12,510,000	50	-	-	-	-	6,255,000	6,255,000	3,127,500
302	Switch 3 Com 48 Port	2005	4	I	7,185,000	50	-	-	-	-	3,592,500	3,592,500	1,796,250
303	4 unit Komputer MB Intel D865 GVHZ	2005	4	I	25,041,000	50	-	-	-	-	12,520,500	12,520,500	6,260,250
304	Barcode Scan PSC-VS800	2005	4	I	5,125,000	50	-	-	-	-	2,562,500	2,562,500	1,281,250
305	11 unit Komputer MB Intel D865 PERL	2005	4	I	69,520,000	50	-	-	-	-	34,760,000	34,760,000	17,380,000
306	Fast Ethernet 3 COM	2005	4	I	18,095,000	50	-	-	-	-	9,047,500	9,047,500	4,523,750
307	2 unit Komputer Intel Celeron 2,53 GHz	2005	4	I	5,850,000	50	-	-	-	-	2,925,000	2,925,000	1,462,500
308	Switch 3 Com 48 Port	2005	4	I	7,550,000	50	-	-	-	-	3,775,000	3,775,000	1,887,500

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 27 Penyusutan Aset Tetap Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	2006
309	2 HT ICOM V8	2005	4	I	3,300,000	50	-	-	-	-	1,650,000	1,650,000	825,000
310	Compo JVC	2005	4	I	3,400,000	50	-	-	-	-	1,700,000	1,700,000	850,000
311	3 Unit HT GP 2000 VHF 136-174 mhz	2005	4	I	5,400,000	50	-	-	-	-	2,700,000	2,700,000	1,350,000
312	Bio Pure Type A (ELKEN)	2005	4	I	5,580,000	50	-	-	-	-	2,790,000	2,790,000	1,395,000
313	2 Vacuum cleaner PANASONIC	2005	4	I	1,500,000	50	-	-	-	-	750,000	750,000	375,000
314	Big Band Polytron BB 2302	2005	4	I	1,512,500	50	-	-	-	-	756,250	756,250	378,125
315	Compo SHARP HP 404	2005	4	I	1,212,500	50	-	-	-	-	606,250	606,250	303,125
316	MB ASUS control PABX Panasonic	2005	4	I	3,810,000	50	-	-	-	-	1,905,000	1,905,000	952,500
317	PABX Key Telepon PANASONIC	2005	4	I	265,897,600	50	-	-	-	-	132,948,800	132,948,800	66,474,400
318	Sound System (TOA)	2005	4	I	13,299,720	50	-	-	-	-	6,649,860	6,649,860	3,324,930
319	Mesin Fax PANASONIC	2005	4	I	1,552,500	50	-	-	-	-	776,250	776,250	388,125
320	Camera digital CANON Powershot A 95	2005	4	I	3,600,000	50	-	-	-	-	1,800,000	1,800,000	900,000
321	Suzuki Shogun Orange-Silver	2005	4	I	12,600,000	50	-	-	-	-	6,300,000	6,300,000	3,150,000
322	Honda Karisma Silver-Hitam	2005	4	I	13,100,000	50	-	-	-	-	6,550,000	6,550,000	3,275,000
323	Kawasaki KAZE-R Biru	2005	4	I	11,450,000	50	-	-	-	-	5,725,000	5,725,000	2,862,500
324	Yamaha Jupiter Z Perak	2005	4	I	12,450,000	50	-	-	-	-	6,225,000	6,225,000	3,112,500
325	4 Shogun Merah	2005	4	I	48,000,000	50	-	-	-	-	24,000,000	24,000,000	12,000,000
326	4 Supra X Putih Biru	2005	4	I	53,600,000	50	-	-	-	-	26,800,000	26,800,000	13,400,000
327	6 Rak Pameran	2005	4	I	5,100,000	50	-	-	-	-	2,550,000	2,550,000	1,275,000
328	Rak Pameran rakitan	2005	4	I	3,250,000	50	-	-	-	-	1,625,000	1,625,000	812,500
329	Rak Buku	2005	4	I	1,500,000	50	-	-	-	-	750,000	750,000	375,000
330	3 Big Book Shelves	2005	8	II	6,197,400	25	-	-	-	-	1,549,350	4,648,050	1,162,013
331	Mesin Bor Duduk WESLAKE	2005	8	II	1,400,000	25	-	-	-	-	350,000	1,050,000	262,500
332	Mesin Gergaji Besi MT 240	2005	8	II	900,000	25	-	-	-	-	225,000	675,000	168,750
333	Filling Cab, Writing Desk, Chair with Roller (ATMI)	2005	8	II	11,981,980	25	-	-	-	-	2,995,495	8,986,485	2,246,621
334	10 Smart 2K/ Bio Cardnetic	2005	8	II	194,625,000	25	-	-	-	-	48,656,250	145,968,750	36,492,188
335	Meja Komputer Resepsiionis	2005	8	II	1,050,000	25	-	-	-	-	262,500	787,500	196,875
336	2 AC Split MEDIA 1,5 PK	2005	8	II	5,620,000	25	-	-	-	-	1,405,000	4,215,000	1,053,750
337	Insulation Resistance Tester	2005	8	II	3,750,000	25	-	-	-	-	937,500	2,812,500	703,125
338	AC Split 1,5 PK DAST	2005	8	II	2,950,000	25	-	-	-	-	737,500	2,212,500	553,125
339	Daihatsu TARUNA	2005	8	II	144,850,000	25	-	-	-	-	36,212,500	108,637,500	27,159,375
340	2 Neo Zebra Blind Van	2005	8	II	138,400,000	25	-	-	-	-	34,600,000	103,800,000	25,950,000
341	ZEBRA Pick Up Bix Hitam	2005	8	II	60,900,000	25	-	-	-	-	15,225,000	45,675,000	11,418,750
342	ISUZU PANTHER LS25 MT Turbo Hitam	2005	8	II	175,000,000	25	-	-	-	-	43,750,000	131,250,000	32,812,500
343	Komputer Intel Pentium 4	2006	4	I	23,450,000	50	-	-	-	-	-	-	11,725,000
344	Scanner HP Scanjet 8200	2006	4	I	7,100,000	50	-	-	-	-	-	-	3,550,000
345	Komputer MB Asus P5N32	2006	4	I	14,923,500	50	-	-	-	-	-	-	7,461,750
346	4 monitor Viewsonic 21"	2006	4	I	17,420,000	50	-	-	-	-	-	-	8,710,000
347	Scanner HP Scanjet 8300	2006	4	I	4,750,000	50	-	-	-	-	-	-	2,375,000
348	CPU Scanner	2006	4	I	5,200,000	50	-	-	-	-	-	-	2,600,000
349	Komputer Pros. Intel P4 & VGA 128MBX600 Pro	2006	4	I	8,886,000	50	-	-	-	-	-	-	4,443,000
350	Computer Interface SC 5500	2006	4	I	7,500,000	50	-	-	-	-	-	-	3,750,000
351	MB Intel	2006	4	I	7,825,000	50	-	-	-	-	-	-	3,912,500
352	Mesin Press ID	2006	4	I	1,120,000	50	-	-	-	-	-	-	560,000

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 27 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	
353	Mesin potong plastik Rotatrim M30	2006	4	I	4,147,000	50	-	-	-	-	-	-	2,073,500
354	Texel AR-01	2006	4	I	2,340,000	50	-	-	-	-	-	-	1,170,000
355	Proc. Intel Pentium	2006	4	I	5,650,000	50	-	-	-	-	-	-	2,825,000
356	MB Intel	2006	4	I	17,400,000	50	-	-	-	-	-	-	8,700,000
357	3 unit Note Book AXIOO SL-626	2006	4	I	23,250,000	50	-	-	-	-	-	-	11,625,000
358	MB MSI 915 PL	2006	4	I	4,100,000	50	-	-	-	-	-	-	2,050,000
359	2 unit printer EPSON LX-300	2006	4	I	3,050,000	50	-	-	-	-	-	-	1,525,000
360	Server	2006	4	I	19,050,000	50	-	-	-	-	-	-	9,525,000
361	2 unit printer Canon & 2 unit Printer Epson	2006	4	I	4,020,000	50	-	-	-	-	-	-	2,010,000
362	4 unit komputer, CD Rom & Speaker	2006	4	I	14,060,000	50	-	-	-	-	-	-	7,030,000
363	Printer Epson LX-300 Plus	2006	4	I	1,525,000	50	-	-	-	-	-	-	762,500
364	Switch 3812, 4250T & Cable Belden	2006	4	I	51,400,000	50	-	-	-	-	-	-	25,700,000
365	Printer HP Laserjet 1022N	2006	4	I	3,000,000	50	-	-	-	-	-	-	1,500,000
366	Flexicam Data	2006	4	I	3,900,000	50	-	-	-	-	-	-	1,950,000
367	MB MSI PM8M3-V	2006	4	I	3,175,000	50	-	-	-	-	-	-	1,587,500
368	Printer Canon Pixma IP-1200	2006	4	I	525,000	50	-	-	-	-	-	-	262,500
369	MB Asus P5GPL-X	2006	4	I	5,950,000	50	-	-	-	-	-	-	2,975,000
370	Printer HP DJ 3920	2006	4	I	435,000	50	-	-	-	-	-	-	217,500
371	Printer Epson LX 300	2006	4	I	1,575,000	50	-	-	-	-	-	-	787,500
372	MB Gygabyte GA-81945P	2006	4	I	9,425,000	50	-	-	-	-	-	-	4,712,500
373	3Com Switch 24 Port	2006	4	I	3,540,000	50	-	-	-	-	-	-	1,770,000
374	MB Intel D101	2006	4	I	3,600,000	50	-	-	-	-	-	-	1,800,000
375	MB Intel D101 GGCL	2006	4	I	2,500,000	50	-	-	-	-	-	-	1,250,000
376	2 unit MB Asus	2006	4	I	6,700,000	50	-	-	-	-	-	-	3,350,000
377	CPU Scanner	2006	4	I	3,700,000	50	-	-	-	-	-	-	1,850,000
378	MB Intel P230 NH1	2006	4	I	9,370,000	50	-	-	-	-	-	-	4,685,000
379	2 unit NoteBook Acer TM 2481	2006	4	I	10,850,000	50	-	-	-	-	-	-	5,425,000
380	Camera Digital SAMSUNG A 402	2006	4	I	1,200,000	50	-	-	-	-	-	-	600,000
381	2 meja komputer & 3 majalah tulis	2006	4	I	4,475,000	50	-	-	-	-	-	-	2,237,500
382	Mesin ketik elektrik BROTHER	2006	4	I	1,800,000	50	-	-	-	-	-	-	900,000
383	Meja komputer, meja CS & Rak kertas	2006	4	I	7,212,500	50	-	-	-	-	-	-	3,606,250
384	Mesin ketik elektrik BROTHER	2006	4	I	1,800,000	50	-	-	-	-	-	-	900,000
385	Projector TOSHIBA	2006	4	I	10,130,000	50	-	-	-	-	-	-	5,065,000
386	Dispenser, Compo, TV JVC	2006	4	I	5,950,000	50	-	-	-	-	-	-	2,975,000
387	TV Samsung & DVD Polytron	2006	4	I	2,640,000	50	-	-	-	-	-	-	1,320,000
388	Projector EPSON EMP-S3	2006	4	I	9,925,000	50	-	-	-	-	-	-	4,962,500
389	Camera CANON EOS 400 D	2006	4	I	8,100,000	50	-	-	-	-	-	-	4,050,000
390	2 unit Suzuki Shogun FD 125	2006	4	I	24,670,000	50	-	-	-	-	-	-	12,335,000
391	2 unit Suzuki Shogun FD 125 XSDF	2006	4	I	25,200,000	50	-	-	-	-	-	-	12,600,000
392	3 unit Shogun & 1 Smash	2006	4	I	36,275,000	50	-	-	-	-	-	-	18,137,500
393	3 unit Supra X 125	2006	4	I	40,800,000	50	-	-	-	-	-	-	20,400,000
394	Rak Pilar & Flour Box	2006	4	I	2,960,000	50	-	-	-	-	-	-	1,480,000
395	Rak Buku	2006	4	I	21,350,000	50	-	-	-	-	-	-	10,675,000
396	Rak Display Buku	2006	4	I	6,500,000	50	-	-	-	-	-	-	3,250,000

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel 27 Penyusutan Harta Berwujud Tahun 2003-2006 Metode Saldo Menurun

No	Nama Aset	Th Per	MM	Kel	Harga Perolehan (Rp)	Tarif (%)	Biaya Penyusutan (Rp)						
							2003	NB Awal 2004	2004	NB Awal 2005	2005	NB Awal 2006	
397	Rumah Buku	2006	4	I	10,000,000	50	-	-	-	-	-	-	5,000,000
398	Hand Pallet Small 3 T	2006	4	I	3,646,500	50	-	-	-	-	-	-	1,823,250
399	Meja Counter, Meja KRC< Rak	2006	4	I	12,700,000	50	-	-	-	-	-	-	6,350,000
400	100 buah kursi lipat Chitose	2006	4	I	14,289,330	50	-	-	-	-	-	-	7,144,665
401	Meja Customer, Almari Desain Grafis	2006	4	I	14,750,000	50	-	-	-	-	-	-	7,375,000
402	Stabilizer + trafo isolasi 20 KVA MATSUDA	2006	4	I	32,725,000	50	-	-	-	-	-	-	16,362,500
403	Stabilizer	2006	4	I	8,745,000	50	-	-	-	-	-	-	4,372,500
404	Wireless Audio Technica	2006	4	I	2,100,000	50	-	-	-	-	-	-	1,050,000
405	Mesin Bor Cito Borma 280 B	2006	8	II	10,000,000	25	-	-	-	-	-	-	2,500,000
406	Mesin Potong Rumput ROTAK 320	2006	8	II	1,950,000	25	-	-	-	-	-	-	487,500
407	Pompa Air SHIMIZU PC-250	2006	8	II	1,250,000	25	-	-	-	-	-	-	312,500
408	AC Split DAST 1,5 PK	2006	8	II	2,950,000	25	-	-	-	-	-	-	737,500
409	AC Split DAST 2 PK	2006	8	II	4,300,000	25	-	-	-	-	-	-	1,075,000
410	3 unit AC DAST	2006	8	II	10,600,000	25	-	-	-	-	-	-	2,650,000
411	3 unit AC LG3/4 PK	2006	8	II	5,000,000	25	-	-	-	-	-	-	1,250,000
412	2 unit AC LG 1,5 PK	2006	8	II	8,500,000	25	-	-	-	-	-	-	2,125,000
413	AC LG 2 PK	2006	8	II	6,300,000	25	-	-	-	-	-	-	1,575,000
414	Daihatsu XENIA	2006	8	II	116,200,000	25	-	-	-	-	-	-	29,050,000
415	Blind Van	2006	8	II	69,950,000	25	-	-	-	-	-	-	17,487,500
	JUMLAH				8.245.541.325		917.207.398	961.949.254	1.677.194.243	1.919.790.199	1.523.828.913	2.052.395.816	1.178.951.484

Sumber: Data Diolah

Th Per: Tahun Perolehan

MM: Masa Manfaat

Kel: Kelompok

Berdasarkan tabel perhitungan biaya penyusutan hara berwujud tahun 2003 sampai tahun 2006 diatas (tabel 26 dan tabel 27), terlihat adanya perbedaan hasil antara metode Garis Lurus dengan Saldo Menurun. Besarnya biaya penyusutan masing-masing harta dengan metode Garis Lurus menunjukkan nilai yang konstan tiap tahun. Sedangkan besarnya biaya penyusutan masing-masing harta dengan metode Saldo Menurun menunjukkan nilai yang berbeda tiap tahunnya yakni lebih besar tahun pada pertama dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya.

Jumlah biaya penyusutan dengan metode Garis Lurus yakni: pada tahun 2003 sebesar Rp622.261.144,00; tahun 2004 sebesar Rp1.136.354.769,00; tahun 2005 sebesar Rp1.378.403.354,00; dan tahun 2006 sebesar Rp1.489.618.436,00. Sedangkan jumlah biaya penyusutan dengan metode Saldo Menurun yakni: pada tahun 2003 sebesar Rp917.207.398,00; tahun 2004 sebesar Rp1.677.194.243,00; tahun 2005 sebesar Rp1.523.828.913,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.178.951.484,00.

- c. Membuat Rekonsiliasi Fiskal laporan Rugi-Laba tahun 2003 sampai tahun 2006.

Setelah menghitung biaya penyusutan berdasarkan metode Garis Lurus dan Saldo Menurun, Langkah selanjutnya adalah membuat rekonsiliasi fiskal laporan laba rugi tahun 2003 sampai tahun 2006. Hal ini dilakukan karena terdapat perbedaan antara laporan keuangan komersial yang dibuat oleh perusahaan dengan laporan keuangan fiskal berdasarkan ketentuan perpajakan. Laporan keuangan komersial yang dibuat oleh perusahaan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan fiskal dibuat sebagai dasar dalam menghitung besarnya Pajak Penghasilan Terutang.

Pada Penerbit-Percetakan Kanisius metode penyusutan harta berwujud menggunakan metode Saldo Menurun. Sesuai dengan ketentuan yang dipakai perusahaan, hasil penyusutan aset tetap Penerbit-Percetakan Kanisius pada tahun 2003 sebesar Rp1.035.475.698,00; tahun 2004 sebesar Rp1.732.768.957,00; tahun 2005 sebesar Rp1.648.397.264,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.256.498.264,00. Data ini digunakan dalam penyusunan rekonsiliasi fiskal untuk tahun 2003 sampai dengan tahun 2006.

Rekonsiliasi Fiskal laporan laba rugi tahun 2003 sampai tahun 2006 beserta dengan penjelasannya seperti yang terlihat pada tabel 28 sampai 31 (lihat halaman 101-128).

Tabel 28 Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2003

Keterangan	Akuntansi Komersial	Perbedaan		Akuntansi Fiskal
		Beda Waktu	Beda Tetap	
<b>1. Pendapatan</b>				
Total Penjualan Bersih	25.653.005.000			25.653.005.000
HPP	9.906.320.000			9.876.601.040
<b>Laba Kotor Penjualan</b>	<b>15.746.685.000</b>			<b>15.776.403.960</b>
<b>2. Biaya Usaha</b>				
a. Biaya Redaksi				
Biaya Direktur Redaksi	212.585.000			197.704.050
Biaya Redaksi - Buku	511.450.000			511.450.000
Biaya Redaksi - Multimedia	1.543.465.000			1.543.465.000
Biaya Redaksi - Familia	387.005.000			387.005.000
<b>Total Biaya Redaksi</b>	<b>2.654.505.000</b>			<b>2.639.624.050</b>
b. Biaya Pemasaran				
Biaya Direktur Pemasaran	190.250.000			176.932.500
Biaya Pemasaran - Distribusi	2.437.266.000			2.437.266.000
Biaya Pemasaran - Promosi	1.647.114.000			1.647.114.000
Biaya Pemasaran - EBD	149.048.000			149.048.000
<b>Total Biaya Pemasaran</b>	<b>4.423.678.000</b>			<b>4.410.360.500</b>
c. Biaya Administrasi				
Biaya Direktur Administrasi	170.209.000			158.294.370
Biaya Administrasi - Keuangan	341.449.000			341.449.000
Biaya Administrasi - General Affair	481.182.000			481.182.000
Biaya Administrasi - Personalia	189.122.000			189.122.000
<b>Total Biaya Administrasi</b>	<b>1.181.962.000</b>			<b>1.170.047.370</b>
d. Biaya Umum				
Biaya Gaji dan Upah	1.773.750.250			1.667.325.235
Biaya Astek	150.769.000			-
Biaya Penyusutan Bgun & Inv.Kntr	134.611.841			106.425.015
Biaya Pemeliharaan	219.298.000			219.298.000
Biaya Listrik dan Telepon	632.750.600			632.750.600
Biaya Dana Sosial	175.320.000			-
Biaya Umum Lain-lain	594.984.150			876.729.165
<b>Total Biaya Umum</b>	<b>3.681.483.841</b>			<b>3.502.446.354</b>
e. Biaya Direksi	526.665.000			489.798.450
f. Biaya Sekretariat	121.594.000			121.594.000
<b>Total Biaya Usaha</b>	<b>12.589.887.841</b>			<b>12.333.870.724</b>
<b>Laba Bersih Usaha</b>	<b>3.156.797.159</b>			<b>3.442.533.236</b>
<b>3. Biaya Di Luar Usaha</b>				
Pajak tidak dapat dikreditkan	530.647.000			530.647.000
<b>4. Pendapatan Lain-lain</b>				
Pendapatan Lain-lain bersih	432.378.000			432.378.000
<b>EBIT</b>	<b>Rp 3.058.528.159</b>			<b>3.874.911.236</b>
Biaya Bunga	-			-
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>3.058.528.159</b>			<b>3.874.911.236</b>
Biaya Penyusutan Aset Tetap	Rp 1.035.475.698			1.035.475.698
<b>PKP Sebelum Penyusutan</b>	<b>4.094.003.857</b>			<b>4.910.386.934</b>

Sumber: Data Diolah

## **Penjelasan Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2003**

Penyusunan rekonsiliasi fiskal didasarkan pada Undang-Undang No.17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

### **a. Harga Pokok Penjualan**

Jumlah koreksi fiskal Harga Pokok Penjualan adalah sebesar Rp29.718.960,00 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp17.526.350,00

Berdasar data dari perusahaan, hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

- 2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp12.192.610,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

### **b. Biaya Direktur Redaksi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Redaksi adalah sebesar Rp14.880.950,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp9.920.633,00

Berdasar data dari perusahaan,hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp4.960.317,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**c. Biaya Direktur Pemasaran**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Pemasaran adalah sebesar Rp13.317.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp8.878.350,00

Berdasar data yang diperoleh dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp4.439.150,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**d. Biaya Direktur Administrasi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Administrasi adalah sebesar Rp11.914.630,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp7.943.000,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp3.971.630,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**e. Biaya Gaji dan Upah**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Gaji dan Upah adalah sebesar Rp106.425.015,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp70.950.010,00

Berdasar data perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp35.475.005,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**f. Biaya Astek**

Biaya Astek sebesar Rp150.769.000,00

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, biaya astek merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk asuransi kesehatan karyawan. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**g. Biaya Penyusutan Bangunan dan Inventaris Kantor**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Penyusutan Bangunan dan Inventaris Kantor adalah sebesar Rp28.268.487,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Biaya penyusutan bangunan mess sebesar Rp9.422.829,00

Biaya penyusutan bangunan mess merupakan natura, sedangkan menurut ketentuan perpajakan biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda waktu.

2) Biaya penyusutan kendaraan direksi sebesar Rp18.845.658,00

Biaya penyusutan kendaraan direksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk para direksi, sedangkan menurut ketentuan perpajakan biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf b) sehingga dikoreksi fiskal beda waktu.

**h. Biaya Dana Sosial**

Biaya dana sosial sebesar Rp175.320.000,00 yang dikeluarkan perusahaan untuk memberikan sumbangan sosial seperti peringatan HUT RI dan untuk kegiatan sosial lain. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf g) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**i. Biaya Direksi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direksi adalah sebesar Rp36.866.550,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp24.577.700,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp12.288.850,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**j. Pajak Tidak Dapat Dikreditkan**

Pajak tidak dapat dikreditkan sebesar Rp530.647.000,00 merupakan beban perusahaan yang tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf h) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

Tabel 29 Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2004

Keterangan	Akuntansi Komersial	Perbedaan		Akuntansi Fiskal
		Beda Waktu	Beda Tetap	
<b>1. Pendapatan</b>				
Total Penjualan Bersih	32.452.120.000			32.452.120.000
HPP	8.845.701.000			8.828.009.598
<b>Laba Kotor Penjualan</b>	<b>23.606.419.000</b>			<b>23.624.110.402</b>
<b>2. Biaya Usaha</b>				
a. Biaya Redaksi				
Biaya Direktur Redaksi	256.554.000		15.393.240	241.160.760
Biaya Redaksi - Buku	654.909.000			654.909.000
Biaya Redaksi - Multimedia	3.079.107.000			3.079.107.000
Biaya Redaksi - Familia	439.953.000			439.953.000
<b>Total Biaya Redaksi</b>	<b>4.430.523.000</b>			<b>4.415.129.760</b>
b. Biaya Pemasaran				
Biaya Direktur Pemasaran	247.537.000		17.327.590	230.209.410
Biaya Pemasaran - Distribusi	3.731.479.000			3.731.479.000
Biaya Pemasaran - Promosi	2.178.927.000			2.178.927.000
Biaya Pemasaran - EBD	231.650.000			231.650.000
<b>Total Biaya Pemasaran</b>	<b>6.389.593.000</b>			<b>6.372.265.410</b>
c. Biaya Administrasi				
Biaya Direktur Administrasi	181.800.000		12.726.420	169.079.580
Biaya Administrasi - Keuangan	410.786.000			410.786.000
Biaya Administrasi - General Affair	541.942.000			541.942.000
Biaya Administrasi - Personalia	232.919.000			232.919.000
<b>Total Biaya Administrasi</b>	<b>1.367.453.000</b>			<b>1.354.726.580</b>
d. Biaya Umum				
Biaya Gaji dan Upah	1.953.750.200		117.225.012	1.836.525.188
Biaya Astek	178.299.000		178.299.000	-
Biaya Penyusutan Bgn & Inv.Kntr	225.259.964			177.955.372
Biaya Pemeliharaan	364.472.000			364.472.000
Biaya Listrik dan Telepon	572.350.600			572.350.600
Biaya Dana Sosial	159.325.700		159.325.700	-
Biaya Umum Lain-lain	166.067.500			442.618.212
<b>Total Biaya Umum</b>	<b>3.619.524.964</b>			<b>3.393.921.372</b>
e. Biaya Direksi	645.805.000		38.748.300	607.056.700
f. Biaya Sekretariat	103.252.000			103.252.000
<b>Total Biaya Usaha</b>	<b>16.556.150.964</b>			<b>16.246.351.822</b>
<b>Laba Bersih Usaha</b>	<b>7.050.268.036</b>			<b>7.377.758.580</b>
<b>3. Biaya Di Luar Usaha</b>				
Pajak tidak dapat dikreditkan	597.697.000		597.697.000	-
<b>4. Pendapatan Lain-lain</b>				
Pendapatan Lain-lain bersih	257.586.000			257.586.000
<b>EBIT</b>	<b>6.710.157.036</b>			<b>7.635.344.580</b>
Biaya Bunga	-			-
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>6.710.157.036</b>			<b>7.635.344.580</b>
Biaya Penyusutan Aset Tetap	1.732.768.957			1.732.768.957
<b>PKP Sebelum Penyusutan</b>	<b>8.442.925.993</b>			<b>9.368.113.537</b>

Sumber: Data Diolah

## **Penjelasan Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2004**

Penyusunan rekonsiliasi fiskal didasarkan pada Undang-Undang No.17  
Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

### **a. Harga Pokok Penjualan**

Jumlah koreksi fiskal Harga Pokok Penjualan  
adalah sebesar Rp17.691.402,00 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp11.794.260,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

- 2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp5.897.142,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

### **b. Biaya Direktur Redaksi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Redaksi adalah sebesar Rp15.393.240,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp10.262.160,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp5.131.080,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**c. Biaya Direktur Pemasaran**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Pemasaran adalah sebesar Rp17.327.590,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp11.551.725,00

Berdasar data dari perusahaan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp5.775.865,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**d. Biaya Direktur Administrasi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Administrasi adalah sebesar Rp12.726.420,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp8.484.280,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp4.242.140,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**e. Biaya Gaji dan Upah**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Gaji dan Upah adalah sebesar Rp117.225.012,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp78.150.000,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp39.075.012,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**f. Biaya Astek**

Biaya Astek sebesar Rp178.299.000,00

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, biaya astek merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk asuransi kesehatan karyawan. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**g. Biaya Penyusutan Bangunan dan Inventaris Kantor**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Penyusutan Bangunan dan Inventaris Kantor sebesar Rp47.304.593,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Biaya penyusutan bangunan mess sebesar Rp15.768.198,00

Biaya penyusutan bangunan mess merupakan natura, sedangkan menurut ketentuan perpajakan biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda waktu.

2) Biaya penyusutan kendaraan direksi sebesar Rp31.536.395,00

Biaya penyusutan kendaraan direksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk para direksi, sedangkan menurut ketentuan perpajakan biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf b) sehingga dikoreksi fiskal beda waktu.

#### **h. Biaya Dana Sosial**

Biaya dana sosial sebesar Rp159.325.700,00 yang dikeluarkan perusahaan untuk memberikan sumbangan sosial seperti peringatan HUT RI dan untuk kegiatan sosial lain. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf g) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

#### **i. Biaya Direksi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direksi sebesar Rp38.748.300,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp25.832.200,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp12.916.100,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**j. Pajak Tidak Dapat Dikreditkan**

Pajak tidak dapat dikreditkan sebesar Rp597.697.000,00 merupakan beban perusahaan yang tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf h) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

Tabel 30 Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2005

Keterangan	Akuntansi Komersial	Perbedaan		Akuntansi Fiskal
		Beda Waktu	Beda Tetap	
<b>1. Pendapatan</b>				
Total Penjualan Bersih	28.977.053.000			28.977.053.000
HPP	10.041.130.000			10.021.047.740
<b>Laba Kotor Penjualan</b>	<b>18.935.923.000</b>			<b>18.956.005.260</b>
<b>2. Biaya Usaha</b>				
a. Biaya Redaksi				
Biaya Direktur Redaksi	281.792.000		11.271.680	270.520.320
Biaya Redaksi - Buku	656.066.000			656.066.000
Biaya Redaksi - Multimedia	1.465.426.000			1.465.426.000
Biaya Redaksi - Familia	-			-
<b>Total Biaya Redaksi</b>	<b>2.403.284.000</b>			<b>2.392.012.320</b>
b. Biaya Pemasaran				
Biaya Direktur Pemasaran	331.604.000		13.264.160	318.339.840
Biaya Pemasaran - Distribusi	2.710.068.000			2.710.068.000
Biaya Pemasaran - Promosi	2.297.733.000			2.297.733.000
Biaya Pemasaran - EBD	-			-
<b>Total Biaya Pemasaran</b>	<b>5.339.405.000</b>			<b>5.326.140.840</b>
c. Biaya Administrasi				
Biaya Direktur Administrasi	219.935.000		8.797.400	211.137.600
Biaya Administrasi - Keuangan	445.252.000			445.252.000
Biaya Administrasi - General Affair	620.456.000			620.456.000
Biaya Administrasi - Personalia	249.201.000			249.201.000
<b>Total Biaya Administrasi</b>	<b>1.534.844.000</b>			<b>1.526.046.600</b>
d. Biaya Umum				
Biaya Gaji dan Upah	1.995.750.500		79.830.020	1.915.920.480
Biaya Astek	170.585.000		170.585.000	-
Biaya Penyusutan Bgn & Inv.Kntr	214.291.644			177.862.065
Biaya Pemeliharaan	755.316.000			755.316.000
Biaya Listrik dan Telepon	432.750.600			432.750.600
Biaya Dana Sosial	17.300.000		17.300.000	-
Biaya Umum Lain-lain	62.573.900			62.573.900
<b>Total Biaya Umum</b>	<b>3.648.567.644</b>			<b>3.344.423.045</b>
e. Biaya Direksi	648.525.000		25.941.000	622.584.000
f. Biaya Sekretariat	186.974.000			186.974.000
g. Biaya Majalah	408.406.000			408.406.000
<b>Total Biaya Usaha</b>	<b>14.170.005.644</b>			<b>13.398.180.805</b>
<b>Laba Bersih Usaha</b>	<b>4.765.917.356</b>			<b>5.557.824.455</b>
<b>3. Biaya Di Luar Usaha</b>				
Pajak tidak dapat dikreditkan	603.669.000		603.669.000	-
<b>4. Pendapatan Lain-lain</b>				
Pendapatan Lain-lain bersih	20.344.000			20.344.000
<b>EBIT</b>	<b>4.182.592.356</b>			<b>5.578.168.455</b>
Biaya Bunga	-			-
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>4.182.592.356</b>			<b>5.578.168.455</b>
Biaya Penyusutan Aset Tetap	1.648.397.264			1.648.397.264
<b>PKP Sebelum Penyusutan</b>	<b>5.830.989.620</b>			<b>7.226.565.719</b>

Sumber: Data Diolah

## **Penjelasan Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2005**

Penyusunan rekonsiliasi fiskal didasarkan pada Undang-Undang No.17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

### **a. Harga Pokok Penjualan**

Jumlah koreksi fiskal Harga Pokok Penjualan adalah sebesar Rp20.082.260,00 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp13.388.170,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

- 2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp6.694.090,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

### **b. Biaya Direktur Redaksi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Redaksi adalah sebesar Rp11.271.680,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp7.514.450,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp3.757.230,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**c. Biaya Direktur Pemasaran**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Pemasaran adalah sebesar Rp13.264.160,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp4.421.387,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp8.842.773,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**d. Biaya Direktur Administrasi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Administrasi adalah sebesar Rp8.797.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp5.864.933,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp2.932.467,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**e. Biaya Gaji dan Upah**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Gaji dan Upah adalah sebesar Rp79.830.020,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp53.220.010,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp26.610.010,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**f. Biaya Astek**

Biaya Astek sebesar Rp170.585.000,00.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, biaya astek merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk asuransi kesehatan karyawan. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**g. Biaya Penyusutan Bangunan dan Inventaris Kantor**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Penyusutan Bangunan dan Inventaris Kantor sebesar Rp36.429.580,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Biaya penyusutan bangunan mess sebesar Rp12.143.193,00

Biaya penyusutan bangunan mess merupakan natura, sedangkan menurut ketentuan perpajakan biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda waktu.

2) Biaya penyusutan kendaraan direksi sebesar Rp24.286.387,00

Biaya penyusutan kendaraan direksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk para direksi, sedangkan menurut ketentuan perpajakan biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf b) sehingga dikoreksi fiskal beda waktu.

#### **h. Biaya Dana Sosial**

Biaya dana sosial sebesar Rp17.300.000,00 yang dikeluarkan perusahaan untuk memberikan sumbangan sosial seperti peringatan HUT RI dan untuk kegiatan sosial lain. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf g) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

#### **i. Biaya Direksi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direksi sebesar Rp25.941.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp17.294.000,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp8.647.000,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**j. Pajak Tidak Dapat Dikreditkan**

Pajak tidak dapat dikreditkan sebesar Rp603.669.000,00 merupakan beban perusahaan yang tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf h) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

Tabel 31 Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2006

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Akuntansi Komersial	Perbedaan		Akuntansi Fiskal
		Beda Waktu	Beda Tetap	
<b>1. Pendapatan</b>				
Total Penjualan Bersih	32.427.310.000			32.427.310.000
HPP	10.974.311.000			10.941.388.067
<b>Laba Kotor Penjualan</b>	<b>21.452.999.000</b>			<b>21.485.921.933</b>
<b>2. Biaya Usaha</b>				
a. Biaya Redaksi				
Biaya Direktur Redaksi	328.803.000		23.016.210	305.786.790
Biaya Redaksi - Buku	658.721.000			658.721.000
Biaya Redaksi - Multimedia	2.435.823.000			2.435.823.000
Biaya Redaksi - Familia	-			-
<b>Total Biaya Redaksi</b>	<b>3.423.347.000</b>			<b>3.400.330.790</b>
b. Biaya Pemasaran				
Biaya Direktur Pemasaran	361.512.000		25.305.840	336.206.160
Biaya Pemasaran - Distribusi	3.100.658.000			3.100.658.000
Biaya Pemasaran - Promosi	2.342.681.000			2.342.681.000
Biaya Pemasaran - EBD	-			-
<b>Total Biaya Pemasaran</b>	<b>5.804.851.000</b>			<b>5.779.545.160</b>
c. Biaya Administrasi				
Biaya Direktur Administrasi	249.365.000		17.455.550	231.909.450
Biaya Administrasi - Keuangan	515.298.000			515.298.000
Biaya Administrasi - General Affair	685.998.000			685.998.000
Biaya Administrasi - Personalia	296.527.000			296.527.000
<b>Total Biaya Administrasi</b>	<b>1.747.188.000</b>			<b>1.729.732.450</b>
d. Biaya Umum				
Biaya Gaji dan Upah	2.483.650.250		149.019.015	2.334.631.235
Biaya Astek	162.768.000		162.768.000	-
Biaya Penyusutan Bgn & Inv.Kntr	163.344.774			132.309.267
Biaya Pemeliharaan	510.925.000			510.925.000
Biaya Listrik dan Telepon	652.750.600			652.750.600
Biaya Dana Sosial	175.320.000		175.320.000	-
Biaya Umum Lain-lain	690.124.150			690.124.150
<b>Total Biaya Umum</b>	<b>4.838.882.774</b>			<b>4.320.740.252</b>
e. Biaya Direksi	748.219.000		52.375.330	695.843.670
f. Biaya Sekretariat	144.356.000			144.356.000
g. Biaya Majalah	411.723.000			411.723.000
h. Biaya Public Relation	121.669.000			121.669.000
<b>Total Biaya Usaha</b>	<b>16.706.843.774</b>			<b>16.070.548.322</b>
<b>Laba Bersih Usaha</b>	<b>4.212.763.226</b>			<b>5.415.373.611</b>
<b>3. Biaya Di Luar Usaha</b>				
Pajak tidak dapat dikreditkan	710.385.000		710.385.000	-
<b>4. Pendapatan Lain-lain</b>				
Pendapatan Lain-lain bersih	514.475.000			514.475.000
<b>EBIT</b>	<b>4.016.853.226</b>			<b>5.929.848.611</b>
Biaya Bunga	-			-
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>4.016.853.226</b>			<b>5.929.848.611</b>
Biaya Penyusutan Aset Tetap	1.256.498.264			1.256.498.264
<b>PKP Sebelum Penyusutan</b>	<b>5.273.351.490</b>			<b>7.186.346.875</b>

Sumber: Data Diolah

**Penjelasan Rekonsiliasi Fiskal Laporan Laba Rugi Tahun 2006**

Penyusunan rekonsiliasi fiskal didasarkan pada Undang-Undang No.17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

**a. Harga Pokok Penjualan**

Jumlah koreksi fiskal Harga Pokok Penjualan adalah sebesar Rp32.922.933,00 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp21.948.622,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

- 2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp10.974.311,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**b. Biaya Direktur Redaksi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Redaksi adalah sebesar Rp23.016.210,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp15.344.140,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp7.672.070,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**c. Biaya Direktur Pemasaran**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Pemasaran adalah sebesar Rp25.305.840,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp16.870.560,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp8.435.280,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**d. Biaya Direktur Administrasi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direktur Administrasi adalah sebesar Rp17.455.550,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp11.637.030,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp5.818.520,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**e. Biaya Gaji dan Upah**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Gaji dan Upah adalah sebesar Rp149.019.015,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp99.346.010,00

Berdasarkan data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp49.673.005,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**f. Biaya Astek**

Biaya Astek sebesar Rp162.168.000,00

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, biaya astek merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk asuransi kesehatan karyawan. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**g. Biaya Penyusutan Bangunan dan Inventaris Kantor**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Penyusutan bangunan dan Inventaris Kantor adalah sebesar Rp31.035.507,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Biaya penyusutan bangunan mess sebesar Rp10.345.169,00

Biaya penyusutan bangunan mess merupakan natura, sedangkan menurut ketentuan perpajakan biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda waktu.

2) Biaya penyusutan kendaraan direksi sebesar Rp20.690.338,00

Biaya penyusutan kendaraan direksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk para direksi, sedangkan menurut ketentuan perpajakan biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf b) sehingga dikoreksi fiskal beda waktu.

#### **h. Biaya Dana Sosial**

Biaya dana sosial sebesar Rp175.320.000,00 yang dikeluarkan perusahaan untuk memberikan sumbangan sosial seperti peringatan HUT RI dan untuk kegiatan sosial lain. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf g) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

#### **i. Biaya Direksi**

Jumlah koreksi fiskal Biaya Direksi adalah sebesar Rp52.375.330,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Hadiah Tahunan/Rekreasi sebesar Rp34.916.885,00

Berdasar data dari perusahaan hadiah tahunan/rekreasi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai biaya jaminan sosial kepada karyawannya. Menurut ketentuan perpajakan, biaya tersebut merupakan natura dan tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

2) Pengobatan/Perawatan Karyawan sebesar Rp17.458.450,00

Biaya pengobatan/perawatan karyawan merupakan natura, maka tidak boleh digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf e) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

**j. Pajak Tidak Dapat Dikreditkan**

Pajak tidak dapat dikreditkan sebesar Rp710.385.000,00 merupakan beban perusahaan yang tidak boleh diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto (pasal 9 ayat (1) huruf h) sehingga dikoreksi fiskal beda tetap.

d. Menghitung besar pajak penghasilan terutang tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode Garis Lurus dan Saldo Menurun.

Setelah melakukan rekonsiliasi fiskal laporan Laba Rugi tahun 2003 sampai 2006, langkah selanjutnya adalah menghitung besar pajak terutang tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode Garis Lurus dan Saldo Menurun. Pada tabel rekonsiliasi fiskal laporan laba rugi diatas (tabel 28, tabel 29, tabel 30, tabel 31), diketahui besarnya laba bersih sebelum penyusutan. Dengan data laba bersih tersebut, dijadikan dasar perhitungan pajak penghasilan terutang tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode Garis Lurus dan Saldo Menurun. Adapun perhitungan Pajak Penghasilan terutang tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode Garis Lurus dan Saldo Menurun dapat dilihat dari tabel 32, tabel 33, tabel 34, dan tabel 35 berikut:

Tabel 32 Perhitungan PPh Terutang Tahun 2003

Keterangan	Metode Garis Lurus	Metode Saldo Menurun
PKP Sebelum Penyusutan	Rp 4.910.386.934,00	Rp 4.910.386.934,00
Kompensasi Kerugian	Rp 0,00	Rp 0,00
Biaya Penyusutan	Rp 622.261.144,00	Rp 917.207.398,00
PKP	Rp 4.288.125.790,00	Rp 3.993.179.536,00
PPh Terutang		
Lapisan I	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Lapisan II	Rp 7.500.000,00	Rp 7.500.000,00
Lapisan III	Rp 1.256.437.500,00	Rp 1.167.953.700,00
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 1.268.937.500,00</b>	<b>Rp 1.180.453.700,00</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 33 Perhitungan PPh Terutang Tahun 2004

Keterangan	Metode Garis Lurus	Metode Saldo Menurun
PKP Sebelum Penyusutan	Rp 9.368.113.537,00	Rp 9.368.113.537,00
Kompensasi Kerugian	Rp 0,00	Rp 0,00
Biaya Penyusutan	Rp 1.136.354.769,00	Rp 1.677.194.243,00
PKP	Rp 8.231.758.768,00	Rp 7.690.919.294,00
PPh Terutang		
Lapisan I	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Lapisan II	Rp 7.500.000,00	Rp 7.500.000,00
Lapisan III	Rp 2.439.527.400,00	Rp 2.277.275.700,00
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 2.452.027.400,00</b>	<b>Rp 2.289.775.700,00</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 34 Perhitungan PPh Terutang Tahun 2005

Keterangan	Metode Garis Lurus	Metode Saldo Menurun
PKP Sebelum Penyusutan	Rp 7.226.565.719,00	Rp 7.226.565.719,00
Kompensasi Kerugian	Rp 0,00	Rp 0,00
Biaya Penyusutan	Rp 1.378.403.354,00	Rp 1.523.828.913,00
PKP	Rp 5.848.162.365,00	Rp 5.702.736.806,00
PPh Terutang		
Lapisan I	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Lapisan II	Rp 7.500.000,00	Rp 7.500.000,00
Lapisan III	Rp 1.724.448.600,00	Rp 1.680.820.800,00
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 1.736.948.600,00</b>	<b>Rp 1.693.320.800,00</b>

Sumber: Data Diolah

Tabel 35 Perhitungan PPh Terutang Tahun 2006

Keterangan	Metode Garis Lurus	Metode Saldo Menurun
PKP Sebelum Penyusutan	Rp 7.186.346.875,00	Rp 7.186.346.875,00
Kompensasi Kerugian	Rp 0,00	Rp 0,00
Biaya Penyusutan	Rp 1.489.618.436,00	Rp 1.178.951.484,00
PKP	Rp 5.696.728.439,00	Rp 6.007.395.391,00
PPh Terutang		
Lapisan I	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Lapisan II	Rp 7.500.000,00	Rp 7.500.000,00
Lapisan III	Rp 1.679.018.400,00	Rp 1.772.218.500,00
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 1.691.518.400,00</b>	<b>Rp 1.784.718.500,00</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel penyusutan harta berwujud tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan metode Garis Lurus dan Saldo Menurun (tabel 26 dan tabel 27) diketahui bahwa besar biaya penyusutan dengan metode Garis Lurus dan Saldo Menurun berbeda. Perbedaan tersebut mengakibatkan perbedaan pada perhitungan PPh Terutang. Hal ini disebabkan karena besarnya biaya penyusutan akan mempengaruhi besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP). Semakin besar biaya penyusutan, maka semakin kecil Penghasilan Kena Pajak (PKP). Begitu juga sebaliknya, semakin kecil biaya penyusutan maka semakin besar PKPnya. Sehingga hal ini mempengaruhi besarnya PPh Terutang.

Berdasarkan tabel perhitungan PPh tahun 2003 sampai tahun 2006 (tabel 32, tabel 33, tabel 34, dan tabel 35) diatas diketahui besarnya PPh terutang dengan metode Garis Lurus yakni: pada tahun 2003 sebesar Rp1.268.937.500,00; tahun 2004 sebesar Rp2.452.027.400,00; tahun 2005 sebesar Rp1.736.948.600,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.691.518.400,00. Sedangkan besarnya PPh terutang dengan metode Saldo Menurun yakni: pada tahun 2003 sebesar Rp1.180.453.700,00; tahun 2004 sebesar Rp2.289.775.700,00; tahun 2005 sebesar Rp1.693.320.800,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.784.718.500,00.

- e. Membandingkan hasil perhitungan PPh terutang pada kedua metode dengan menggunakan *Net Present Value*.

Setelah diketahui jumlah pajak penghasilan terutang dari tahun 2003 sampai tahun 2006 untuk masing-masing metode, langkah selanjutnya adalah menyesuaikan hasil menurut nilai sekarang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{V}{(1+i)^n}$$

$$P = V \frac{1}{(1+i)^n}$$

Dimana:

V : Pajak Penghasilan Terutang

i : Tingkat suku bunga SBI

n : Jumlah tahun

Perhitungan nilai sekarang Pajak Penghasilan Terutang adalah sebagai berikut:

Metode Garis Lurus:

$$P_{2003} = Rp1.268.937.500,00 \times \frac{1}{(1+0,1009)^0}$$

$$= Rp1.268.937.500,00$$

$$P_{2004} = Rp2.452.027.400,00 \times \frac{1}{(1+0,0748)^1}$$

$$= Rp2.281.380.164,00$$

$$P_{2003} = Rp 1.736.948.600,00 \times \frac{1}{(1 + 0.0990)^2}$$

$$= Rp 1.453.940.530,00$$

$$P_{2006} = Rp 1.691.518.400,00 \times \frac{1}{(1 + 0.1190)^3}$$

$$= Rp 1.207.220.090,00$$

Metode Saldo Menurun:

$$P_{2003} = Rp 1.180.453.700,00 \times \frac{1}{(1 + 0.1009)^0}$$

$$= Rp 1.180.453.700,00$$

$$P_{2004} = Rp 2.289.775.700,00 \times \frac{1}{(1 + 0.0748)^1}$$

$$= Rp 2.130.420.264,00$$

$$P_{2005} = Rp 1.699.320.800,00 \times \frac{1}{(1 + 0.0990)^2}$$

$$= Rp 1.417.421.184,00$$

$$P_{2006} = Rp 1.734.718.500,00 \times \frac{1}{(1 + 0.1190)^3}$$

$$= Rp 1.273.736.087,00$$

Untuk lebih memahami perhitungan nilai sekarang Pajak Penghasilan Terutang disajikan pada tabel 36 (halaman 135). Berdasarkan perhitungan nilai sekarang (*present value*) PPh Terutang pada tahun 2003 sampai tahun 2006 diketahui total nilai sekarang PPh Terutang dengan metode Garis Lurus adalah sebesar Rp6.211.478.283,00; sedangkan nilai sekarang PPh Terutang dengan metode Saldo Menurun adalah sebesar Rp6.002.031.235,00. Dari perhitungan tersebut bahwa

nilai sekarang PPh terutang dengan metode Garis Lurus lebih besar daripada nilai sekarang PPh terutang dengan metode Saldo Menurun. Perbedaan tersebut menghasilkan selisih sebesar Rp209.447.048,00.

Tabel 36 Nilai Sekarang PPh Terutang Metode Penyusutan Harta Berwujud

Th	n	i	$\frac{1}{(1+i)^n}$	Garis Lurus (Rp)		Saldo Menurun (Rp)		Selisih (Rp)	
				PPh Terutang	Present Value	PPh Terutang	Present Value	PPh Terutang	Present Value
2003	0	10,09%	1	1.268.937.500	1.268.937.500	1.180.453.700	1.180.453.700	88.483.800	88.483.800
2004	1	07,48%	0,9304057	2.452.027.400	2.281.380.164	2.289.775.700	2.130.420.264	162.251.700	150.959.900
2005	2	09,30%	0,8370659	1.736.948.600	1.453.940.530	1.693.320.800	1.417.421.184	43.627.800	36.519.346
2006	3	11,90%	0,7136902	1.691.518.400	1.207.220.090	1.784.718.500	1.273.736.087	-93.200.100	-66.515.997
Total				7.149.431.900	6.211.478.283	6.948.268.700	6.002.031.235	201.163.200	209.447.048

Sumber: Data Diolah

f. Memilih metode penyusutan yang menghasilkan pajak penghasilan terutang yang lebih kecil.

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa metode depresiasi aset tetap Saldo Menurun menghasilkan Pajak Penghasilan Terutang lebih kecil sehingga lebih menghemat pajak.

### C. Hasil Penelitian dan Interpretasi

Sebagai Wajib Pajak, perusahaan melakukan usaha-usaha agar pajak yang dibayarnya lebih kecil. Oleh karena itu, perusahaan melakukan *tax planning* (perencanaan pajak). *Tax Planning* dapat dilakukan dengan beberapa cara. Diantaranya dengan penentuan metode penilaian persediaan dan metode penyusutan harta berwujud. Dengan pemilihan metode yang tepat diharapkan dapat diperoleh Pajak Penghasilan terutang yang lebih kecil.

Pada Penerbit-Percetakan Kanisius menggunakan metode *Average* pada metode penilaian persediaan dan metode Saldo Menurun pada metode penyusutan harta berwujud. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan cara membandingkan perhitungan kedua metode baik metode penilaian persediaan dan metode penyusutan harta berwujud menggunakan data yang diperoleh dari Penerbit-Percetakan Kanisius, diperoleh hasil:

#### **1. Penentuan metode penilaian persediaan untuk *tax planning*:**

Dalam perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan metode *Average* diperoleh hasil: pada tahun 2003 sebesar Rp6.990.513.705,00; tahun 2004 sebesar Rp9.019.908.792,00; tahun 2005 sebesar Rp9.035.299.346,00 dan tahun 2006 sebesar Rp9.152.507.262,00. Sedangkan dengan metode FIFO diperoleh hasil yaitu: pada tahun 2003 sebesar Rp6.984.093.770,00; tahun 2004 sebesar Rp9.024.325.733,00; tahun 2005 sebesar Rp8.996.472.326,00 dan tahun 2006 sebesar Rp9.157.270.146,00.

Setelah menghitung HPP kemudian dilakukan penghitungan Pajak Penghasilan terutang: dengan metode metode *Average* pada tahun 2003 PPh terutang sebesar Rp1.586.110.100,00; tahun 2004 sebesar Rp1.540.251.800,00; tahun 2005 sebesar Rp1.448.680.700,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.506.692.300,00. Sedangkan dengan metode FIFO, PPh terutang pada tahun 2003 sebesar Rp1.588.036.100,00; tahun 2004 sebesar Rp1.538.926.700,00; tahun 2005 sebesar Rp1.156.706.300,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.345.245.800,00.

Penelitian yang dilakukan penulis yakni pada tahun 2003 sampai 2006. Sehingga hasil perhitungan PPh terutang dibuat nilai sekarangnya. Nilai sekarang PPh terutang dengan metode *Average* pada tahun 2003 sebesar Rp1.586.110.100,00; tahun 2004 sebesar Rp1.433.058.988,00 tahun 2005 sebesar Rp1.212.641.286,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.075.311.515,00. Sedangkan dengan metode FIFO, nilai sekarang PPh Terutang tahun 2003 sebesar Rp1.588.036.100,00; tahun 2004 sebesar Rp1.431.836.107,00; tahun 2005 sebesar Rp968.239.458,00 dan tahun 2006 sebesar Rp960.088.732,00. Selisih total nilai sekarang PPh Terutang dengan metode FIFO dan *Average* adalah sebesar Rp358.931.492,00.

## **2. Penentuan metode penyusutan harta berwujud untuk *tax planning*:**

Dalam perhitungan biaya penyusutan harta berwujud dengan metode Garis Lurus diperoleh hasil: pada tahun 2003 sebesar Rp622.261.144,00; tahun 2004 sebesar Rp1.136.354.769,00; tahun 2005 sebesar Rp1.378.403.354,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.489.618.436,00.

Sedangkan jumlah biaya penyusutan dengan metode Saldo Menurun yaitu: pada tahun 2003 sebesar Rp917.207.398,00; tahun 2004 sebesar Rp1.677.194.243,00; tahun 2005 sebesar Rp1.523.828.913,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.178.951.484,00.

Setelah melakukan penghitungan biaya depresiasi aset tetap, berikutnya adalah menghitung PPh terutang. Hasil yang diperoleh yaitu: dengan metode Garis Lurus pada tahun 2003 sebesar Rp1.268.937.500,00; tahun 2004 sebesar Rp2.452.027.400,00; tahun 2005 sebesar Rp1.736.948.600,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.691.518.400,00.

Sedangkan besarnya PPh terutang dengan metode Saldo Menurun yakni: pada tahun 2003 sebesar Rp1.180.453.700,00; tahun 2004 sebesar Rp2.289.775.700,00; tahun 2005 sebesar Rp1.693.320.800,00; dan tahun 2006 sebesar Rp1.784.718.500;00.

PPh terutang dengan metode Garis Lurus pada tahun 2003 sebesar Rp1.268.937.500,00; tahun 2004 sebesar Rp2.281.380.164,00; tahun 2005 sebesar Rp1.453.940.530,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.207.220.090,00.

Sedangkan dengan metode Saldo Menurun nilai sekarang PPh terutang pada tahun 2003 sebesar Rp1.180.453.700,00; tahun 2004 sebesar Rp2.130.420.264,00; tahun 2005 sebesar Rp1.417.421.184,00 dan tahun 2006 sebesar Rp1.273.736.087,00. Selisih total nilai sekarang PPh Terutang dengan metode Garis Lurus dan Saldo Menurun adalah sebesar Rp209.447.048,00.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab terakhir ini, penulis hendak menarik kesimpulan yang diperoleh dari analisis data. Dalam bab ini juga diungkapkan keterbatasan penelitian dan juga saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang memerlukan, khususnya Penerbit-Percetakan Kanisius.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penentuan metode penilaian persediaan untuk *tax planning*

Dari hasil perhitungan nilai sekarang PPh Terutang dengan metode FIFO dan *Average* dari tahun 2003 - 2006 diperoleh hasil: total nilai sekarang PPh Terutang dengan metode *Average* adalah sebesar Rp5.307.121.889,00; sedangkan nilai sekarang PPh Terutang dengan metode FIFO adalah sebesar Rp4.948.190.397,00. Dari perhitungan diketahui bahwa nilai sekarang PPh Terutang dengan metode *Average* lebih besar daripada nilai sekarang PPh Terutang dengan metode FIFO. Perbedaan tersebut menghasilkan selisih sebesar Rp358.931.492,00 yang merupakan penghematan pajak jika perusahaan menggunakan metode FIFO. Dengan kata lain, metode FIFO menghasilkan PPh Terutang yang lebih kecil.

## 2. Penentuan metode penyusutan harta berwujud untuk *tax planning*

Dari hasil perhitungan nilai sekarang PPh Terutang dengan metode Garis Lurus dan Saldo Menurun dari tahun 2003 sampai tahun 2006 diperoleh hasil: total nilai sekarang PPh Terutang dengan metode Garis Lurus adalah sebesar Rp6.211.478.283,00; sedangkan nilai sekarang PPh Terutang dengan metode Saldo Menurun adalah sebesar Rp6.002.031.235,00. Dari perhitungan tersebut bahwa nilai sekarang PPh terutang dengan metode Garis Lurus lebih besar daripada nilai sekarang PPh terutang dengan metode Saldo Menurun Perbedaan tersebut menghasilkan selisih Rp209.447.048,00.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa selisih sebesar Rp209.447.048,00 merupakan penghematan pajak jika perusahaan menggunakan metode depresiasi aset tetap Saldo Menurun. Dengan kata lain, depresiasi aset tetap Saldo Menurun menghasilkan PPh Terutang yang lebih kecil.

## B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Hasil penelitian ini selesai pada akhir tahun 2008, sedangkan Undang-undang perpajakan yang baru mulai berlaku pada bulan Januari 2009 sehingga penelitian ini dibatasi dengan Undang-undang Perpajakan nomor 16 dan nomor 17 tahun 2000.
2. Perhitungan Harga Pokok Penjualan dengan metode penilaian persediaan terbatas pada kertas HVS. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jenis kertas

yang dipakai oleh perusahaan dan data yang diberikan oleh perusahaan hanya data persediaan kertas HVS dari tahun 2003 sampai 2006.

3. Pada Perhitungan biaya depresiasi aset, perusahaan memberikan data total penyusutan aset tetap tanpa memberikan perincian penyusutan tersebut.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dalam rangka analisis penentuan metode penilaian persediaan dan penentuan metode depresiasi aset tetap untuk *tax planning* pada Penerbit-Percetakan Kanisius, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan memberikan perincian daftar pengelompokan aset tetap yang dimiliki agar dapat dilakukan pengecekan kesesuaian pengelompokan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Untuk penelitian selanjutnya tentang penilaian persediaan yang berupa kertas, diharapkan tidak hanya kertas HVS tetapi juga jenis kertas yang lain agar pajak penghasilan yang dihitung mendekati pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Sehingga dapat dijadikan acuan perusahaan dalam rangka perencanaan pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Judisseno, Rimsky K. 1997. *Pajak dan Strategi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002 yang mengatur tentang *Pengelompokan Harta Berwujud*. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id).
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2003. *Fundamentals of Intermediate Accounting*. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.
- Lumbantoruan, Sophar. 1996. *Akuntansi Pajak*, edisi revisi. Jakarta: Grasindo.
- Malvinas, Yohana Thresmaningsih. 2005. **Analisis Kebijakan Penentuan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud Untuk Tax Planning**. Skripsi. Yogyakarta: Universitas sanata Dharma
- Mardiasmo. 2004. *Perpajakan*, edisi revisi. Yogyakarta: ANDI.
- Markus, Muda dan Yujana, Lalu Hendri. 2002. *PPh, Petunjuk Umum Pemajakan Bulanan dan Tahunan Berdasar Undang-undang Terbaru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, Agus. 2003. *Cara Mudah Menghitung PPh Badan*. Yogyakarta: ANDI.
- Suandy, Erly. 2006. *Perencanaan Pajak*, edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang No. 6 tahun 1983 sebagaimana yang telah diubah terakhir kali dengan Undang-undang No. 16 tahun 2000 tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id).
- Undang-undang No. 7 tahun 1983 sebagaimana yang telah diubah terakhir kali dengan Undang-undang No. 17 tahun 2000 tentang *Pajak Penghasilan*. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id).
- Waluyo. 2006. *Perpajakan Indonesia*, edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Zain, Mohammad. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

# **LAMPIRAN**



Jl. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta 55281  
 Kotak Pos 1125/Yk, Yogyakarta 55011, INDONESIA  
 Telepon (0274) 588783, Fax (0274) 563349  
 E-mail: office@kanisiusmedia.com  
 Website: www.kanisiusmedia.com

No. : 242/A/HRD-Ekstrn./X/2008

Lamp. : -,-

Hal : Surat keterangan

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami menerangkan bahwa :

Nama : Asih Trisnawati  
 NIM : 042114016  
 Fakultas : Ekonomi  
 PT : Universitas Sanata Dharma

telah melaksanakan penelitian di Penerbit-Percetakan Kanisius Yogyakarta dengan judul :

#### **ANALISIS PENENTUAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DAN PENENTUAN METODE DEPRESIASI ASSET TETAP UNTUK TAX PLANING**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2008

Penerbit-Percetakan Kanisius



#### KANTOR PEMASARAN

**JAKARTA:** Kompleks Ruko Kranggan Permai, RT 16/4, Jl. Alternatif Cibubur, Jatisampurna-Bekasi 17433, tel. (021) 84596565, fax. (021) 84307525, e-mail: jakarta@kanisiusmedia.com

**SURABAYA:** Kompleks Ruko Rungkut Megah Blok H/1, Jl. Raya Rungkut No. 5, Surabaya 60293, tel. (031) 8709299, 8709201, fax. (031) 8709928, e-mail: surabaya@kanisiusmedia.com

**BANDUNG:** Jl. Temanggung 15, Antapani RT 02/Rw 12, Bandung 40291, telefax (022) 7102017, e-mail: bandung@kanisiusmedia.com

**PALEMBANG:** Komplek Pertambangan Taman Kerten No. 99 B, Jl. Bakta Kerten RT 01 RW 01, Kel. Duke Rec. Iler Timur II, Palembang, telefax (0711) 713314, e-mail: palembang@kanisiusmedia.com

**DENPASAR:** Perumahan Caisila Karya Indah Blok B No. 4, Sidakarya 159, Sidakarya, Denpasar, tel. (0361) 724142, e-mail: denpasar@kanisiusmedia.com

BNI Rek. No. 003043-6008 a.n. Yys. Kanisius, Bank Niaga Rek. No. 018-01-02624-00-5 a.n. Yayasan Kanisius, Bank Mandiri Rek. No. 137-00-0421325-8 a.n. Penerbit-Percetakan Yayasan Kanisius

BCA No. Rek. 037-035490 1 a.n. Yayasan Kanisius, Giro Pos Rek. No. J 126 Yogyakarta

NPWP No. 01.140.531.3-542.001

## Lampiran II

### DAFTAR PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA

#### A. Sejarah Perusahaan

1. Kapankah perusahaan ini didirikan?
2. Dimanakah perusahaan ini didirikan?
3. Apa yang menjadi latar belakang pendirian perusahaan ini?
4. Bagaimana perkembangan perusahaan sampai saat ini?
5. Apa saja produk yang dikeluarkan oleh perusahaan?

#### B. Struktur Organisasi

1. Bagaimanakah struktur organisasi perusahaan?
2. Apa saja bagian-bagian yang terdapat dalam perusahaan?
3. Bagaimanakah tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian?

#### C. Personalia

1. Bagaimanakah cara perekrutan karyawan?
2. Berapakah jumlah karyawan perusahaan?
3. Bagaimanakah pengaturan jam kerja di Penerbit-Percetakan Kanisius?
4. Apakah perusahaan melakukan pelatihan dan pendidikan untuk perusahaan?
5. Bagaimanakah sistem penggajian karyawan?
6. Apakah perusahaan memberikan jaminan kesejahteraan pada karyawan?

#### D. Proses Produksi

1. Bagaimanakah alur proses produksi perusahaan?
2. Apa saja departemen yang berperan dalam proses produksi?
3. Apa saja alat yang berkaitan dengan proses produksi?

### Lampiran III

Keputusan Menteri Keuangan

Nomor : 138/KMK.03/2002

Tanggal : 8 April 2002

**Jenis-jenis Harta Berwujud Yang  
Termasuk dalam Kelompok I**

<b>Nomor Urut</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jenis Harta</b>
1	Semua jenis usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, almari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan.</li> <li>b. Mesin kantor seperti mesin tik, mesin hitung, duplikator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, komputer, printer, scanner dan sejenisnya.</li> <li>c. Perlengkapan lainnya seperti amplifier, tape/cassette, video recorder, televisi dan sejenisnya.</li> <li>d. Sepeda motor, sepeda dan becak.</li> <li>e. Alat perlengkapan khusus (tools) bagi industri/jasa yang bersangkutan.</li> <li>f. Alat dapur untuk memasak, makanan dan minuman.</li> <li>g. Dies, jigs, dan mould.</li> </ul>
2	Pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan	Alat yang digerakkan bukan dengan mesin
3	Industri makanan dan minuman	Mesin ringan yang dapat dipindah-pindahkan seperti, huller, pemecah kulit, penyosoh, pengering, pallet, dan sejenisnya.
4	Perhubungan pergudangan dan komunikasi	Mobil taksi, bus dan truk yang digunakan sebagai angkutan umum.
5	Industri semi konduktor	Falsh memory tester, writer machine, bipolar test system, elimination (PE8-1), pose checker.

## Lanjutan Lampiran III

Keputusan Menteri Keuangan

Nomor : 138/KMK.03/2002

Tanggal : 8 April 2002

### Jenis-jenis Harta Berwujud Yang Termasuk dalam Kelompok II

Nomor Urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua jenis usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mobel dan peralatan dari logam temasuk meja, bangku, kursi, almari dan sejenisnya yang bukan merupakan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin dan sejenisnya.</li> <li>b. Mobil, bus, truk speed boat dan sejenisnya.</li> <li>c. Container dan sejenisnya.</li> </ul>
2	Pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mesin pertanian / perkebunan seperti traktor dan mesin bajak, penggaruk, penanaman, penebar benih dan sejenisnya.</li> <li>b. Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi bahan atau barang pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan.</li> </ul>
3	Industri makanan dan minuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mesin yang mengolah produk asal binatang, unggas dan perikanan, misalnya pabrik susu, pengalengan ikan .</li> <li>b. Mesin yang mengolah produk nabati, misalnya mesin minyak kelapa, magarine, penggilingan kopi, kembang gula, mesin pengolah biji-bijian seperti penggilingan beras, gandum, bulldoz.</li> <li>c. Mesin yang menghasilkan / memproduksi minuman dan bahan-bahan minuman segala jenis.</li> <li>d. Mesin yang menghasilkan / memproduksi bahan-bahan makanan dan makanan segala jenis.</li> </ul>
4	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan / memproduksi mesin ringan (misalnya mesin jahit, pompa air).
5	Perkayuan	Mesin dan peralatan penebangan kayu.
6	Konstruksi	Peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump truck, crane bulldozer dan sejenisnya.
7	Perhubungan, pergudangan dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Truck kerja untuk pengangkutan dan bongkar muat, truck peron, truck ngangkang, dan sejenisnya;</li> <li>b. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang tertentu (misalnya gandum, batu – batuan, biji tambang dan sebagainya) termasuk kapal pendingin, kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT;</li> <li>c. Kapal yang dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal-kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT;</li> <li>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat sampai dengan 250 DWT;</li> <li>e. Kapal balon.</li> </ul>
8	Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perangkat pesawat telepon;</li> <li>b. Pesawat telegraf termasuk pesawat pengiriman dan penerimaan radio telegraf dan radio telepon.</li> </ul>
9	Industri semi konduktor	Auto frame loader, automatic logic handler, baking oven, ball shear tester, bipolar test handler (automatic), cleaning machine, coating machine, curing oven, cutting press, dambar cut machine, dicer, die bonder, die shear test, dynamic burn-in system oven, dynamic test handler, eliminator (PGE-01), full automatic handler, full automatic mark, hand maker, individual mark, inserter remover machine, laser marker (FUM A-01), logic test system, marker (mark), memory test system, molding, mounter, MPS automatic, MPS manual, O/S tester manual, pass oven, pose checker, re-form machine, SMD stocker, taping machine, tiebar cut press, trimming/forming machine, wire bonder, wire pull tester.

## Lanjutan Lampiran III

Keputusan Menteri Keuangan

Nomor : 138/KMK.03/2002

Tanggal : 8 April 2002

### Jenis-jenis Harta Berwujud Yang Termasuk dalam Kelompok III

<b>Nomor Urut</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jenis Harta</b>
1	Pertambangan selain minyak dan gas	Mesin-mesin yang dipakai dalam bidang pertambangan, termasuk mesin - mesin yang mengolah produk pelikan.
2	Permialan, pertenunan dan pencelupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mesin yang mengolah / menghasilkan produk-produk tekstil (misalnya kain katun, sutra, serat-serat buatan, wol dan bulu hewan lainnya, lena rami, permadani, kain-kain bulu, tule).</li> <li>b. Mesin untuk yang preparation, bleaching, dyeing, printing, finishing, texturing, packaging dan sejenisnya.</li> </ul>
3	Perkayuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mesin yang mengolah / menghasilkan produk - produk kayu, barang-barang dari jerami, rumput dan bahan anyaman lainnya.</li> <li>b. Mesin dan peralatan penggajian kayu.</li> </ul>
4	Industri kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mesin peralatan yang mengolah / menghasilkan produk industri kimia dan industri yang ada hubungannya dengan industri kimia (misalnya bahan kimia anorganis, persenyawaan organik dan anorganik dan logam mulia, elemen radio aktif, isotop, bahan kimia organik, produk farmasi, pupuk, obat celup, obat pewarna, cat, pernis, minyak eteris dan resinoida-resinonida wangi-wangi, obat kecantikan dan obat rias, sabun, detergent dan bahan organis pembersih lainnya, zat albumina, perekat, bahan peledak, produk pirotehnik, korek api, alloy piroforis, barang fotografi dan sinematografi).</li> <li>b. Mesin yang mengolah / menghasilkan produk industri lainnya (misalnya damar tiruan, bahan plastik, ester dan eter dari selulosa, karet sintetis, karet tiruan, kulit samak, jangat dan kulit mentah).</li> </ul>
5	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan/memproduksi mesin menengah dan berat (misalnya mesin mobil, mesin kapal).
6	Perhubungan, dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuhan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkapan ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.</li> <li>b. Kapal dibuat khusus untuk mengela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT.</li> <li>c. Dok terapung.</li> <li>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat di atas 250 DWT.</li> <li>e. Pesawat terbang dan helikopter-helikopter segala jenis.</li> </ul>
7	Telekomunikasi	Perangkat radio navigasi, radar dan kendali jarak jauh.

### Lanjutan Lampiran III

Keputusan Menteri Keuangan

Nomor : 138/KMK.03/2002

Tanggal : 8 April 2002

#### Jenis-jenis Harta Berwujud Yang Termasuk dalam Kelompok IV

Nomor Urut	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Konstruksi	Mesin berat untuk konstruksi
2	Perhubungan dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lokomotif uap dan tender atas rel.</li> <li>b. Lokomotif listrik atas rel, dijalankan dengan batere atau dengan tenaga listrik dari sumber luar.</li> <li>c. Lokomotif atas rel lainnya.</li> <li>d. Kereta, gerbong penumpang dan barang, termasuk kontainer khusus dibuat dan diperlengkapi untuk ditarik dengan satu alat atau beberapa alat pengangkutan.</li> <li>e. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu (misalnya gandum, batu-batuhan, biji tambang dan sejenisnya) termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya, yang mempunyai berat di atas 1.000 DWT.</li> <li>f. Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran-keran terapung dan sebagainya, yang mempunyai berat di atas 1.000 DWT.</li> <li>g. Dok-dok terapung.</li> </ul>

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian Tata Usaha Departemen

ttd.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd,-

BOEDIONO

Koemoro Warsito, S.H

NIP 060041898

## Lampiran IV

### Data Pembelian Kertas HVS Penerbit-Percetakan Kanisius Tahun 2003-2006

#### Pembelian Kertas HVS Tahun 2003

Jenis Kertas	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni		
	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	41,750	210	8,767,500	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000
HVS 60 gr. 43x69	50,000	74	3,700,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000
HVS 60 gr. 61x86	654,750	212	138,807,000	654,750	212	138,807,000	654,750	212	138,807,000	654,750	212	138,807,000	654,750	212	138,807,000	654,750	212	138,807,000
HVS 60 gr. 65x100	145,750	287	41,830,250	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000
HVS 60 gr. 65x90	179,000	253	45,287,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000
HVS 60 gr. 65x87	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500
HVS 60 gr. 79x109	312,000	398	124,176,000	312,000	398	124,176,000	312,000	398	124,176,000	312,000	398	124,176,000	312,000	398	124,176,000	312,000	398	124,176,000
HVS 64 gr. 73x109	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625
HVS 64 gr. 65x100	67,500	318	21,465,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000
HVS 64 gr. 65x90	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875
HVS 64 gr. 61x86	12,500	253	3,162,500	10,000	253	2,530,000	10,000	253	2,530,000	10,000	253	2,530,000	10,000	253	2,530,000	10,000	253	2,530,000
HVS 64 gr. 79x109	8,750	426	3,727,500	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000
HVS 68 gr. 61x86	88,500	270	23,895,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000
HVS 68 gr. 65x100	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500
HVS 80 gr. 79x109	77,500	427	33,092,500	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000
HVS 100 gr. 65x100	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000
HVS 70 gr. 65x100	588,750	334	196,642,500	520,000	334	173,680,000	520,000	334	173,680,000	520,000	334	173,680,000	520,000	334	173,680,000	520,000	334	173,680,000
HVS 70 gr. 65x90	1,069,000	292	312,148,000	1,020,000	292	297,840,000	1,020,000	292	297,840,000	1,020,000	292	297,840,000	1,020,000	292	297,840,000	1,020,000	292	297,840,000
HVS 70 gr. 79x109	655,500	464	304,152,000	655,500	464	304,152,000	655,500	464	304,152,000	655,500	464	304,152,000	655,500	464	304,152,000	655,500	464	304,152,000
HVS 70 gr. 61x86	1,589,750	251	399,027,250	1,570,000	251	394,070,000	1,570,000	251	394,070,000	1,570,000	251	394,070,000	1,570,000	251	394,070,000	1,570,000	251	394,070,000
HVS 70 gr. 78,7x109,2	1,000	521	521,000	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800
HVS 80 gr. 65x100	54,000	334	18,036,000	52,000	334	17,368,000	52,000	334	17,368,000	52,000	334	17,368,000	52,000	334	17,368,000	52,000	334	17,368,000
HVS 80 gr. 65x90	260,250	319	83,019,750	260,000	319	82,940,000	260,000	319	82,940,000	260,000	319	82,940,000	260,000	319	82,940,000	260,000	319	82,940,000
<b>Jumlah</b>	6,132,750		1,852,228,250	5,955,550		1,798,824,300	5,955,550		1,798,824,300	5,955,550		1,798,824,300	5,955,550		1,798,824,300	5,955,550		1,798,824,300

## Lanjutan Lampiran IV

### Pembelian Kertas HVS Tahun 2003 (lanjutan)

Jenis Kertas	Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember		
	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,500	210	8,715,000
HVS 60 gr. 43x69	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	50,000	74	3,700,000
HVS 60 gr. 61x86	654,750	212	138,807,000	654,750	212	138,807,000	654,750	212	138,807,000	654,750	212	138,807,000	654,750	212	138,807,000	654,750	212	138,807,000
HVS 60 gr. 65x100	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	145,750	287	41,830,250
HVS 60 gr. 65x90	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	179,000	253	45,287,000
HVS 60 gr. 65x87	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500
HVS 60 gr. 79x109	312,000	398	124,176,000	312,000	398	124,176,000	312,000	398	124,176,000	312,000	398	124,176,000	312,000	398	124,176,000	312,000	398	124,176,000
HVS 64 gr. 73x109	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625
HVS 64 gr. 65x100	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	67,500	318	21,465,000
HVS 64 gr. 65x90	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875
HVS 64 gr. 61x86	10,000	253	2,530,000	10,000	253	2,530,000	10,000	253	2,530,000	10,000	253	2,530,000	10,000	253	2,530,000	12,500	253	3,162,500
HVS 64 gr. 79x109	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	8,750	426	3,727,500
HVS 68 gr. 61x86	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	88,500	270	23,895,000
HVS 68 gr. 65x100	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500
HVS 80 gr. 79x109	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	77,500	427	33,092,500
HVS 100 gr. 65x100	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000
HVS 70 gr. 65x100	520,000	334	173,680,000	520,000	334	173,680,000	520,000	334	173,680,000	520,000	334	173,680,000	520,000	334	173,680,000	588,750	334	196,642,500
HVS 70 gr. 65x90	1,020,000	292	297,840,000	1,020,000	292	297,840,000	1,020,000	292	297,840,000	1,020,000	292	297,840,000	1,020,000	292	297,840,000	1,069,000	292	312,148,000
HVS 70 gr. 79x109	655,500	464	304,152,000	655,500	464	304,152,000	655,500	464	304,152,000	655,500	464	304,152,000	655,500	464	304,152,000	655,500	464	304,152,000
HVS 70 gr. 61x86	1,570,000	251	394,070,000	1,570,000	251	394,070,000	1,570,000	251	394,070,000	1,570,000	251	394,070,000	1,570,000	251	394,070,000	1,589,750	251	399,027,250
HVS 70 gr. 78,7x109,2	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	1,000	521	521,000
HVS 80 gr. 65x100	52,000	334	17,368,000	52,000	334	17,368,000	52,000	334	17,368,000	52,000	334	17,368,000	52,000	334	17,368,000	54,000	334	18,036,000
HVS 80 gr. 65x90	260,000	319	82,940,000	260,000	319	82,940,000	260,000	319	82,940,000	260,000	319	82,940,000	260,000	319	82,940,000	260,250	319	83,019,750
<b>Jumlah</b>	5,955,550		1,798,824,300	5,955,550		1,798,824,300	5,955,550		1,798,824,300	5,955,550		1,798,824,300	5,955,550		1,798,824,300	6,132,500		1,852,175,750

## Lanjutan Lampiran IV

### Pembelian Kertas HVS Tahun 2004

Jenis Kertas	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni		
	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg perolehn (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	41,750	210	8,767,500	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000
HVS 60 gr. 43x69	50,000	74	3,700,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000
HVS 60 gr. 61x86	641,000	213	136,533,000	630,000	213	134,190,000	630,000	213	134,190,000	630,000	213	134,190,000	630,000	213	134,190,000	630,000	213	134,190,000
HVS 60 gr. 65x100	145,150	287	41,658,050	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000
HVS 60 gr. 65x90	179,000	253	45,287,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000
HVS 60 gr. 65x87	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500
HVS 60 gr. 79x109	337,500	399	134,662,500	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000
HVS 64 gr. 73x109	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625
HVS 64 gr. 65x100	67,500	318	21,465,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000
HVS 64 gr. 65x90	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875
HVS 64 gr. 61x86	88,500	257	22,744,500	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000
HVS 64 gr. 79x109	8,750	426	3,727,500	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000
HVS 68 gr. 61x86	88,500	270	23,895,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000
HVS 68 gr. 65x100	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500
HVS 80 gr. 79x109	77,500	427	33,092,500	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000
HVS 100 gr. 65x100	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000
HVS 70 gr. 65x100	545,250	337	183,749,250	545,000	337	183,665,000	545,000	337	183,665,000	545,000	337	183,665,000	545,000	337	183,665,000	545,000	337	183,665,000
HVS 70 gr. 65x90	1,074,750	295	317,051,250	1,000,000	295	295,000,000	1,000,000	295	295,000,000	1,000,000	295	295,000,000	1,000,000	295	295,000,000	1,000,000	295	295,000,000
HVS 70 gr. 79x109	721,000	468	337,428,000	720,000	468	336,960,000	720,000	468	336,960,000	720,000	468	336,960,000	720,000	468	336,960,000	720,000	468	336,960,000
HVS 70 gr. 61x86	1,628,000	253	411,884,000	1,570,000	253	397,210,000	1,570,000	253	397,210,000	1,570,000	253	397,210,000	1,570,000	253	397,210,000	1,570,000	253	397,210,000
HVS 70 gr. 78,7x109,2	1,000	521	521,000	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800
HVS 80 gr. 65x100	44,000	337	14,828,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000
HVS 80 gr. 65x90	249,000	322	80,178,000	249,000	322	80,178,000	249,000	322	80,178,000	249,000	322	80,178,000	249,000	322	80,178,000	249,000	322	80,178,000
<b>Jumlah</b>	6,264,650		1,911,943,550	6,058,300		1,853,195,300	6,058,300		1,853,195,300	6,058,300		1,853,195,300	6,058,300		1,853,195,300	6,058,300		1,853,195,300

## Lanjutan Lampiran IV

### Pembelian Kertas HVS Tahun 2004 (lanjutan)

Jenis Kertas	Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember		
	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,500	210	8,715,000
HVS 60 gr. 43x69	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	50,000	74	3,700,000
HVS 60 gr. 61x86	630,000	213	134,190,000	630,000	213	134,190,000	630,000	213	134,190,000	630,000	213	134,190,000	630,000	213	134,190,000	641,000	213	136,533,000
HVS 60 gr. 65x100	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	140,000	287	40,180,000	145,150	287	41,658,050
HVS 60 gr. 65x90	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	179,000	253	45,287,000
HVS 60 gr. 65x87	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500
HVS 60 gr. 79x109	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	337,500	399	134,662,500
HVS 64 gr. 73x109	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625
HVS 64 gr. 65x100	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	67,500	318	21,465,000
HVS 64 gr. 65x90	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875
HVS 64 gr. 61x86	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	88,500	257	22,744,500
HVS 64 gr. 79x109	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	8,750	426	3,727,500
HVS 68 gr. 61x86	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	88,500	270	23,895,000
HVS 68 gr. 65x100	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500
HVS 80 gr. 79x109	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	72,000	427	30,744,000	77,500	427	33,092,500
HVS 100 gr. 65x100	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000	2,000	518	1,036,000
HVS 70 gr. 65x100	545,000	337	183,665,000	545,000	337	183,665,000	545,000	337	183,665,000	545,000	337	183,665,000	545,000	337	183,665,000	545,250	337	183,749,250
HVS 70 gr. 65x90	1,000,000	295	295,000,000	1,000,000	295	295,000,000	1,000,000	295	295,000,000	1,000,000	295	295,000,000	1,000,000	295	295,000,000	1,074,750	295	317,051,250
HVS 70 gr. 79x109	720,000	468	336,960,000	720,000	468	336,960,000	720,000	468	336,960,000	720,000	468	336,960,000	720,000	468	336,960,000	721,000	468	337,428,000
HVS 70 gr. 61x86	1,570,000	253	397,210,000	1,570,000	253	397,210,000	1,570,000	253	397,210,000	1,570,000	253	397,210,000	1,570,000	253	397,210,000	1,628,000	253	411,884,000
HVS 70 gr. 78,7x109,2	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	1,000	521	521,000
HVS 80 gr. 65x100	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	44,000	337	14,828,000
HVS 80 gr. 65x90	249,000	322	80,178,000	249,000	322	80,178,000	249,000	322	80,178,000	249,000	322	80,178,000	249,000	322	80,178,000	249,000	322	80,178,000
<b>Jumlah</b>	6,058,300		1,853,195,300	6,058,300		1,853,195,300	6,058,300		1,853,195,300	6,058,300		1,853,195,300	6,058,300		1,853,195,300	6,264,400		1,911,891,050

## Lanjutan Lampiran IV

### Pembelian Kertas HVS Tahun 2005

Jenis Kertas	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni		
	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	41,750	210	8,767,500	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000
HVS 60 gr. 43x69	50,000	74	3,700,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000
HVS 60 gr. 61x86	559,750	216	120,906,000	540,000	216	116,640,000	540,000	216	116,640,000	540,000	216	116,640,000	540,000	216	116,640,000	540,000	216	116,640,000
HVS 60 gr. 65x100	126,375	290	36,648,750	126,375	290	36,648,750	126,375	290	36,648,750	126,375	290	36,648,750	126,375	290	36,648,750	126,375	290	36,648,750
HVS 60 gr. 65x90	179,000	253	45,287,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000
HVS 60 gr. 65x87	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500
HVS 60 gr. 79x109	337,500	399	134,662,500	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000
HVS 64 gr. 73x109	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625
HVS 64 gr. 65x100	67,500	318	21,465,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000
HVS 64 gr. 65x90	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875
HVS 64 gr. 61x86	88,500	257	22,744,500	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000
HVS 64 gr. 79x109	8,750	426	3,727,500	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000
HVS 68 gr. 61x86	88,500	270	23,895,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000
HVS 68 gr. 65x100	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500
HVS 80 gr. 79x109	75,000	427	32,025,000	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500
HVS 100 gr. 65x100	3,250	531	1,725,750	3,200	531	1,699,200	3,200	531	1,699,200	3,200	531	1,699,200	3,200	531	1,699,200	3,200	531	1,699,200
HVS 70 gr. 65x100	552,625	340	187,892,500	552,625	340	187,892,500	552,625	340	187,892,500	552,625	340	187,892,500	552,625	340	187,892,500	552,625	340	187,892,500
HVS 70 gr. 65x90	1,004,375	300	301,312,500	1,004,375	300	301,312,500	1,004,375	300	301,312,500	1,004,375	300	301,312,500	1,004,375	300	301,312,500	1,004,375	300	301,312,500
HVS 70 gr. 79x109	751,500	468	351,702,000	740,000	468	346,320,000	740,000	468	346,320,000	740,000	468	346,320,000	740,000	468	346,320,000	740,000	468	346,320,000
HVS 70 gr. 61x86	1,504,750	255	383,711,250	1,504,750	255	383,711,250	1,504,750	255	383,711,250	1,504,750	255	383,711,250	1,504,750	255	383,711,250	1,504,750	255	383,711,250
HVS 70 gr. 78,7x109,2	1,000	521	521,000	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800
HVS 80 gr. 65x100	44,000	337	14,828,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000
HVS 80 gr. 65x90	276,250	324	89,505,000	230,000	324	74,520,000	230,000	324	74,520,000	230,000	324	74,520,000	230,000	324	74,520,000	230,000	324	74,520,000
<b>Jumlah</b>	6,034,875		1,874,762,250	5,904,125		1,833,734,000	5,904,125		1,833,734,000	5,904,125		1,833,734,000	5,904,125		1,833,734,000	5,904,125		1,833,734,000

## Lanjutan Lampiran IV

### Pembelian Kertas HVS Tahun 2005 (lanjutan)

Jenis Kertas	Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember		
	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,500	210	8,715,000
HVS 60 gr. 43x69	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	45,000	74	3,330,000	50,000	74	3,700,000
HVS 60 gr. 61x86	540,000	216	116,640,000	540,000	216	116,640,000	540,000	216	116,640,000	540,000	216	116,640,000	540,000	216	116,640,000	559,750	216	120,906,000
HVS 60 gr. 65x100	126,375	290	36,648,750	126,375	290	36,648,750	126,375	290	36,648,750	126,375	290	36,648,750	126,375	290	36,648,750	126,375	290	36,648,750
HVS 60 gr. 65x90	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	179,000	253	45,287,000
HVS 60 gr. 65x87	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500
HVS 60 gr. 79x109	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	320,000	399	127,680,000	337,500	399	134,662,500
HVS 64 gr. 73x109	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625
HVS 64 gr. 65x100	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	64,000	318	20,352,000	67,500	318	21,465,000
HVS 64 gr. 65x90	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875
HVS 64 gr. 61x86	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	80,000	257	20,560,000	88,500	257	22,744,500
HVS 64 gr. 79x109	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	8,750	426	3,727,500
HVS 68 gr. 61x86	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	88,500	270	23,895,000
HVS 68 gr. 65x100	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500
HVS 80 gr. 79x109	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	75,000	427	32,025,000
HVS 100 gr. 65x100	3,200	531	1,699,200	3,200	531	1,699,200	3,200	531	1,699,200	3,200	531	1,699,200	3,200	531	1,699,200	3,250	531	1,725,750
HVS 70 gr. 65x100	552,625	340	187,892,500	552,625	340	187,892,500	552,625	340	187,892,500	552,625	340	187,892,500	552,625	340	187,892,500	552,625	340	187,892,500
HVS 70 gr. 65x90	1,004,375	300	301,312,500	1,004,375	300	301,312,500	1,004,375	300	301,312,500	1,004,375	300	301,312,500	1,004,375	300	301,312,500	1,004,375	300	301,312,500
HVS 70 gr. 79x109	740,000	468	346,320,000	740,000	468	346,320,000	740,000	468	346,320,000	740,000	468	346,320,000	740,000	468	346,320,000	751,500	468	351,702,000
HVS 70 gr. 61x86	1,504,750	255	383,711,250	1,504,750	255	383,711,250	1,504,750	255	383,711,250	1,504,750	255	383,711,250	1,504,750	255	383,711,250	1,504,750	255	383,711,250
HVS 70 gr. 78,7x109,2	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	1,000	521	521,000
HVS 80 gr. 65x100	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	44,000	337	14,828,000
HVS 80 gr. 65x90	230,000	324	74,520,000	230,000	324	74,520,000	230,000	324	74,520,000	230,000	324	74,520,000	230,000	324	74,520,000	276,250	324	89,505,000
<b>Jumlah</b>	5,904,125		1,833,734,000	5,904,125		1,833,734,000	5,904,125		1,833,734,000	5,904,125		1,833,734,000	5,904,125		1,833,734,000	6,034,625		1,874,709,750

## Lanjutan Lampiran IV

### Pembelian Kertas HVS Tahun 2006

Jenis Kertas	Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni		
	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	41,750	210	8,767,500	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000
HVS 60 gr. 43x69	325	74	24,050	500	74	37,000	500	74	37,000	500	74	37,000	500	74	37,000	500	74	37,000
HVS 60 gr. 61x86	417,250	220	91,795,000	410,000	220	90,200,000	410,000	220	90,200,000	410,000	220	90,200,000	410,000	220	90,200,000	410,000	220	90,200,000
HVS 60 gr. 65x100	139,500	302	42,129,000	100,000	302	30,200,000	100,000	302	30,200,000	100,000	302	30,200,000	100,000	302	30,200,000	100,000	302	30,200,000
HVS 60 gr. 65x90	179,000	253	45,287,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000
HVS 60 gr. 65x87	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500
HVS 60 gr. 79x109	312,500	399	124,687,500	312,500	399	124,687,500	312,500	399	124,687,500	312,500	399	124,687,500	312,500	399	124,687,500	312,500	399	124,687,500
HVS 64 gr. 73x109	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625
HVS 64 gr. 65x100	88,750	319	28,311,250	86,000	319	27,434,000	86,000	319	27,434,000	86,000	319	27,434,000	86,000	319	27,434,000	86,000	319	27,434,000
HVS 64 gr. 65x90	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875
HVS 64 gr. 61x86	33,750	257	8,673,750	32,000	257	8,224,000	32,000	257	8,224,000	32,000	257	8,224,000	32,000	257	8,224,000	32,000	257	8,224,000
HVS 64 gr. 79x109	8,750	426	3,727,500	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000
HVS 68 gr. 61x86	88,500	270	23,895,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000
HVS 68 gr. 65x100	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500
HVS 80 gr. 79x109	75,000	427	32,025,000	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500
HVS 100 gr. 65x100	3,500	534	1,869,000	3,400	534	1,815,600	3,400	534	1,815,600	3,400	534	1,815,600	3,400	534	1,815,600	3,400	534	1,815,600
HVS 70 gr. 65x100	556,750	342	190,408,500	510,000	342	174,420,000	510,000	342	174,420,000	510,000	342	174,420,000	510,000	342	174,420,000	510,000	342	174,420,000
HVS 70 gr. 65x90	987,125	303	299,098,875	987,125	303	299,098,875	987,125	303	299,098,875	987,125	303	299,098,875	987,125	303	299,098,875	987,125	303	299,098,875
HVS 70 gr. 79x109	798,375	470	375,236,250	540,000	470	253,800,000	540,000	470	253,800,000	540,000	470	253,800,000	540,000	470	253,800,000	540,000	470	253,800,000
HVS 70 gr. 61x86	1,342,250	258	346,300,500	1,338,000	258	345,204,000	1,338,000	258	345,204,000	1,338,000	258	345,204,000	1,338,000	258	345,204,000	1,338,000	258	345,204,000
HVS 70 gr. 78,7x109,2	1,000	521	521,000	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800
HVS 80 gr. 65x100	44,000	337	14,828,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000
HVS 80 gr. 65x90	224,500	334	74,983,000	219,000	334	73,146,000	219,000	334	73,146,000	219,000	334	73,146,000	219,000	334	73,146,000	219,000	334	73,146,000
<b>Jumlah</b>	5,617,075		1,802,303,175	5,232,325		1,641,334,775	5,232,325		1,641,334,775	5,232,325		1,641,334,775	5,232,325		1,641,334,775	5,232,325		1,641,334,775

## Lanjutan Lampiran IV

### Pembelian Kertas HVS Tahun 2006 (lanjutan)

Jenis Kertas	Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember		
	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)	Jml (lbr)	Hrg Sat (Rp)	Hrg peroleh (Rp)
HVS 60 gr. 63x86	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,000	210	8,610,000	41,500	210	8,715,000
HVS 60 gr. 43x69	500	74	37,000	500	74	37,000	500	74	37,000	500	74	37,000	500	74	37,000	325	74	24,050
HVS 60 gr. 61x86	410,000	220	90,200,000	410,000	220	90,200,000	410,000	220	90,200,000	410,000	220	90,200,000	410,000	220	90,200,000	417,250	220	91,795,000
HVS 60 gr. 65x100	100,000	302	30,200,000	100,000	302	30,200,000	100,000	302	30,200,000	100,000	302	30,200,000	100,000	302	30,200,000	139,500	302	42,129,000
HVS 60 gr. 65x90	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	175,000	253	44,275,000	179,000	253	45,287,000
HVS 60 gr. 65x87	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500	62,500	213	13,312,500
HVS 60 gr. 79x109	312,500	399	124,687,500	312,500	399	124,687,500	312,500	399	124,687,500	312,500	399	124,687,500	312,500	399	124,687,500	312,500	399	124,687,500
HVS 64 gr. 73x109	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625	165,625	369	61,115,625
HVS 64 gr. 65x100	86,000	319	27,434,000	86,000	319	27,434,000	86,000	319	27,434,000	86,000	319	27,434,000	86,000	319	27,434,000	88,750	319	28,311,250
HVS 64 gr. 65x90	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875	15,625	283	4,421,875
HVS 64 gr. 61x86	32,000	257	8,224,000	32,000	257	8,224,000	32,000	257	8,224,000	32,000	257	8,224,000	32,000	257	8,224,000	33,750	257	8,673,750
HVS 64 gr. 79x109	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	7,000	426	2,982,000	8,750	426	3,727,500
HVS 68 gr. 61x86	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	80,000	270	21,600,000	88,500	270	23,895,000
HVS 68 gr. 65x100	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500	30,750	354	10,885,500
HVS 80 gr. 79x109	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	72,500	427	30,957,500	75,000	427	32,025,000
HVS 100 gr. 65x100	3,400	534	1,815,600	3,400	534	1,815,600	3,400	534	1,815,600	3,400	534	1,815,600	3,400	534	1,815,600	3,500	534	1,869,000
HVS 70 gr. 65x100	510,000	342	174,420,000	510,000	342	174,420,000	510,000	342	174,420,000	510,000	342	174,420,000	510,000	342	174,420,000	556,750	342	190,408,500
HVS 70 gr. 65x90	987,125	303	299,098,875	987,125	303	299,098,875	987,125	303	299,098,875	987,125	303	299,098,875	987,125	303	299,098,875	987,125	303	299,098,875
HVS 70 gr. 79x109	540,000	470	253,800,000	540,000	470	253,800,000	540,000	470	253,800,000	540,000	470	253,800,000	540,000	470	253,800,000	798,375	470	375,236,250
HVS 70 gr. 61x86	1,338,000	258	345,204,000	1,338,000	258	345,204,000	1,338,000	258	345,204,000	1,338,000	258	345,204,000	1,338,000	258	345,204,000	1,342,250	258	346,300,500
HVS 70 gr. 78,7x109,2	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	800	521	416,800	1,000	521	521,000
HVS 80 gr. 65x100	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	43,000	337	14,491,000	44,000	337	14,828,000
HVS 80 gr. 65x90	219,000	334	73,146,000	219,000	334	73,146,000	219,000	334	73,146,000	219,000	334	73,146,000	219,000	334	73,146,000	224,500	334	74,983,000
<b>Jumlah</b>	5,232,325		1,641,334,775	5,232,325		1,641,334,775	5,232,325		1,641,334,775	5,232,325		1,641,334,775	5,232,325		1,641,334,775	5,616,825		1,802,250,675

## Lampiran V

### Data Pemakaian Kertas HVS Penerbit-Percetakan Kanisius Tahun 2003-2006

#### Pemakaian Kertas HVS Tahun 2003

(Dalam lembar)

	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
HVS 60 gr. 63x86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 60 gr. 43x69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 60 gr. 61x86	27,900	27,950	27,958	58,200	51,216	39,576	26,800	26,840	26,874	55,912	49,203	38,021
HVS 60 gr. 65x100	10,700	10,720	10,728	22,325	19,646	15,181	3,750	3,790	3,818	7,887	6,941	5,364
HVS 60 gr. 65x90	-	-	-	-	-	-	48,245	48,250	48,261	100,525	88,462	68,357
HVS 60 gr. 65x87	-	-	-	-	-	-	43,388	43,388	43,418	90,412	79,563	61,481
HVS 60 gr. 79x109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 73x109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 65x100	690	690	690	1,438	1,265	977	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 65x90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 61x86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 79x109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 68 gr. 61x86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 68 gr. 65x100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 80 gr. 79x109	920	915	937	1,925	1,694	1,309	8,470	8,470	8,476	17,650	15,532	12,002
HVS 100 gr. 65x100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 70 gr. 65x100	38,375	38,389	38,382	79,962	70,367	54,375	55,686	55,670	55,702	116,013	102,091	78,888
HVS 70 gr. 65x90	101,274	101,250	101,298	210,987	185,669	143,472	77,650	77,678	77,664	161,800	142,384	110,024
HVS 70 gr. 79x109	7,662	7,662	7,662	15,963	14,047	10,854	28,775	28,777	28,776	59,962	52,767	40,775
HVS 70 gr. 61x86	188,370	188,350	188,390	392,437	345,345	266,858	185,420	185,428	185,424	386,300	339,944	262,684
HVS 70 gr. 78,7x109,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 80 gr. 65x100	1,632	1,632	1,632	3,400	2,992	2,312	430	432	434	900	792	612
HVS 80 gr. 65x90	31,350	31,395	31,395	65,375	57,530	44,455	41,592	41,594	41,590	86,650	76,252	58,922
<b>JUMLAH</b>	<b>408,873</b>	<b>408,953</b>	<b>409,072</b>	<b>852,012</b>	<b>749,771</b>	<b>579,369</b>	<b>520,206</b>	<b>520,317</b>	<b>520,437</b>	<b>1,084,011</b>	<b>953,931</b>	<b>737,130</b>

## Lanjutan Lampiran V

### Pemakaian Kertas HVS Tahun 2004

(Dalam lembar)

	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
HVS 60 gr. 63x86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 60 gr. 43x69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 60 gr. 61x86	183,300	183,300	183,300	381,875	336,050	259,657	268,480	268,508	268,494	559,362	492,239	380,367
HVS 60 gr. 65x100	240	250	248	512	451	349	11,510	11,530	11,520	24,000	21,120	16,320
HVS 60 gr. 65x90	44,635	44,625	44,634	92,987	81,829	63,232	10,400	10,400	10,412	21,675	19,074	14,739
HVS 60 gr. 65x87	30,882	30,872	30,892	64,338	56,617	43,749	50,800	50,840	50,820	105,875	93,170	71,995
HVS 60 gr. 79x109	-	-	-	-	-	-	112,230	112,230	112,230	233,813	205,755	158,992
HVS 64 gr. 73x109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 65x100	100	98	108	213	187	144	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 65x90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 61x86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 79x109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 68 gr. 61x86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 68 gr. 65x100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 80 gr. 79x109	1,150	1,180	1,180	2,437	2,145	1,658	5,235	5,244	5,253	10,925	9,614	7,429
HVS 100 gr. 65x100	234	234	234	488	429	331	-	-	-	-	-	-
HVS 70 gr. 65x100	45,580	45,596	45,588	94,975	83,578	64,583	50,130	50,136	50,142	104,450	91,916	71,026
HVS 70 gr. 65x90	77,835	77,838	77,841	162,163	142,703	110,270	94,800	94,800	94,800	197,500	173,800	134,300
HVS 70 gr. 79x109	48,350	48,370	48,360	100,750	88,660	68,510	84,850	84,900	84,950	176,875	155,650	120,275
HVS 70 gr. 61x86	143,562	143,552	143,572	299,087	263,197	203,380	169,494	169,485	169,503	353,112	310,739	310,739
HVS 70 gr. 78,7x109,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 80 gr. 65x100	280	296	288	600	528	408	620	630	640	1,312	1,155	893
HVS 80 gr. 65x90	24,559	24,569	24,564	51,175	45,034	34,799	41,590	41,590	41,596	61,838	54,417	42,049
<b>JUMLAH</b>	<b>600,707</b>	<b>600,780</b>	<b>600,809</b>	<b>1,251,600</b>	<b>1,101,408</b>	<b>851,070</b>	<b>900,139</b>	<b>900,293</b>	<b>900,360</b>	<b>1,850,737</b>	<b>1,628,649</b>	<b>1,329,124</b>

## Lanjutan Lampiran V

### Pemakaian Kertas HVS Tahun 2005

(Dalam lembar)

	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
HVS 60 gr. 63x86	22,446	22,440	22,452	46,763	41,151	31,798	22,872	22,867	22,877	47,650	41,932	32,402
HVS 60 gr. 43x69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 60 gr. 61x86	49,298	49,318	49,308	102,725	90,398	69,398	20,125	20,125	20,140	41,937	36,905	28,518
HVS 60 gr. 65x100	9,048	9,058	9,038	18,850	16,588	12,818	-	-	-	-	-	-
HVS 60 gr. 65x90	105,400	105,430	105,430	219,625	193,270	149,345	17,208	17,193	17,223	35,850	31,548	24,378
HVS 60 gr. 65x87	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 60 gr. 79x109	193,845	193,870	193,855	403,812	355,355	274,593	74,294	74,292	74,318	154,787	136,213	105,256
HVS 64 gr. 73x109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 65x100	-	-	-	-	-	-	145	150	155	312	275	213
HVS 64 gr. 65x90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 61x86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 79x109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 68 gr. 61x86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 68 gr. 65x100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 80 gr. 79x109	23,880	23,906	23,908	49,788	43,813	33,855	6,018	6,024	6,030	12,550	11,044	8,534
HVS 100 gr. 65x100	-	-	-	-	-	-	1,728	1,730	1,726	3,600	3,168	2,448
HVS 70 gr. 65x100	64,480	64,488	64,496	134,350	118,228	91,358	99,037	99,037	99,052	206,337	181,577	140,310
HVS 70 gr. 65x90	77,250	77,244	77,238	160,925	141,614	109,429	92,646	92,646	92,646	193,021	169,851	131,249
HVS 70 gr. 79x109	24,667	24,672	24,677	51,400	45,232	34,952	53,821	53,831	53,826	112,137	98,681	76,254
HVS 70 gr. 61x86	78,866	78,862	78,864	164,300	144,584	111,724	61,295	61,302	61,309	127,712	112,387	86,845
HVS 70 gr. 78,7x109,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 80 gr. 65x100	1,187	1,194	1,201	2,487	2,189	1,692	5,845	5,862	5,879	12,212	10,747	8,305
HVS 80 gr. 65x90	21,721	21,726	21,731	45,263	39,381	30,778	27,135	27,155	27,160	56,563	49,775	38,426
<b>JUMLAH</b>	<b>672,088</b>	<b>672,208</b>	<b>672,198</b>	<b>1,400,288</b>	<b>1,231,803</b>	<b>951,740</b>	<b>482,169</b>	<b>482,214</b>	<b>482,341</b>	<b>1,004,668</b>	<b>884,103</b>	<b>683,138</b>

## Lanjutan Lampiran V

### Pemakaian Kertas HVS Tahun 2006

(Dalam lembar)

	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
HVS 60 gr. 63x86	13,850	13,865	13,865	28,875	25,410	19,635	-	-	-	-	-	-
HVS 60 gr. 43x69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 60 gr. 61x86	16,182	16,180	16,184	33,713	29,667	22,924	8,790	8,796	8,802	18,325	16,126	16,126
HVS 60 gr. 65x100	4,135	4,146	4,157	8,638	7,601	5,873	102	98	106	212	187	145
HVS 60 gr. 65x90	1,147	1,153	1,158	2,400	2,112	1,632	8,767	8,784	8,801	18,300	16,104	12,444
HVS 60 gr. 65x87	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 60 gr. 79x109	68,333	68,346	69,359	142,388	125,301	96,823	2,822	2,824	2,832	5,888	5,181	4,003
HVS 64 gr. 73x109	-	-	-	-	-	-	157	161	168	338	297	229
HVS 64 gr. 65x100	133,861	133,896	133,921	278,950	245,476	189,686	59,225	59,244	59,463	123,425	108,614	83,929
HVS 64 gr. 65x90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 61x86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 64 gr. 79x109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 68 gr. 61x86	3,049	3,066	3,083	6,387	5,621	4,344	63,927	63,942	63,957	133,212	117,227	90,585
HVS 68 gr. 65x100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 80 gr. 79x109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 100 gr. 65x100	-	-	-	-	-	-	179	185	194	387	341	264
HVS 70 gr. 65x100	69,341	69,354	69,367	144,487	127,149	98,252	62,122	62,178	62,234	129,538	113,993	88,085
HVS 70 gr. 65x90	120,652	120,636	120,620	251,325	221,166	170,901	95,970	95,963	95,977	193,688	170,445	131,707
HVS 70 gr. 79x109	77,878	77,942	77,910	173,562	152,735	118,023	151,214	151,258	151,236	305,075	277,266	214,251
HVS 70 gr. 61x86	78,947	78,936	78,925	164,450	144,716	111,826	80,598	80,584	80,602	167,913	147,763	114,180
HVS 70 gr. 78,7x109,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HVS 80 gr. 65x100	-	-	-	-	-	-	5,408	5,404	5,406	11,262	9,911	7,659
HVS 80 gr. 65x90	18,649	18,637	18,640	38,837	34,177	26,410	19,534	19,503	19,517	40,662	35,783	27,651
<b>JUMLAH</b>	<b>606,024</b>	<b>606,157</b>	<b>607,189</b>	<b>1,274,012</b>	<b>1,121,131</b>	<b>866,329</b>	<b>558,815</b>	<b>558,924</b>	<b>559,295</b>	<b>1,148,225</b>	<b>1,019,238</b>	<b>791,258</b>

## DAFTAR ASET TETAP PENERBIT-PERCETAKAN KANISIUS

---

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Harga Perolehan
1	Toyota Kijang	1995	8	Rp 37,300,000
2	Pick Up Zebra	1995	8	Rp 27,500,000
3	Kipas Angin National	1995	8	Rp 925,000
4	Aliminator Air Conditioner	1995	8	Rp 16,300,000
5	2 AC 2 PK	1995	8	Rp 9,000,000
6	2 AC 1,5 PK	1995	8	Rp 5,500,000
7	AC 1 PK	1995	8	Rp 1,500,000
8	2 Filling Cabinet	1995	8	Rp 1,112,000
9	AC 2 PK	1996	8	Rp 5,500,000
10	AC 1,5 PK	1996	8	Rp 5,700,000
11	2 AC 1 PK	1996	8	Rp 3,400,000
12	AC Split 2 PK	1996	8	Rp 4,900,000
13	2 Filling Cabinet	1996	8	Rp 1,230,000
14	Daihatsu Zebra Jumbo	1996	8	Rp 40,740,000
15	12 kursi lipat	1996	8	Rp 1,560,000
16	Mitsubishi T120SB Minibus	1996	8	Rp 34,176,000
17	Mazda type E-2000	1997	8	Rp 23,849,000
18	Susuki Baleno	1997	8	Rp 50,349,000
19	Timor	1997	8	Rp 31,750,000
20	AC 1 PK	1997	8	Rp 2,100,000
21	AC Split 1 PK	1997	8	Rp 3,500,000
22	2 AC Split 2 PK	1997	8	Rp 11,900,000
23	2 Pompa Air DAB 175	1997	8	Rp 1,400,000
24	2 Daihatsu Espass	1998	8	Rp 82,050,000
25	8 Kursi Lipat Chitose	1998	8	Rp 1,056,000
26	3 Filling Cabinet	1998	8	Rp 2,250,000
27	2 AC Dast	1998	8	Rp 5,450,000
28	3 AC Split 1 PK	1998	8	Rp 11,100,000
29	AC Split 2 PK	1998	8	Rp 5,600,000
30	Vaccum Cleaner	1998	8	Rp 1,300,000
31	Kipas Angin National	1998	8	Rp 1,056,000
32	2 unit Komputer Compact Desk Pro EPC	1999	4	Rp 13,020,000
33	Printer Epson	1999	4	Rp 370,000
34	Komputer Multi Media	1999	4	Rp 7,575,000
35	2 unit Komputer Acer Power	1999	4	Rp 9,000,000
36	5 Set Komputer Lengkap	1999	4	Rp 13,200,000
37	4 Meja Komputer	1999	4	Rp 2,360,000
38	Televisi Polytron	1999	4	Rp 730,000
39	3 Rak Buku	1999	4	Rp 3,750,000
40	PABX Key Telepon PANASONIC	1999	4	Rp 224,500,000
41	Sound System (TOA)	1999	4	Rp 9,750,000
42	Compo SHARP	1999	4	Rp 925,000
43	2 Honda Legenda	1999	4	Rp 21,000,000
44	2 Honda Grand Astrea	1999	4	Rp 21,500,000
45	3 Suzuki Shogun Hijau	1999	4	Rp 28,500,000
46	Komputer Server	1999	4	Rp 5,650,000
47	Mesin Laminasi	1999	4	Rp 42,700,000
48	3 Printer Canon	1999	4	Rp 4,380,000
49	Hand Pallet Big 3 T	1999	4	Rp 1,950,000
50	Hand Pallet Small 3 T	1999	4	Rp 1,125,000
51	2 Scanner HP Scanjet	1999	4	Rp 5,500,000
52	TV Polytron	1999	4	Rp 1,300,000
53	Dispenser	1999	4	Rp 950,000

**DAFTAR ASET TETAP PENERBIT-PERCETAKAN KANISIUS**

---

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Harga Perolehan
54	4 Etalase	1999	4	Rp 900,000
55	Mesin Fax PANASONIC	1999	4	Rp 19,625,000
56	Set Kursi Tamu	1999	4	Rp 2,560,000
57	Set Kursi Tamu	1999	4	Rp 1,325,000
58	Mesin Ketik Manual	1999	4	Rp 150,000
59	Compo Radio Polytron	1999	4	Rp 375,000
60	TV Panasonic	1999	4	Rp 875,000
61	AC Split 1 PK	1999	8	Rp 3,850,000
62	AC Split 2 PK	1999	8	Rp 6,577,000
63	3 AC 1 PK	1999	8	Rp 5,700,000
64	Kipas Angin Panasonic	1999	8	Rp 1,125,000
65	Kipas Angin	1999	8	Rp 970,000
66	Dongkrak Hidraulic	1999	8	Rp 1,800,000
67	2 Filling Cabinet	1999	8	Rp 1,750,000
68	10 Kursi Lipat Elephant	1999	8	Rp 1,320,000
69	Water Pas	1999	8	Rp 380,000
70	Pompa Air DAB 175	1999	8	Rp 825,000
71	TV Panasonic	2000	4	Rp 625,000
72	Dispenser	2000	4	Rp 575,000
73	Mesin Fotokopi CANON	2000	4	Rp 75,000,000
74	Kamera CANON	2000	4	Rp 4,750,000
75	2 Meja Rapat	2000	4	Rp 8,700,000
76	7 unit Komputer M/B Intel D485	2000	4	Rp 18,900,000
77	Mold Frame	2000	4	Rp 32,000,000
78	5 Set Komputer Pentium III	2000	4	Rp 11,500,000
79	Rumah Buku	2000	4	Rp 7,500,000
80	2 Honda Supra	2000	4	Rp 27,300,000
81	2 Yamaha F1ZR	2000	4	Rp 25,750,000
82	Honda Supra Hitam	2000	4	Rp 13,650,000
83	5 Etalase	2000	4	Rp 1,250,000
84	3 Meja Komputer	2000	4	Rp 1,875,000
85	6 Set Komputer Lengkap	2000	4	Rp 26,700,000
86	2 Printer HP Deskjet	2000	4	Rp 1,500,000
87	Dispenser Yongma	2000	4	Rp 650,000
88	Server & LAN	2000	4	Rp 5,200,000
89	2 Rak Buku	2000	4	Rp 2,400,000
90	AC 2 PK	2000	8	Rp 5,250,000
91	2 AC 1 PK	2000	8	Rp 4,250,000
92	AC 2 PK	2000	8	Rp 5,000,000
93	AC Window	2000	8	Rp 1,950,000
94	3 Rak Besi	2000	8	Rp 3,225,000
95	Izusu Panther	2000	8	Rp 40,000,000
96	2 Kipas Angin Maspion	2000	8	Rp 300,000
97	16 Kursi Lipat Chitose	2000	8	Rp 2,160,000
98	Komputer Server	2001	4	Rp 6,540,000
99	3 unit Komputer 24 Port 3C169808	2001	4	Rp 39,690,000
100	Kamera CANON	2001	4	Rp 4,800,000
101	2 Stabiliser	2001	4	Rp 2,200,000
102	3 Telephone Alcatel	2001	4	Rp 2,175,000
103	Printer Epson	2001	4	Rp 1,300,000
104	2 Rak Kayu	2001	4	Rp 1,400,000
105	5 unit CPU	2001	4	Rp 8,250,000
106	Benison Automatic L-Sealer	2001	4	Rp 67,525,500

**DAFTAR ASET TETAP PENERBIT-PERCETAKAN KANISIUS**

---

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Harga Perolehan
107	6 Set Komputer Second	2001	4	Rp 8,700,000
108	5 unit PC Komputer Pentium III	2001	4	Rp 14,500,000
109	Fast Ethernet 3 COM	2001	4	Rp 13,500,000
110	2 Compo Radio Polytron	2001	4	Rp 900,000
111	2 Printer Canon	2001	4	Rp 3,300,000
112	Set Kursi Tamu	2001	4	Rp 1,750,000
113	Set Kursi Tamu	2001	4	Rp 2,100,000
114	Rak Pameran rakitan	2001	4	Rp 2,600,000
115	5 Buah Meja Tulis	2001	4	Rp 1,750,000
116	3 Etalase	2001	4	Rp 840,000
117	3 Suzuki Shogun Biru	2001	4	Rp 32,250,000
118	2 Suzuki Shogun Hitam	2001	4	Rp 21,500,000
119	2 Daihatsu ZEBRA	2001	8	Rp 130,194,000
120	2 Rak Besi	2001	8	Rp 2,050,000
121	AC 1 PK	2001	8	Rp 2,400,000
122	2 AC 1,5 PK	2001	8	Rp 7,800,000
123	2 AC 2 PK	2001	8	Rp 15,750,000
124	Kipas Angin Sanex	2001	8	Rp 100,000
125	2 AC Dast	2001	8	Rp 9,700,000
126	Kursi Lipat, filling Cabinet	2001	8	Rp 2,750,500
127	Komputer Pentium III	2002	4	Rp 4,755,000
128	PC Asus Pentium III-733MHZ	2002	4	Rp 4,287,000
129	PC Komputer Pentium III	2002	4	Rp 3,135,000
130	Komputer Pentium III 1.44 Mb	2002	4	Rp 23,430,000
131	2 unit Komputer Pentium III	2002	4	Rp 26,804,000
132	CPU Switch	2002	4	Rp 1,178,500
133	Printer Epson LX-300	2002	4	Rp 2,855,000
134	Mesin Fotocopi	2002	4	Rp 92,000,000
135	Televisi Toshiba	2002	4	Rp 6,000,000
136	3 unit UPS	2002	4	Rp 19,500,000
137	Microphone	2002	4	Rp 1,500,000
138	3 Almari Kayu	2002	4	Rp 3,750,000
139	2 Stabiliser	2002	4	Rp 3,300,000
140	4 Rak Buku	2002	4	Rp 6,160,000
141	4 unit Monitor Komputer	2002	4	Rp 3,600,000
142	Dispenser	2002	4	Rp 850,000
143	5 unit Komputer M/B Intel D845	2002	4	Rp 17,125,000
144	Printer Epson LX	2002	4	Rp 1,150,000
145	Mesin potong plastik Rotatrim	2002	4	Rp 2,800,000
146	Projector TOSHIBA	2002	4	Rp 7,350,000
147	4 unit Komputer M/B Intel D865	2002	4	Rp 18,400,000
148	CPU Scanner	2002	4	Rp 3,400,500
149	TV Samsung & DVD Polytron	2002	4	Rp 2,150,600
150	Printer Deskjet 3325	2002	4	Rp 342,800
151	Switch 3812, 4250T & Cable Belden	2002	4	Rp 37,560,000
152	3 Rak Display Buku	2002	4	Rp 11,100,000
153	4 Etalase	2002	4	Rp 1,200,000
154	Note Book Toshiba	2002	4	Rp 14,300,000
155	Set Kursi Tamu Rotan	2002	4	Rp 1,750,000
156	2 Honda Karisma Silver-Hitam	2002	4	Rp 24,850,000
157	2 Suzuki Shogun Orange-Silver	2002	4	Rp 21,850,000
158	2 Suzuki Shogun Hitam	2002	4	Rp 22,000,000
159	2 Daihatsu Zebra Merah	2002	8	Rp 136,640,000

## DAFTAR ASET TETAP PENERBIT-PERCETAKAN KANISIUS

---

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Harga Perolehan
160	Pompa Air	2002	8	Rp 650,000
161	Kipas Angin Panalux	2002	8	Rp 575,000
162	Kipas Angin SKI 2	2002	8	Rp 300,000
163	2 Brangkas Ichiban	2002	8	Rp 11,400,000
164	2 AC Ozon 1,5 PK	2002	8	Rp 4,200,000
165	2 AC Honshu 2 PK	2002	8	Rp 3,800,000
166	3 AC 1 PK	2002	8	Rp 8,700,000
167	2 AC 2 PK	2002	8	Rp 16,800,000
168	AC 2 PK	2002	8	Rp 5,600,000
169	4 unit M/B Intel D865 PERL tanpa monitor	2003	4	Rp 21,160,000
170	Komputer FJM-10158 Pentium 4	2003	4	Rp 7,600,000
171	M/B Asus P4C800	2003	4	Rp 9,327,000
172	Wuu Sheng Scrink Tunnel	2003	4	Rp 21,576,000
173	Benison Automatic L-Sealer	2003	4	Rp 87,225,250
174	2 Set Komputer Lengkap	2003	4	Rp 6,560,000
175	Printer Epson LX-300x	2003	4	Rp 1,475,000
176	Printer Deskjet 3325	2003	4	Rp 390,000
177	2 Printer Laserjet 1200	2003	4	Rp 3,205,000
178	3 unit Komputer Lengkap Pentium 4	2003	4	Rp 9,570,000
179	Komputer PC Smart Technology	2003	4	Rp 3,350,000
180	Komputer PC Pasific	2003	4	Rp 3,100,000
181	Komputer PC Pasific	2003	4	Rp 3,500,000
182	Set Komputer Lengkap	2003	4	Rp 3,390,000
183	Printer Epson LX-300+	2003	4	Rp 1,340,000
184	Printer HP Laserjet 1300	2003	4	Rp 5,425,000
185	6 Set Komputer Lengkap	2003	4	Rp 29,610,000
186	2 Printer HP Laserjet 1000	2003	4	Rp 3,990,000
187	2 Printer HP Q1334A	2003	4	Rp 6,900,000
188	Printer HP Q1334A	2003	4	Rp 3,450,000
189	Printer HP Jetdirect	2003	4	Rp 1,975,000
190	Printer Samsung	2003	4	Rp 2,295,000
191	3 unit Komputer M/B Intel D845 EPI	2003	4	Rp 11,340,000
192	6 unit Monitor Samsung 15" 551V	2003	4	Rp 4,350,000
193	Printer Epson LX 300+	2003	4	Rp 1,305,000
194	Mesin Fotocopy Xerox PC 551 DC	2003	4	Rp 105,006,000
195	Set Panggung Kanisius	2003	4	Rp 38,978,625
196	Set Kursi Tamu	2003	4	Rp 1,700,000
197	Set Kursi Tamu	2003	4	Rp 4,950,000
198	2 Dispenser Yongma	2003	4	Rp 1,450,000
199	9 Meja Tulis	2003	4	Rp 4,599,000
200	Radio Compo 1C.8	2003	4	Rp 1,390,000
201	Compo Radio Polytron Type 9200	2003	4	Rp 560,000
202	Telpon Tens	2003	4	Rp 250,000
203	Note Book Compaq Presario 1555AP/274	2003	4	Rp 12,450,000
204	CPU Celeron 1,7 GHz	2003	4	Rp 5,455,000
205	Mould Baba Box	2003	4	Rp 60,500,000
206	Mould Clip Logico	2003	4	Rp 22,800,000
207	Mould Handle Logico	2003	4	Rp 15,200,000
208	DVD Toshiba SD 2700	2003	4	Rp 1,035,000
209	Set Meja Setting Alat Rekam	2003	4	Rp 2,068,000
210	3 Etalase	2003	4	Rp 1,875,000
211	7 Meja Komputer	2003	4	Rp 5,950,000
212	Rak Buku	2003	4	Rp 18,570,000

## DAFTAR ASET TETAP PENERBIT-PERCETAKAN KANISIUS

---

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Harga Perolehan
213	Set Meja Kasir	2003	4	Rp 7,275,000
214	2 unit Komputer Intel	2003	4	Rp 6,100,000
215	Komputer Asus P4	2003	4	Rp 6,125,000
216	2 Pompa Air DAB 175	2003	8	Rp 1,200,000
217	Mesin Grenda Penghalus Las	2003	8	Rp 385,000
218	Pompa Air Grounfos	2003	8	Rp 795,000
219	Pompa Air National	2003	8	Rp 1,765,000
220	Vacum Cleaner Electrolux	2003	8	Rp 1,650,000
221	2 Big Book Shelves	2003	8	Rp 3,347,600
222	5 Filing Cabinet	2003	8	Rp 8,883,500
223	18 Kursi Lipat Chitose	2003	8	Rp 2,556,000
224	Kursi Lipat, filling Cabinet	2003	8	Rp 3,190,000
225	2 AC 2 PK	2003	8	Rp 12,225,000
226	AC Dast	2003	8	Rp 3,862,500
227	AC 1 PK	2003	8	Rp 3,330,000
228	4 AC 1,5 PK	2003	8	Rp 20,080,000
229	5 AC 2 PK	2003	8	Rp 30,562,500
230	AC 0,5 PK	2003	8	Rp 2,485,000
231	AC Besch 1,5 PK	2003	8	Rp 2,000,000
232	AC Split 1 PK	2003	8	Rp 2,350,000
233	AC Split 3/4 PK	2003	8	Rp 1,950,000
234	2 AC Ozon 1,5 PK	2003	8	Rp 3,800,000
235	AC Honshu 2 PK	2003	8	Rp 2,200,000
236	Daihatsu Zebra Biru	2003	8	Rp 77,650,000
237	Daihatsu Zebra Silver	2003	8	Rp 78,100,000
238	2 Etalase	2003	8	Rp 2,300,000
239	Etalase TMM	2003	8	Rp 390,000
240	MB Asus P4P800-X (SIGNA STATION)	2004	4	Rp 7,338,750
241	Monitor ViewSonic 21" (SIGNA STATION)	2004	4	Rp 5,400,000
242	7 Set Komputer Pentium 4	2004	4	Rp 61,526,500
243	Mesin ADAST DOMINANT Two Colour Type AD725C	2004	4	Rp 1,385,881,100
244	Muller Martini 3210 Sewing Machine	2004	4	Rp 660,062,900
245	Hydraulic Hand Stacker 1T 1600MM	2004	4	Rp 6,400,000
246	8 Set Komputer M/B Intel D845	2004	4	Rp 24,800,000
247	4 unit CPU	2004	4	Rp 9,874,000
248	2 unit Monitor Komputer	2004	4	Rp 1,400,000
249	Komputer M/B Intel D865	2004	4	Rp 5,350,000
250	Printer EPSON LX-300	2004	4	Rp 1,270,000
251	Komputer MB ASUS Pentium 4	2004	4	Rp 4,050,000
252	Server & LAN	2004	4	Rp 7,995,000
253	2 unit Komputer M/B Intel D845	2004	4	Rp 6,300,000
254	6 unit Komputer M/B Intel D485	2004	4	Rp 20,925,000
255	4 unit Komputer M/B Asus P4 PE	2004	4	Rp 22,015,000
256	Notebook ECS G372	2004	4	Rp 9,100,000
257	Printer HP Laserjet 1300	2004	4	Rp 3,300,000
258	Printer HP Jetdirect 175X	2004	4	Rp 1,475,000
259	Komputer M/B Intel D845	2004	4	Rp 3,250,000
260	Printer HP Laserjet 1300 + HP Jetdirect	2004	4	Rp 5,355,750
261	Komputer M/B Asus P4 8X SE	2004	4	Rp 5,177,000
262	Komputer M/B Intel D865 Perl	2004	4	Rp 5,527,000
263	Komputer M/B Intel D845 GVSR	2004	4	Rp 3,820,000
264	Komputer M/B Intel 7210	2004	4	Rp 8,261,000
265	Komputer Pentium 4 - 2,26 GHz	2004	4	Rp 360,000

## DAFTAR ASET TETAP PENERBIT-PERCETAKAN KANISIUS

---

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Harga Perolehan
266	Printer HP Laserjet 1015 SN: SGFB577199	2004	4	Rp 2,350,000
267	Barcode scan PSC-VS800	2004	4	Rp 3,792,500
268	Komputer Pentium 4 - 3.2E GHz	2004	4	Rp 7,250,000
269	Mesin Pasah BOSCH	2004	4	Rp 750,000
270	Compo Sony MHCVR-20	2004	4	Rp 1,950,000
271	Fax Panasonic KX FP 342 CX	2004	4	Rp 978,000
272	Powermac G5/1,6 GHz	2004	4	Rp 24,802,500
273	2 Unit Thermo Control	2004	4	Rp 2,700,000
274	Komputer MB Asus P4C800 Deluxe	2004	4	Rp 2,265,000
275	Komputer Pross IP 4-2,8	2004	4	Rp 7,590,000
276	Printer HP Deskjet 9300	2004	4	Rp 4,070,000
277	Microfon KSM 32	2004	4	Rp 5,400,000
278	Mold Frame & Mold Cover Logico Trainer	2004	4	Rp 84,800,000
279	Camera Digital CANON Powershot G-5 & Card Reader	2004	4	Rp 5,690,000
280	6 Etalase	2004	4	Rp 2,850,000
281	5 Set Meja Komputer	2004	4	Rp 4,792,500
282	2 AC AICOOL Type RTY 101	2004	8	Rp 92,037,000
283	4 AC Split 2 PK DAST	2004	8	Rp 22,700,000
284	AC Split 1 PK MEDIA	2004	8	Rp 1,750,000
285	ISUZU ELF NHR55 Box Aluminium Putih	2004	8	Rp 110,000,000
286	Kamera NIKON D100	2005	4	Rp 14,250,000
287	Camera Digital CANON Powershot A 95	2005	4	Rp 3,350,000
288	HPQ1860A HP Laserjet 5100	2005	4	Rp 15,050,000
289	AR-C017 Controller SC 7500 + Interface Board	2005	4	Rp 18,000,000
290	Printer Jetdirect 620N	2005	4	Rp 2,700,000
291	Mesin Laminasi	2005	4	Rp 49,500,000
292	2 Kompressor Vacuum Pumps KTA 80/4	2005	4	Rp 103,566,330
293	Dust Collector KW 22-19	2005	4	Rp 2,976,000
294	Hand Pallet Big 3 T	2005	4	Rp 2,417,000
295	Hand Pallet Small 3 T	2005	4	Rp 1,650,000
296	Komputer Pentium 4 - 3.2 GHz	2005	4	Rp 15,320,000
297	10 Set Komputer Second	2005	4	Rp 20,500,000
298	Komputer Pentium 4	2005	4	Rp 6,240,000
299	Cassing MT ATX Agiler	2005	4	Rp 25,200,000
300	Komputer MB Asus P4P800-X	2005	4	Rp 6,100,000
301	Switch 3 Com, CD-RW ASUS & Harddisk	2005	4	Rp 12,510,000
302	Switch 3 Com 48 Port	2005	4	Rp 7,185,000
303	4 unit Komputer MB Intel D865 GVHZ	2005	4	Rp 25,041,000
304	Barcode Scan PSC-VS800	2005	4	Rp 5,125,000
305	11 unit Komputer MB Intel D865 PERL	2005	4	Rp 69,520,000
306	Fast Ethernet 3 COM	2005	4	Rp 18,095,000
307	2 unit Komputer Intel Celeron 2,53 GHz	2005	4	Rp 5,850,000
308	Switch 3 Com 48 Port	2005	4	Rp 7,550,000
309	2 HT ICOM V8	2005	4	Rp 3,300,000
310	Compo JVC	2005	4	Rp 3,400,000
311	3 Unit HT GP 2000 VHF 136-174 mhz	2005	4	Rp 5,400,000
312	Bio Pure Type A (ELKEN)	2005	4	Rp 5,580,000
313	2 Vacum cleaner PANASONIC	2005	4	Rp 1,500,000
314	Big Band Polytron BB 2302	2005	4	Rp 1,512,500
315	Compo SHARP HP 404	2005	4	Rp 1,212,500
316	MB ASUS control PABX Panasonic	2005	4	Rp 3,810,000
317	PABX Key Telepon PANASONIC	2005	4	Rp 265,897,600
318	Sound System (TOA)	2005	4	Rp 13,299,720

## DAFTAR ASET TETAP PENERBIT-PERCETAKAN KANISIUS

---

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Hrg Perolehan
319	Mesin Fax PANASONIC	2005	4	Rp 1,552,500
320	Camera digital CANON Powershot A 95	2005	4	Rp 3,600,000
321	Suzuki Shogun Orange-Silver	2005	4	Rp 12,600,000
322	Honda Karisma Silver-Hitam	2005	4	Rp 13,100,000
323	Kawasaki KAZE-R Biru	2005	4	Rp 11,450,000
324	Yamaha Yupiter Z Perak	2005	4	Rp 12,450,000
325	4 Shogun Merah	2005	4	Rp 48,000,000
326	4 Supra X Putih Biru	2005	4	Rp 53,600,000
327	6 Rak Pameran	2005	4	Rp 5,100,000
328	Rak Pameran rakitan	2005	4	Rp 3,250,000
329	Rak Buku	2005	4	Rp 1,500,000
330	3 Big Book Shelves	2005	8	Rp 6,197,400
331	Mesin Bor Duduk WESLAKE	2005	8	Rp 1,400,000
332	Mesin Gergaji Besi MT 240	2005	8	Rp 900,000
333	Filling Cab, Writing Desk, Chair with Roller (ATMI)	2005	8	Rp 11,981,980
334	10 Smart 2K/ Bio Cardnetic	2005	8	Rp 194,625,000
335	Meja Komputer Resepsonis	2005	8	Rp 1,050,000
336	2 AC Split MEDIA 1,5 PK	2005	8	Rp 5,620,000
337	Insulation Resistance Tester	2005	8	Rp 3,750,000
338	AC Split 1,5 PK DAST	2005	8	Rp 2,950,000
339	Daihatsu TARUNA	2005	8	Rp 144,850,000
340	2 Neo Zebra Blind Van	2005	8	Rp 138,400,000
341	ZEBRA Pick Up Bix Hitam	2005	8	Rp 60,900,000
342	ISUZU PANTHER LS25 MT Turbo Hitam	2005	8	Rp 175,000,000
343	Komputer Intel Pentium 4	2006	4	Rp 23,450,000
344	Scanner HP Scanjet 8200	2006	4	Rp 7,100,000
345	Komputer MB Asus P5N32	2006	4	Rp 14,923,500
346	4 monitor Viewsonic 21"	2006	4	Rp 17,420,000
347	Scanner HP Scanjet 8300	2006	4	Rp 4,750,000
348	CPU Scanner	2006	4	Rp 5,200,000
349	Komputer Pros. Intel P4 & VGA 128MBX600 Pro	2006	4	Rp 8,886,000
350	Computer Interface SC 5500	2006	4	Rp 7,500,000
351	MB Intel	2006	4	Rp 7,825,000
352	Mesin Press ID	2006	4	Rp 1,120,000
353	Mesin potong plastik Rotatrim M30	2006	4	Rp 4,147,000
354	Texel AR-01	2006	4	Rp 2,340,000
355	Proc. Intel Pentium	2006	4	Rp 5,650,000
356	MB Intel	2006	4	Rp 17,400,000
357	3 unit Note Book AXIOO SL-626	2006	4	Rp 23,250,000
358	MB MSI 915 PL	2006	4	Rp 4,100,000
359	2 unit printer EPSON LX-300	2006	4	Rp 3,050,000
360	Server	2006	4	Rp 19,050,000
361	2 unit printer Canon & 2 unit Printer Epson	2006	4	Rp 4,020,000
362	4 unit komputer, CD Rom & Speaker	2006	4	Rp 14,060,000
363	Printer Epson LX-300 Plus	2006	4	Rp 1,525,000
364	Switch 3812, 4250T & Cable Belden	2006	4	Rp 51,400,000
365	Printer HP Laserjet 1022N	2006	4	Rp 3,000,000
366	Flexicam Data	2006	4	Rp 3,900,000
367	MB MSI PM8M3-V	2006	4	Rp 3,175,000
368	Printer Canon Pixma IP-1200	2006	4	Rp 525,000
369	MB Asus P5GPL-X	2006	4	Rp 5,950,000
370	Printer HP DJ 3920	2006	4	Rp 435,000
371	Printer Epson LX 300	2006	4	Rp 1,575,000

**DAFTAR ASET TETAP PENERBIT-PERCETAKAN KANISIUS**

---

No	Nama Aset	Th Perolehan	Masa Manfaat	Hrg Perolehan
372	MB Gygabyte GA-81945P	2006	4	Rp 9,425,000
373	3Com Switch 24 Port	2006	4	Rp 3,540,000
374	MB Intel D101	2006	4	Rp 3,600,000
375	MB Intel D101 GGCL	2006	4	Rp 2,500,000
376	2 unit MB Asus	2006	4	Rp 6,700,000
377	CPU Scanner	2006	4	Rp 3,700,000
378	MB Intel P230 NH1	2006	4	Rp 9,370,000
379	2 unit NoteBook Acer TM 2481	2006	4	Rp 10,850,000
380	Camera Digital SAMSUNG A 402	2006	4	Rp 1,200,000
381	2 meja komputer & 3 maja tulis	2006	4	Rp 4,475,000
382	Mesin ketik elektrik BROTHER	2006	4	Rp 1,800,000
383	Meja komputer, meja CS & Rak kertas	2006	4	Rp 7,212,500
384	Mesin ketik elektrik BROTHER	2006	4	Rp 1,800,000
385	Projector TOSHIBA	2006	4	Rp 10,130,000
386	Dispenser, Compo, TV JVC	2006	4	Rp 5,950,000
387	TV Samsung & DVD Polytron	2006	4	Rp 2,640,000
388	Projector EPSON EMP-S3	2006	4	Rp 9,925,000
389	Camera CANON EOS 400 D	2006	4	Rp 8,100,000
390	2 unit Suzuki Shogun FD 125	2006	4	Rp 24,670,000
391	2 unit Suzuki Shogun FD 125 XSDF	2006	4	Rp 25,200,000
392	3 unit Shogun & 1 Smash	2006	4	Rp 36,275,000
393	3 unit Supra X 125	2006	4	Rp 40,800,000
394	Rak Pilar & Flour Box	2006	4	Rp 2,960,000
395	Rak Buku	2006	4	Rp 21,350,000
396	Rak Display Buku	2006	4	Rp 6,500,000
397	Rumah Buku	2006	4	Rp 10,000,000
398	Hand Pallet Small 3 T	2006	4	Rp 3,646,500
399	Meja Counter, Meja KRC< Rak	2006	4	Rp 12,700,000
400	100 buah kursi lipat Chitose	2006	4	Rp 14,289,330
401	Meja Customer, Almari Desain Grafis	2006	4	Rp 14,750,000
402	Stabilizer + trafo isolasi 20 KVA MATSUDA	2006	4	Rp 32,725,000
403	Stabilizer	2006	4	Rp 8,745,000
404	Wireless Audio Technica	2006	4	Rp 2,100,000
405	Mesin Bor Cito Borma 280 B	2006	8	Rp 10,000,000
406	Mesin Potong Rumput ROTAK 320	2006	8	Rp 1,950,000
407	Pompa Air SHIMIZU PC-250	2006	8	Rp 1,250,000
408	AC Split DAST 1,5 PK	2006	8	Rp 2,950,000
409	AC Split DAST 2 PK	2006	8	Rp 4,300,000
410	3 unit AC DAST	2006	8	Rp 10,600,000
411	3 unit AC LG3/4 PK	2006	8	Rp 5,000,000
412	2 unit AC LG 1,5 PK	2006	8	Rp 8,500,000
413	AC LG 2 PK	2006	8	Rp 6,300,000
414	Daihatsu XENIA	2006	8	Rp 116,200,000
415	Blind Van	2006	8	Rp 69,950,000

## Lampiran VII

### Laporan L/R Penerbit-Percetakan Kanisius Tahun 2003-2006

Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2003

(Dalam Rupiah)

Penerbit-Percetakan Kanisius	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2003	
Penjualan Bersih	25,653,005,000
Harga Pokok Penjualan	<u>9,906,320,000</u>
	15,746,685,000
Laba Kotor Usaha	
Biaya Usaha:	
Biaya Redaksi	2,654,505,000
Biaya Pemasaran	4,423,678,000
Biaya Administrasi dan Umum	4,863,445,841
Biaya Direksi	526,665,000
Biaya Sekretariat	<u>121,594,000</u>
Total Biaya Usaha	<u>12,589,887,841</u>
	3,156,797,159
Laba Bersih Usaha	
Biaya Diluar Usaha	530,647,000
Pendapatan Lain-lain Bersih	<u>432,378,000</u>
* EBIT	3,058,528,159
Biaya Bunga	-
** EBT	3,058,528,159
PPh	900,058,400
*** EAT	<u>2,158,469,759</u>

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

\* : *Earning Before Interest and Tax*

\*\* : *Earning Before Tax*

\*\*\* : *Earning After Tax*

## Lanjutan Lampiran VII

Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2004

(Dalam Rupiah)

Penerbit-Percetakan Kanisius	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2004	
Penjualan Bersih	32,452,120,000
Harga Pokok Penjualan	<u>8,845,701,000</u>
Laba Kotor Usaha	23,606,419,000
Biaya Usaha:	
Biaya Redaksi	4,430,523,000
Biaya Pemasaran	6,389,593,000
Biaya Administrasi dan Umum	4,986,977,964
Biaya Direksi	645,805,000
Biaya Sekretariat	<u>103,252,000</u>
Total Biaya Usaha	<u>16,556,150,964</u>
Laba Bersih Usaha	7,050,268,036
Biaya Di luar Usaha	597,697,000
Pendapatan Lain-lain Bersih	257,586,000
* EBIT	<u>6,710,157,036</u>
Biaya Bunga	-
** EBT	<u>6,710,157,036</u>
PPh	1,995,547,100
*** EAT	<u>4,714,609,936</u>

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

## Lanjutan Lampiran VII

Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2005

(Dalam Rupiah)

Penerbit-Percetakan Kanisius	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2005	
Penjualan Bersih	28,977,053,000
Harga Pokok Penjualan	<u>10,041,130,000</u>
Laba Kotor Usaha	18,935,923,000
Biaya Usaha:	
Biaya Redaksi	2,403,284,000
Biaya Pemasaran	5,339,405,000
Biaya Administrasi dan Umum	5,183,411,644
Biaya Direksi	648,525,000
Biaya Sekretariat	186,974,000
Biaya Majalah	<u>408,406,000</u>
Total Biaya Usaha	<u>14,170,005,644</u>
Laba Bersih Usaha	4,765,917,356
Biaya Di Luar Usaha	603,669,000
Pendapatan Lain-lain Bersih	<u>20,344,000</u>
* EBIT	4,182,592,356
Biaya Bunga	-
** EBT	4,182,592,356
PPh	<u>1,237,277,600</u>
*** EAT	2,945,314,756

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius

## Lanjutan Lampiran VII

Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2006

(Dalam Rupiah)

Penerbit-Percetakan Kanisius	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2006	
Penjualan Bersih	32,427,310,000
Harga Pokok Penjualan	<u>10,974,311,000</u>
Laba Kotor Usaha	21,452,999,000
Biaya Usaha:	
Biaya Redaksi	3,423,347,000
Biaya Pemasaran	5,804,851,000
Biaya Administrasi dan Umum	6,586,070,774
Biaya Direksi	748,219,000
Biaya Sekretariat	144,356,000
Biaya Majalah	411,723,000
Biaya Public Relation	<u>121,669,000</u>
Total Biaya Usaha	<u>17,240,235,774</u>
Laba Bersih Usaha	4,212,763,226
Biaya Di luar Usaha	710,385,000
Pendapatan Lain-lain Bersih	<u>514,475,000</u>
* EBIT	4,016,853,226
Biaya Bunga	-
** EBT	4,016,853,226
PPh	<u>1,187,555,900</u>
*** EAT	2,829,297,326

Sumber: Penerbit-Percetakan Kanisius